



SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL,
DAN FAKTOR PSIKOLOGIS
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA**

REZA AYU AMELIA CAHYANINGTYAS

NRP.09111640000037

DOSEN PEMBIMBING :

NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.

DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS

FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

SURABAYA

2020



SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, FAKTOR LINGKUNGAN
SOSIAL, DAN FAKTOR PSIKOLOGIS
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA**

REZA AYU AMELIA CAHYANINGTYAS

NRP.0911164000037

PEMBIMBING :

NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.

DEPARTEMEN MANAJEMEN BISNIS

FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUHNOPEMBER

SURABAYA

2020



UNDERGRADUATE THESIS

**THE EFFECT OF DEMOGRAPHIC FACTOR, SOCIAL
ENVIRONMENTAL FACTOR, AND PSYCHOLOGICAL FACTOR
TOWARDS RETIREMENT PLANNING**

REZA AYU AMELIA CAHYANINGTYAS

NRP.0911164000037

SUPERVISOR:

NUGROHO PRIYO NEGORO, S.T., S.E., M.T.

DEPARTMENT OF BUSINESS MANAGEMENT

FACULTY OF CREATIVE DESIGN AND DIGITAL BUSINESS

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUHNOPEMBER

SURABAYA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL,
DAN FAKTOR PSIKOLOGIS
TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA**

Oleh:

Reza Ayu Amelia Cahyaningtyas

NRP 09111640000037

Diajukan untuk memenuhi salah satu prasyarat memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Bisnis

Pada

**Program Studi Sarjana Manajemen Bisnis
Departemen Manajemen Bisnis
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
Institut Teknologi Sepuluh Nopember**

Tanggal Ujian: 23 Januari 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing Skripsi



Nugroho Priyo Nugoro, S.T., S.E., M.T.

NIP. 197607012003121002

Seluruh tulisan yang tercantum pada skripsi ini merupakan hasil karya penulis sendiri, dengan isi dan konten yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Penulis bersedia menanggung segala tuntutan dan konsekuensi jika di kemudian hari terdapat pihak yang merasa dirugikan, baik secara pribadi maupun hukum.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi skripsi ini tanpa mencantumkan sumbernya. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh skripsi ini dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis.

PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI, FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL, DAN FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN HARI TUA

ABSTRAK

Fenomena peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia membuat populasi lansia juga semakin meningkat. Fenomena ini akan berdampak positif jika lansia Indonesia berada dalam keadaan mandiri, sehat, dan produktif dan telah mempersiapkan masa tuanya sebaik mungkin. Namun nyatanya, rasio ketergantungan usia non produktif dan tingkat partisipasi angkatan kerja lansia selalu mengalami peningkatan, sehingga memiliki perencanaan keuangan hari tua di usia produktif merupakan hal yang penting. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua pada angkatan kerja dari aspek 3 faktor yaitu demografi seperti *gender*, usia, pendidikan, pendapatan, dan lama bekerja. Faktor lingkungan sosial, dan Psikologis seperti toleransi risiko keuangan, perspektif waktu masa depan, dan literasi keuangan yang diukur menggunakan 3 dimensi yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline*. Penelitian ini menggunakan 434 data angkatan kerja di Indonesia. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor demografi dapat variabel usia, dan lama bekerja, faktor lingkungan sosial, faktor psikologis dari variabel toleransi risiko keuangan, perspektif waktu masa depan, serta literasi keuangan dimensi pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua. Sementara pada uji hipotesis menggunakan analisis regresi logistik menunjukkan bahwa peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dipengaruhi oleh faktor demografi dari variabel pendapatan, lama bekerja, faktor psikologis dari variabel literasi keuangan dimensi pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor – faktor dari demografi, Lingkungan sosial, dan psikologis sangat berperan penting dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. Angkatan kerja diharapkan menyadari pentingnya faktor – faktor ini pada pembentukan perilaku keuangan pribadi khususnya dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua yang harus dilakukan sedini mungkin.

Kata kunci : Angkatan kerja, Perencanaan keuangan hari tua, peluang melakukan perencanaan keuangan hari tua, faktor demografi, faktor lingkungan sosial, faktor psikologis.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

THE EFFECT OF DEMOGRAPHIC FACTOR, SOCIAL ENVIRONMENTAL FACTOR, AND PSYCHOLOGICAL FACTOR TOWARDS RETIREMENT PLANNING

ABSTRACT

The increase of life expectancy in Indonesia can also increase the aging population. This phenomena could give a positive impact if the aging population were independence, healthy, productive and have prepared their retirement planning well. But in fact, the dependency ratio of nonproductive people are still high and many of them are still working after they retire. So, doing retirement planning at productive age is important. This study aims to identify the factors that influence retirement planning of the working generation from 3 aspect. There are demographic such as gender, age, education, income, and length of work. Social environment factor, and psychological factor such as financial risk tolerance, future time perspective, and financial literacy which is measured by 3 dimension there are financial knowledge, financial behavior, and financial attitude. This research is quantitative study using primary data obtained from online and offline questionnaires. This study uses 434 sample of working generation in Indonesia. There are two measurement of the dependent variable that are retirement planning and the opportunity for someone to do retirement planning as evidenced by investment ownership for their retirement planning. Multiple linear regression analysis shows that age, length of work, social environmental factor, financial risk tolerance, future time perspective, and financial literacy dimensions of financial knowledge and financial behavior have a positive influence on retirement planning. While logistic regression analysis shows that the probability of person doing retirement planning are influenced by income, length of work, and financial literacy dimensions of financial knowledge, and financial behavior. The results of this study indicate that factors from demographics, social environment, and psychological factor can determine someone to do retirement planning. The working generations have to realize the importance of these factors in the formation of personal financial behavior, especially to do retirement planning.

Key Word: *Work generation, retirement planning, probability of doing retirement planning, demographic factor, social environmental factor, psychological factor*

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat, rahmat dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Faktor Demografi, Faktor Lingkungan Sosial, dan Faktor Psikologis Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”** Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dr.oec.HSG. Syarifa Hanoum, ST., MT.. selaku Kepala Departemen Manajemen Bisnis ITS
2. Bapak Berto Mulia Wibawa, S.Pi., M.M selaku Sekretaris Departemen Manajemen Bisnis ITS sekaligus dosen wali penulis yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama masa perkuliahan di Manajemen Bisnis ITS.
3. Bapak Nugroho Priyo Negoro, S.T., M.T.selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga pengerjaan proposal skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
4. Ibu Ninditya Nareswari, S.M., M.Sc. selaku dosen ko-pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga pengerjaan proposal skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen tim pengajar dan seluruh staf karyawan Departemen Manajemen Bisnis ITS yang telah banyak berjasa dalam membantu penulis selama pembelajaran dan aktivitas perkuliahan.
6. Ayah, Almarhumah Ibu, adik, dan saudara penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dorongan serta bangunan baik secara moral maupun spriritual.
7. Teman – teman seperjuangan penulis angkatan 2016 “UMBRA” yang selalu memberikan warna kehidupan bagi penulis selama berkuliah di Manajemen Bisnis ITS.
8. Mbak mas beserta rekan – rekanita kerja BMSA IV dan V yang sudah bersedia menjadi rekan kerja di organisasi selama masa jabatan.

9. Teman – teman UKM Cinta Rebana ITS yang selalu memberikan semangat, dan pengalaman yang tak terlupakan selama masa perkuliahan di ITS.
10. Teman – teman seperjuangan skripsi anak bimbing Bapak Nugroho, diantaranya Salsa, Ayu, Dian, Fahmi, Bevan yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan selalu mengingatkan ketika waktu bimbingan.
11. Sahabat – sahabat penulis Alfie, Ulul, Venny, Puput, Farhah, Ila, Alfa, Yasmine, Nia, Qonita yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan menemani penulis selama masa perkuliahan di ITS.
12. Seluruh responden penelitian yangtelah membantu penulis untuk meluangkan waktu dan pikirannya dalam mengisi kuesioner skripsi ini, dan juga semua yang turut membantu membagikan kuesioner penelitian ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuan dan doanya kepada penulis selama pengerjaan skripsi.

Penulis berharap semoga penelitian yang akan dilakukan penulis dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada mahasiswa dan publik terkait perencanaan hari tua.

Surabaya, 19 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.4.3 Manfaat Kebijakan	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Definisi Angkatan Kerja	11
2.2 <i>Lifecycle Hypothesis Theory</i>	12
2.3 Perilaku Keuangan Pribadi	13
2.4 Perencanaan Keuangan Hari Tua	14
2.5 Model Pengambilan Keputusan Konsumen	17
2.6 Perumusan Hipotesis	18
2.6.1 Faktor Demografi	18
2.6.1.1 Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	18
2.6.1.2 Usia Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	19
2.6.1.3 Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	20

2.6.1.4	Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	20
2.6.1.5	Lama Bekerja Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	21
2.6.2	Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	21
2.6.3	Faktor Psikologis	22
2.6.3.1	Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua ...	22
2.6.3.2	Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	25
2.6.3.3	Perspektif Waktu Masa Depan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	26
2.7	Penelitian Terdahulu	25
2.8	<i>Research Gap</i>	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2	Diagram Alur Penelitian	30
3.3	Tahapan Identifikasi dan Perumusan Masalah	32
3.3.1	Identifikasi Masalah	32
3.3.2	Tahapan Studi Literatur	33
3.4	Tahapan Perumusan dan Penyusunan Kerangka Penelitian	33
3.4.1	Perumusan Hipotesis	33
3.4.2	Penyusunan Kerangka Penelitian	34
3.5	Desain Penelitian	36
3.6	Data yang Dibutuhkan	37
3.7	Identifikasi Variabel dan Pengukuran Variabel	39
3.7.1	Variabel Independen	39
3.7.2	Variabel Dependen	46
3.8	Perancangan Kuisisioner	48
3.9	Pilot test	50
3.10	Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.11	Teknik <i>Sampling</i>	51
3.12	Teknik Pengumpulan Data	52
3.13	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	53
3.13.1	Analisis Deskriptif	53

3.13.1.1	<i>Mean</i>	53
3.13.1.2	<i>Standar Deviasi</i>	54
3.13.1.3	<i>Nilai Minimum - Maximum</i>	54
3.13.1.4	<i>Kurtosis dan Skewness</i>	54
3.13.1.5	<i>Analisis Crosstab</i>	54
3.13.2	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.13.2.1	Uji <i>Missing Data</i>	55
3.13.2.2	Uji <i>Outliers</i>	55
3.13.2.3	Uji Normalitas.....	55
3.13.2.4	Uji Linieritas.....	55
3.13.2.5	Uji Multikolinearitas.....	56
3.13.2.6	Uji Heteroskedastisitas.....	56
3.13.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
3.13.3.1	Uji Validitas.....	57
3.13.3.2	Uji Reliabilitas.....	57
3.13.4	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square - R²</i>).....	57
3.13.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
3.13.6	Uji goodness of fit.....	59
3.13.7	Analisis Regresi Logistik.....	59
BAB IV ANALISIS DAN DISKUSI.....		61
4.1	Pengumpulan Data.....	61
4.2	Pengolahan Data.....	63
4.2.1	Uji Non Respon Bias.....	63
4.2.2	Analisis Deskriptif Demografi.....	64
4.2.3	Statistik Deskriptif dari Variabel.....	66
4.2.3.1	Statistik Deskriptif dari Faktor Lingkungan Sosial.....	67
4.2.3.2	Statistik Deskriptif dan Pengetahuan Keuangan.....	68
4.2.3.3	Statistik Deskriptif dari Perilaku Keuangan.....	70
4.2.3.4	Statistik Deskriptif dari Sikap Keuangan.....	71
4.2.3.5	Statistik Deskriptif dari Toleransi Risiko.....	73
4.2.3.6	Statistik Deskriptif dari Perspektif Waktu Masa Depan.....	74
4.2.3.7	Statistik Deskriptif dari Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	75

4.2.3.8	Statistik Deskriptif dari Kepemilikan Investasi Hari Tua.....	77
4.2.4	Analisis <i>Comparative Mean</i>	79
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas	81
4.4	Uji Asumsi Klasik (Regresi Linear Berganda)	83
4.4.1	Uji Missing Data.....	84
4.4.2	Uji Outlier.....	84
4.4.3	Uji Normalitas	84
4.4.4	Uji Linearitas	85
4.4.5	Uji Heteroskedastisitas	85
4.5	Uji Asumsi Klasik (Regresi Logistik)	85
4.5.1	Uji Multikolinearitas	85
4.5.2	Uji Goodness of Fit	86
4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	86
4.7	Uji Hipotesis	87
4.7.1	Uji Regresi Linear Berganda	88
4.7.2	Uji Regresi Logistik	88
4.8	Hasil Hipotesis Penelitian	89
4.8.1	Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	90
4.8.2	Usia Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	91
4.8.3	Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	92
4.8.4	Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	93
4.8.5	Lama Bekerja Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	95
4.8.6	Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	96
4.8.7	Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	96
4.8.8	Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	98
4.8.9	Perspektif Waktu Masa Depan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	99
4.9	Implikasi	100

BAB V.....	109
SIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan.....	109
5.2 Saran	110
5.3 Keterbatasan Penelitian	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	121
Biodata Penulis	171

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Piramida Penduduk Indonesia Tahun 1971, 2000, 2018.....	1
Gambar 2. 1 Hubungan antara penghasilan dan usia	13
Gambar 2. 2 Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia 2010 – 2018.....	14
Gambar 2. 3 Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja lansia 2010 – 2018.....	15
Gambar 2. 4 Jumlah Partisipasi Dana Pensiun OJK	16
Gambar 2. 5 Pekerja yang mendapatkan jaminan hari tua dan pensiun.....	16
Gambar 2. 6 Model Pemikiran Engel et al (1990)	18
Gambar 3.1 Timeline Penelitian	29
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian	32
Gambar 3. 3 Kerangka Penelitian	35
Gambar 3.4 Kerangka Penelitian (Y1).....	35
Gambar 3. 5 Kerangka Penelitian (Y2).....	36

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Kebutuhan Data dalam Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Tabel Variabel Independen	39
Tabel 3.3 Tabel Variabel Dependen.....	46
Tabel 3.4 Tabel Perancangan Kuisisioner	48
Tabel 3.5 Populasi Angkatan Kerja Indonesia Berdasarkan Usia.....	50
Tabel 4.1 Tabel Pengumpulan Data	62
Tabel 4. 2 Uji Non Respon Bias	63
Tabel 4.3 Analisis Demografi	64
Tabel 4.4 Analisis Demografi (Lanjutan)	65
Tabel 4.5 Analisis deskriptif faktor lingkungan sosial dan indikatornya	67
Tabel 4. 6 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Faktor Lingkungan Sosial..	68
Tabel 4.7 Analisis deskriptif pengetahuan keuangan subjektif dan indikatornya..	68
Tabel 4. 8 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Pengetahuan Keuangan Subjektif	69
Tabel 4.9 Analisis deskriptif pengetahuan keuangan objektif dan indikatornya ..	69
Tabel 4. 10 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Pengetahuan Keuangan Objektif	70
Tabel 4.11 Analisis deskriptif perilaku keuangan dan indikatornya.....	70
Tabel 4. 12 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perilaku keuangan	71
Tabel 4.13 Analisis deskriptif sikap keuangan dan indikatornya	72
Tabel 4. 14 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Sikap Keuangan.....	72
Tabel 4.15 Analisis deskriptif toleransi risiko keuangan dan indikatornya	73
Tabel 4. 16 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Toleransi Risiko Keuangan	73
Tabel 4.17 Analisis deskriptif perspektif waktu masa depan dan indikatornya.....	74

Tabel 4. 18 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perspektif Waktu Masa Depan.....	75
Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Perencanaan Keuangan Hari Tua dan Indikatornya	76
Tabel 4. 20 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	76
Tabel 4.21 Analisis deskriptif Kepemilikan Investasi Hari Tua	78
Tabel 4. 22 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Peluang Melakukan Perencanaan Keuangan Hari Tua	78
Tabel 4.23 Tabel Analisis Comparative Mean	79
Tabel 4.25 Analisis Validitas dan Reliabilitas	82
Tabel 4.27 Hosmer and Lomeshow Test	86
Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi (Regresi Berganda).....	87
Tabel 4.29 Uji Negelkerke R-Square	87
Tabel 4.30 Tabel Analisis Regresi Berganda	88
Tabel 4.31 Tabel Analisis Regresi Logistik	89
Tabel 4.32 Hasil Hipotesis Penelitian	89
Tabel 4.33 Tabel Implikasi	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	121
Lampiran 2 Data Responden.....	130
Lampiran 3 Data Demografi Responden.....	153
Lampiran 4 Uji Missing Data.....	155
Lampiran 5 Tabel Z Score.....	157
Lampiran 6 Tabel Skewness dan Kurtosis	159
Lampiran 7 Gambar Q – Q Plot	161
Lampiran 8 Uji Linearitas	163
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas	165
Lampiran 10 Uji Multioklinearitas	167
Lampiran 11 Dokumentasi.....	169

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

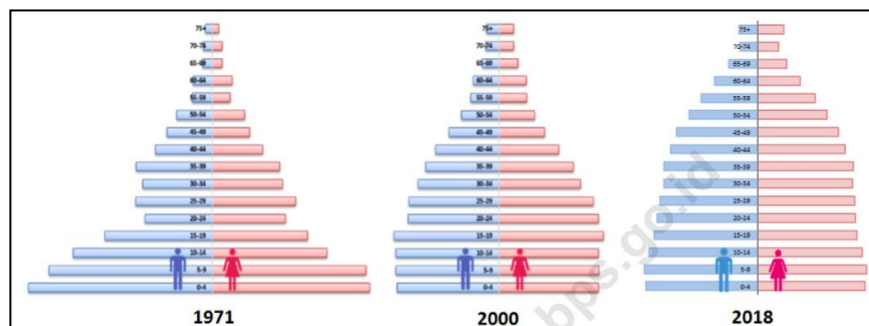
BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penulisan penelitian, batasan yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Peningkatan usia harapan hidup penduduk merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam pembangunan suatu negara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2018) diketahui bahwa usia harapan hidup penduduk Indonesia (laki – laki dan perempuan) mengalami peningkatan dari 70.9 tahun pada 2016 menjadi 71.25 tahun pada 2018 dan diperkirakan akan kembali meningkat hingga 73.6 tahun pada periode 2020 – 2025. Seiring dengan peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia, jumlah penduduk lanjut usia juga mengalami peningkatan. Seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.1 menurut Badan Pusat Statistik (2018) selama kurun waktu hampir 50 tahun (1971 – 2018) presentase penduduk lansia Indonesia meningkat sekitar dua kali lipat. Pada tahun 2018, presentase lansia mencapai 9,27% atau sekitar 24,49 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2018). Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia sedang betransisi menuju ke arah struktur penduduk tua (*ageing population*) karena presentase penduduk lansia yang berusia 60 tahun mencapai di atas 7% dari total keseluruhan penduduk.



Gambar 1.1 Piramida Penduduk Indonesia Tahun 1971, 2000, 2018
Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2018)

Peningkatan jumlah penduduk lansia akan menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia. Karena pada masa ini, para lansia tidak mendapatkan pendapatan dari pekerjaan dan cenderung bergantung pada keturunan mereka atau generasi

dibawahnya hal itu dibuktikan dengan presentase rasio ketergantungan lansia Indonesia mencapai 14,49% yang artinya bahwa setiap 100 orang penduduk usia produktif mempunyai tanggungan sekitar 15 orang lansia (Badan Pusat Statistik, 2018) sehingga fenomena tersebut bisa menyebabkan peningkatan beban penduduk usia produktif terhadap usia nonproduktif, khususnya lansia.

Sementara itu jika ditinjau dari sisi ketenagakerjaan, diketahui dari Badan Pusat Statistik (2018) bahwa jumlah partisipasi angkatan kerja yang bekerja pada usia lanjut (2010 – 2018) mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa angkatan kerja lansia masih dibutuhkan kemampuannya atau justru masih membutuhkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, alasan yang paling umum bagi para lansia memutuskan untuk tetap bekerja adalah karena kondisi ekonomi yang mendesak (Wiratakusumah & Evi, 1994) sehingga terdapat kemungkinan tingkat kesejahteraan penduduk usia lanjut masih dinilai rendah. Definisi angkatan kerja menurut Badan Pusat Statistik (2019) adalah penduduk yang termasuk dalam usia produktif (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan pengangguran.

Otoritas Jasa Keuangan (2016) mengungkapkan sebanyak 70.223.078 angkatan kerja yang mengikuti kepesertaan dana pensiun masih 4.395.045 atau sebesar 6,26% dari total penduduk yang bekerja. Hal ini disebabkan 86% penduduk angkatan kerja Indonesia belum siap menghadapi masa pensiunnya dikarenakan mereka memiliki kekhawatiran mandiri secara finansial saat masa pensiun (*HSBC Future of Retirement*, 2019) sehingga dapat diketahui, masih banyak masyarakat Indonesia yang gagal dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dan gagal dalam menyiapkan dana untuk masa pensiunnya (*Life Insurance Marketing Research Association*, 2009).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah – masalah di atas adalah dengan melakukan manajemen keuangan pribadi pada perencanaan keuangan hari tua. Perencanaan keuangan hari tua merupakan segala upaya yang dilakukan dengan menyisihkan sebagian asset baik dengan caramengikuti program jaminan hari tua, membeli asuransi, mempersiapkan usaha, menabung, berinvestasi ataupun kombinasi dari kelimanya untuk

meningkatkan kualitas hidup disaat pensiun (Senduk, 1999). Semakin aktif seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan ketika dihari tua nanti (Topa et al, 2009). Oleh karena itu, penting bagi generasi angkatan kerja saat ini untuk mempersiapkan hari tua sedini mungkin agar kelak dapat menjadi lansia produktif yang tidak bergantung kepada orang lain. Perencanaan pensiun juga digalakkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mulai mengampanyekan tagline “Yuk Siapkan Pensiun” dengan harapan mampu memberikan kenaikan kesejahteraan yang layak bagi pekerja baik pada saat aktif bekerja maupun di hari tua.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Faktor pertama adalah Faktor demografi. Beberapa karakteristik demografi yang berkaitan dengan perencanaan hari tua seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pendapatan, merupakan faktor demografi yang paling penting dalam perencanaan pensiun (Mansor et al, 2015). Fakta yang terjadi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (2018) bahwa angkatan kerja lansia didominasi oleh perempuan, dengan rentang usia 60 – 69 tahun yang tingkat pendidikannya hanya sampai pada tamat SD dan sering terjadi pada pekerja sektor pertanian yang identik dengan pendapatan rendah. Adanya fakta tersebut diketahui bahwa perbedaan gender, usia, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. dapat mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua seseorang. Selain itu, lama waktu bekerja juga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua (Fadila & Alam, 2016).

Faktor kedua adalah faktor lingkungan sosial dimana seseorang dalam merencanakan pensiunnya dipengaruhi oleh kondisi dan proses interaksi sosial yang berada di lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja (Figueira et al, 2017). Pengambilan variabel faktor lingkungan diketahui dari survey yang dilakukan oleh Sakernas (2018) bahwa terdapat 77% angkatan kerja yang masih belum mendapatkan jaminan pensiun atau jaminan hari tua dari perusahaan tempatnya bekerja. Kondisi tersebut mengharuskan pekerja untuk melakukan usaha lain terkait perencanaan pensiunnya, sehingga seseorang akan cenderung untuk mencari informasi mengenai perencanaan keuangan hari

tua melalui rekan kerja atau bahkan keluarganya. Selain itu, kondisi keluarga saat ini juga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Figueira et al (2017) yang mengemukakan bahwa lingkungan kerja dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan perencanaan pensiun.

Faktor yang ketiga adalah faktor psikologis. Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah toleransi risiko keuangan, literasi keuangan, dan perspektif waktu masa depan. Toleransi risiko keuangan merupakan pandangan seseorang dalam menerima risiko ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa mendatang terkait dalam keputusan dalam mengalokasikan uang (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Atau jumlah volatilitas maksimum yang bersedia diterima ketika membuat keputusan keuangan (Grable & Lytton, 1999). Semakin tinggi toleransi risiko keuangan seseorang, semakin agresif seseorang untuk mengalokasikan uang yang dimilikinya ke asset yang berisiko sehingga mereka mendapat akumulasi tabungan yang tinggi (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Variabel toleransi risiko keuangan dipilih berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Manulife Investors Sentiment Index* (2017) bahwa menabung merupakan bentuk perencanaan keuangan hari tua yang paling banyak dipilih yaitu sekitar 72% padahal dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membeli asuransi, memulai program jaminan hari tua, berinvestasi, mulai berwirausaha (Senduk, 1999). Fakta ini menunjukkan bahwa toleransi risiko keuangan angkatan kerja saat ini masih dalam kategori rendah.

Variabel selanjutnya adalah perspektif waktu masa depan yang berarti sejauh mana seseorang berfokus kepada masa depan (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Variabel perspektif waktu masa depan dipilih berdasarkan survey yang telah dilakukan oleh *HSBC Future of Retirement* (2019) bahwa 86% angkatan kerja saat ini masih belum siap memasuki pensiun dikarenakan kurangnya persiapan perencanaan sejak usia muda. Hal itu menandakan bahwa angkatan kerja disaat usia muda, menganggap bahwa masa pensiun masih terlalu jauh untuk dipikirkan saat ini sehingga mereka cenderung tidak memperhatikan perspektif waktu masa depan. Seseorang yang memiliki perspektif waktu masa depan

mempengaruhi tingkah laku perencanaan pensiun(Jacobs-Lawson & Hershey, 2005).

Faktor psikologislain yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Laily, 2016).Lusardi dan Mitchell (2007) menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perencanaan pensiun.Variabel literasi keuangan dipilih dari temuan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016) bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih dalam kategori rendah yaitu sebesar 29.66%. Berdasarkan data tersebut, faktor demografi (*gender*, usia, pendidikan, pendapatan, lama bekerja), faktor lingkungan, dan faktor psikologis seperti (literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perpektif waktu masa depan) dipilih sebagai variabel yang dapat mempengaruhi perilaku perencanaan keuangan hari tua seseorang.

Menikmati masa tua yang aman dan sehat secara finansial merupakan impian semua orang. Namun, tidak banyak yang menyadari pentingnya memiliki perencanaan keuangan hari tua di usia produktif, salah satu penyebabnya adalah mereka beranggapan bahwa masa pensiun masih terlalu jauh untuk dipikirkan saat ini. Pentingnya melakukan perencanaan keuangan hari tua adalah untuk menghindari risiko ketidakpastian di masa depan seperti ekonomi dan kesehatan fisik (Senduk, 1999) sehingga penelitian ini akan menguji bagaimana ***pengaruh faktor demografi, faktor lingkungan sosial, literasi keuangan, dan faktor psikologis terhadap perencanaan keuangan hari tua.*** Penelitian ini penting untuk dilakukan demi terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan orientasi masa depan yang baik dan diharapkan bisa membantu memberikan pengetahuan agar tidak melakukan kesalahan dalam mempersiapkan masa pensiun seperti tidak memperkirakan jumlah biaya hidup setelah pensiun dan terlambat memulai program pensiun yang bisa berakibat dapat menurunkan kesejahteraan ekonomi saat pensiun. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai pedoman bagi angkatan kerja saat ini untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua agar nantinya bisa menjadi lansia yang mandiri, sehat, aktif, dan produktif demi peningkatan kesejahteraan masyarakat

Indonesia di masa tuanya yang secara tidak langsung akan berdampak pada pembangunan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh faktor demografi, faktor lingkungan sosial, dan faktor psikologis seperti literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan terhadap perencanaan keuangan hari tua

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap perencanaan keuangan hari tua
2. Mengetahui pengaruh faktor lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan hari tua
3. Mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua
4. Mengetahui pengaruh toleransi risiko keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua
5. Mengetahui pengaruh perspektif waktu masa depan terhadap perencanaan keuangan hari tua

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini meliputi kontribusi teori, kontribusi praktik dan kontribusi kebijakan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kontribusi teori penelitian ini adalah menyumbangkan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor demografi, faktor lingkungan sosial, faktor psikologis seperti literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan terhadap perencanaan keuangan hari tua.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Masyarakat memperoleh informasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam merencanakan keuangan hari tua dan juga bisa memacu masyarakat Indonesia untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua sedini mungkin guna untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Indonesia di masa depan.
2. Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai perumusan strategi bagi perusahaan atau lembaga keuangan dan menganalisis produk keuangan apa saja yang tepat untuk ditawarkan kepada angkatan kerja sesuai dengan faktor demografi, tingkat literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan dari angkatan kerja di Indonesia demi kesejahteraan masa depan yang lebih baik
3. Hasil dari penelitian dapat digunakan oleh perusahaan pengelolaan dana pensiun sebagai sumber informasi dalam menetapkan strategi kebijakan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia terkait perencanaan keuangan hari tua angkatan kerja.
4. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan – perusahaan yang di Indonesia sebagai sumber informasi dalam menetapkan strategi untuk mengikutsertakan karyawan mereka kedalam program jaminan hari tua terkait melakukan perencanaan keuangan hari tua
5. Hasil dari penelitian ini juga bisa digunakan untuk perusahaan – perusahaan asuransi sebagai sumber informasi mengenai poin apa saja yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi kepersertaan asuransi terhadap angkatan kerja terkait perencanaan keuangan hari tua.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

1. Hasil dari penelitian dapat digunakan oleh pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan) sebagai sumber informasi mengenai poin apa saja yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam merumuskan suatu kebijakan tertentu terkait dengan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan hari tua bagi masyarakat Indonesia

2. Hasil dari penelitian dapat digunakan oleh Kementerian Ketenagakerjaan sebagai salah satu sumber informasi mengenai poin apa saja yang bisa digunakan untuk merumuskan kebijakan baru baik kepada karyawan maupun perusahaan di Indonesia terkait kebijakan kepesertaan dana pensiun.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian adalah individu yang berstatus sebagai angkatan kerja yang bekerja secara aktif dengan rentang usia 20 – 60 tahun, sebagaimana didefinisikan oleh Badan Pusat Statistik (2018).
2. Faktor yang terlibat dalam penelitian ini adalah terbatas pada faktor demografi (*gender*, usia, pendidikan, pendapatan, dan lama bekerja), faktor lingkungan sosial, literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai susunan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Adapun susunan penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penulisan penelitian, batasan yang digunakan dalam penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan studi literatur yang menjadi pedoman dalam pengerjaan penulisan penelitian ini. Konsep yang digunakan adalah *lifecycle hypothesis theory*, perilaku keuangan pribadi, model keputusan konsumen, perumusan hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dan model penelitian, variable penelitian, hipotesis pengukuran variabel, sampel, populasi, teknik sampling, teknik pengukuran sampel, jenis data, teknik analisis data dan kerangka penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil dari proses analisis dan pengolahan data kuantitatif yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan data dan juga analisis penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis, yang akan menjawab tujuan dari penulisan skripsi. Selain itu, akan diberikan saran kepada beberapa lembaga terkait seperti pemerintah, perusahaan penjamin hari tua, dan masyarakat Indonesia.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai landasan teori dan studi literatur yang menjadi pedoman dalam pengerjaan penulisan penelitian ini. Konsep yang digunakan adalah *lifecycle hypothesis theory*, perilaku keuangan pribadi, model keputusan konsumen, faktor demografi, faktor lingkungan, faktor psikologis. Pada bab ini juga akan dijelaskan terkait dengan penelitian – penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

2.1 Definisi Angkatan Kerja

Definisi angkatan kerja menurut Badan Pusat Statistik (2018) adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau sedang mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep angkatan kerja menurut Badan Pusat Statistik (2018) di Indonesia dijelaskan dalam uraian berikut ini.

1. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
2. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.
3. Pengangguran terdiri dari
 - a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. Dalam hal ini yang mencari pekerjaan adalah seseorang yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan, seseorang yang sudah pernah bekerja namun karena suatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, lalu

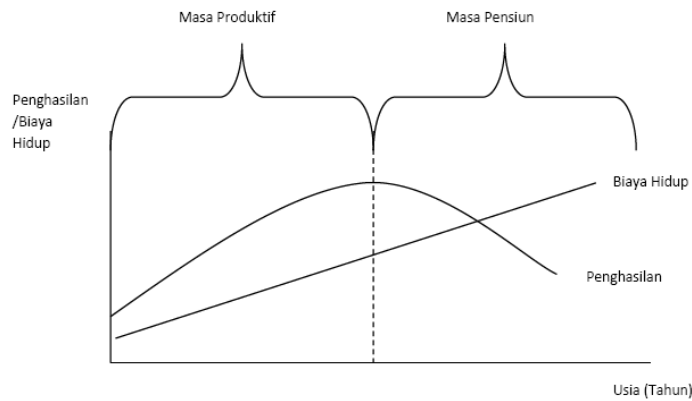
seseorang yang bekerja atau mempunyai pekerjaan tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. Yaitu seseorang yang mempersiapkan suatu usaha atau pekerjaan baru yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas risiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja.
- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

2.2 *Lifecycle Hypothesis Theory*

Dasar teori perencanaan pensiun didasari oleh teori Hipotesis Siklus Hidup dari Modigliani dan Brumberg (1954) model ini berpendapat bahwa kegiatan konsumsi adalah kegiatan seumur hidup sehingga seseorang akan berusaha untuk mengatur pola pengeluaran mereka selama siklus hidup mereka untuk memastikan bahwa pola konsumsinya tetap konstan. Model siklus hidup ini dibagi menjadi tiga periode yaitu periode belum produktif (belum menghasilkan pendapatan), periode produktif (mampu menghasilkan pendapatan), dan periode tidak produktif lagi (tidak mampu untuk menghasilkan pendapatan). Selama seseorang tetap produktif dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi maka orang tersebut akan menghemat sebagian pendapatan (menabung) sebagai cadangan untuk mempertahankan hidup mereka saat sudah tidak memiliki penghasilan seperti pensiun, dan ketika seseorang memasuki usia pensiun, maka seseorang harus mempertahankan hidup mereka dengan menggunakan akumulasi uang tabungannya yang telah dikumpulkan selama masa produktif.

Sama seperti teori hipotesis siklus hidup, Sundjaja (2013) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi adalah pendapatan yang juga berkaitan erat dengan usia seseorang selama siklus hidupnya seperti yang digambarkan oleh gambar 2.1 Ketika memasuki usia pensiun, penghasilan seseorang akan cenderung menurun sedangkan biaya hidup akan terus meningkat karena perubahan inflasi dan juga munculnya pengeluaran tidak terduga seperti biaya kesehatan.



Gambar 2.1 Hubungan antara penghasilan dan usia
Sumber : (Sundjaja, 2013)

Pada praktiknya, perencanaan keuangan hari tua pada setiap individu akan berbeda, karena setiap individu memiliki kepuasan yang berbeda pula. Namun, apabila hanya mengandalkan tabungan dan tunjangan pensiun yang dimiliki, tentu saja akan sangat sulit untuk bertahan hidup di tengah kondisi perekonomian saat ini dimana harga-harga terus melonjak naik seiring dengan berjalannya waktu.

2.3 Perilaku Keuangan Pribadi

Perilaku keuangan pribadi adalah manajemen keuangan seorang individu yang dilakukan untuk mendapatkan anggaran dan tabungan dengan mempertimbangkan berbagai risiko keuangan dan peristiwa kehidupan masa depan (Zahroh, 2014). Ketika merencanakan keuangan pribadi, individu akan mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhannya dari berbagai produk perbankan (giro, tabungan, kartu kredit dan kredit konsumen) atau investasi (pasar saham, obligasi, reksadana), produk asuransi (asuransi jiwa, asuransi kesehatan) dan perencanaan pensiun. Perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun (Gitman, 2002).

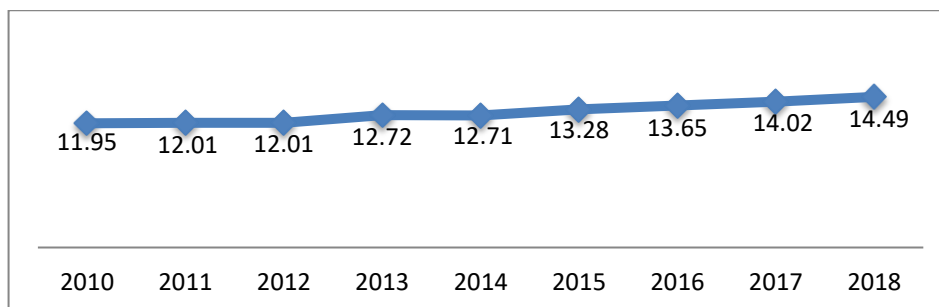
Pola perilaku keuangan pribadi sangat berkaitan dengan perencanaan keuangan hari tua seseorang dimana pola perilaku keuangan saat ini akan menentukan tujuan keuangan di masa mendatang. Seseorang yang mampu menerapkan cara mengelola keuangan dengan baik dan benar, maka dia akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan termasuk pensiun.

2.4 Perencanaan Keuangan Hari Tua

Perencanaan keuangan hari tua merupakan segala upaya yang dilakukan dengan menyisihkan sebagian asset untuk meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang baik dengan caramengikuti program jaminan hari tua, membeli asuransi, menabung, mempersiapkan usaha, berinvestasi ataupun kombinasi dari kelimanya untuk meningkatkan kualitas hidup disaat pensiun(Senduk, 1999). Melakukan perencanaan keuangan hari tua sangatlah penting dilakukan mulai sejak dini.Garman dan Forgue (1994) menyebutkan bahwa waktu yang tepat untuk memulai dan menyiapkan masa tua adalah saat individu masih berada di masa dewasa awal yaitu mulai saat umur 20 tahun.

Perencanaan keuangan hari tua bagi masyarakat Indonesia masih dinilai rendah, hal itu diketahui dari beberapa fakta dan isu yang terjadi saat ini dimana bahwa masih banyak keluarga yang masih belum sejahtera.Hal itu diketahui dari fakta berikut ini:

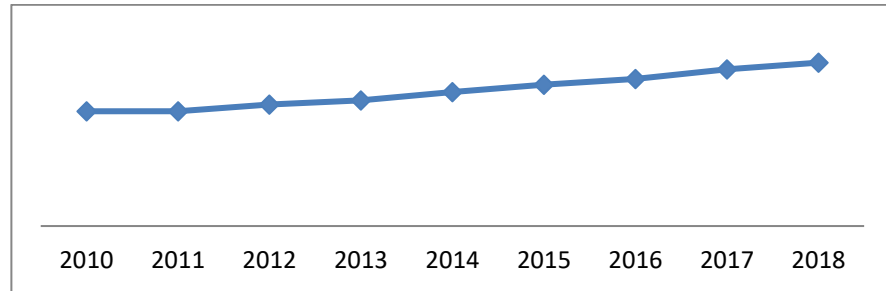
1. Angka rasio ketergantungan lansia Indonesia yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.



Gambar 2.2 Rasio Ketergantungan Penduduk Lansia 2010 – 2018
Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Apabila jumlah penduduk lanjut usia semakin meningkat, maka angka rasio ketergantungan penduduk lansia juga meningkat yang berakibat pada bertambahnya beban tanggungan penduduk usia produktif dan berakibat pada menurunnya kesejahteraan keluarga.

2. Angka partisipasi angkatan kerja lansia terus meningkat



Gambar 2.3 Jumlah Partisipasi Angkatan Kerja lansia 2010 – 2018
Sumber : Badan Pusat Statistik (2018)

Meningkatnya jumlah partisipasi angkatan kerja lansia yang masih aktif bekerja mengindikasikan kurangnya kesejahteraan keluarga. Hal ini diketahui bahwa sebesar 49,79% dari total penduduk lansia masih bekerja dan sebesar 33,30% telah berfokus untuk mengurus rumah tangga dengan komposisi demografinya didominasi oleh perempuan dengan kelompok usia 60 – 69 tahun dan sebanyak 47,59% bekerja yang tamat SD dan hanya 3,22% yang bekerja dari tamatan perguruan tinggi (Badan Pusat Statistik, 2018). Beberapa perusahaan akan memberikan tunjangan pensiunnya seperti PNS yang akan diberikan tunjangan pensiunnya setiap bulan ada juga pegawai BUMN yang dapat mengambil semua dana pensiunnya yang sudah dipotong dari gaji disaat masih bekerja. Namun, masih banyak masyarakat yang mengeluh dan merasa bahwa uang pensiunnya tidak mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga mereka cenderung akan mencari beberapa pekerjaan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Masa pensiun yang aman adalah ditandai dengan kehidupan yang layak pasca pensiun yaitu dengan menikmati waktu santainya bersama para cucu dan keluarganya.

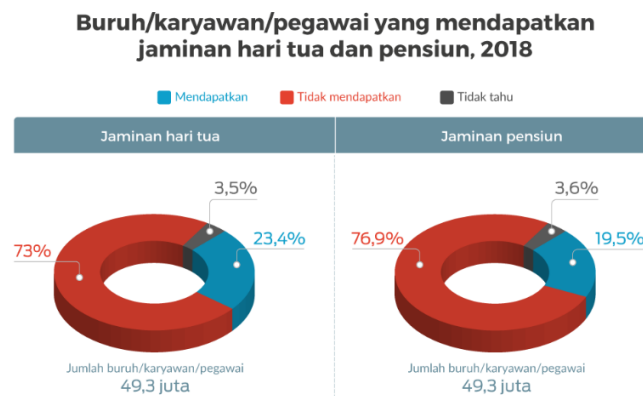
3. Angka kepersertaan program jaminan hari tua masih kecil

Otoritas Jasa keuangan (2016) menyebutkan bahwa pada tahun 2016 kepersertaan dana pensiun hanya 6% dari total penduduk yang bekerja.

	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah tenaga kerja	62.605.346	64.192.990	67.045.437	68.036.477	70.223.078
Jumlah peserta dana pensiun	3.345.798	3.633.645	3.925.444	4.189.527	4.395.045
Presentase	5,34%	5,66%	5,85%	6,16%	6,26%

Gambar 2.4 Jumlah Partisipasi Dana Pensiun OJK
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2016)

Selain itu, Survei Angkatan Kerja Nasional (2018) juga menyebutkan bahwa sebanyak dari 49,3 juta buruh di Indonesia, terdapat 37,9 juta atau 77% yang tak mendapat jaminan pensiun dari perusahaan tempatnya bekerja. Dan sebanyak 36 juta atau 73% lebih pekerja yang tidak memiliki jaminan hari tua seperti yang digambarkan pada gambar 2.5 dibawah ini.



Gambar 2.5 Pekerja yang mendapatkan jaminan hari tua dan pensiun
Sumber : Sakrenas (2018)

Dari beberapa isu dapat disimpulkan jika masih banyak masyarakat Indonesia yang masih gagal dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dan gagal dalam menyiapkan dana untuk masa pensiunnya (*Life Insurance Marketing Research Association, 2009*). Mumpuni (2019) dalam finansialku.com mengemukakan bahwa alasan pentingnya melakukan perencanaan hari tua mulai sejak dini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melakukan perencanaan keuangan hari tua, seseorang dapat mengetahui estimasi berapa jumlah uang yang akan dibutuhkan saat pensiun.
2. Dapat mengetahui berapa lama seseorang harus berinvestasi untuk menyiapkan uang untuk pensiun.

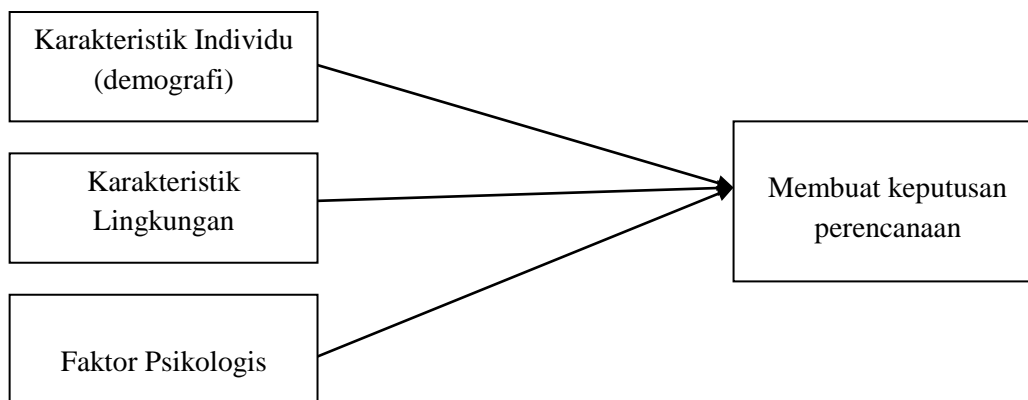
3. Memperjelas arah investasi dan bisa mengalokasikan dana yang dimiliki saat ini pada berbagai jenis program jaminan hari tua berdasarkan toleransi yang dimiliki.
4. Dengan melakukan perencanaan keuangan hari tua, sangat memungkinkan jika seseorang akan dapat mempertahankan gaya hidupnya disaat pensiun.
5. Dengan melakukan perencanaan keuangan hari tua, memungkinkan seseorang untuk mendapatkan beberapa sumber pendapatan saat pensiun
6. Dengan melakukan perencanaan, dapat terhindar dari kesalahan – kesalahan dalam mempersiapkan keuangan hari tua

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua adalah dengan mengikuti program jaminan hari tua. Program jaminan hari tua merupakan program jangka panjang yang dimiliki oleh seseorang untuk mempersiapkan masa pensiunnya baik dengan cara mengikuti program pensiun mandiri, memiliki produk asuransi (asuransi kesehatan dan asuransi jiwa), memiliki berbagai jenis investasi (deposito, emas, tanah, bangunan, saham, obligasi, atau reksadana), memiliki BPJS, mendirikan usaha pribadi, dan mengikuti program jaminan hari tua dari DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan). Harapannya Jika seseorang telah melakukan perencanaan pensiun sejak dini, mereka akan mandiri secara finansial sehingga para lansia dapat menikmati masa pensiunnya dengan aman dan tidak bergantung pada generasi dibawahnya.

2.5 Model Pengambilan Keputusan Konsumen

Penelitian ini menggunakan model keputusan konsumen dari Engel et al (1990) yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan. Termasuk memutuskan untuk melakukan perencanaan pensiun (Joo & Grable, 2005 ; Hassan et al (2016). Diantaranya yaitu karakteristik demografi, faktor lingkungan, dan faktor psikologis. Karakteristik demografis seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan lain sebagainya. Faktor lingkungan mengacu pada bagaimana kondisi keluarga, pengaruh pihak ketiga, dan situasi kerja serta faktor psikologis yang terkait dengan pengalaman belajar, kepribadian, sikap, dan keyakinan dari dalam diri seseorang. Teori ini diadopsi sebagai kerangka penelitian untuk menentukan

faktor – faktor apa saja yang berkaitan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.



Gambar 2.6 Model Pemikiran Engel et al (1990)

2.6 Perumusan Hipotesis

Penelitian ini akan mengujipengaruh faktor demografi, faktor lingkungan dan faktor psikologis terhadap perencanaan keuangan hari tua sehingga hipotesis yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.

2.6.1 Faktor Demografi

Demografi adalah ilmu yang memberikan gambaran secara statistik mengenai penduduk. Usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan merupakan faktor demografi paling penting yang berkaitan dalam perencanaan keuangan hari tua (Mansor et al, 2015) dan juga lama waktu bekerja juga dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua (Fadila & Alam, 2016).

2.6.1.1 Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Gender atau jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki – laki secara biologis sejak seseorang lahir (Hungu, 2007). Terdapat hubungan yang signifikan antara gender dan perencanaan pensiun (Fapohunda, 2015). Selain itu, Mansor et al (2015) menduga bahwa *gender* berpengaruh signifikan terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan pensiun. Perbedaan gender dapat dianggap sebagai faktor yang berpengaruh utama untuk persiapan awal dalam perencanaan pensiun karena pria dan wanita umumnya akan berpikir dan bertindak secara berbeda dalam hal pandangan dan harapan mereka (Yakoboshi dan Dickemper, 1997). Pria ditemukan lebih siap untuk perencanaan pensiun mereka dibandingkan dengan wanita (Lusardi & Mitchell, 2008). Wanita

cenderung memiliki perencanaan keuangan hari tua yang lebih rendah dari pria, hal ini dikarenakan wanita pada umumnya memiliki pendapatan yang lebih rendah dari pria sehingga alokasi dana untuk perencanaan keuangan hari tua akan lebih kecil (Glass dan Kilpatrick, 1998; Ibrahim et al. 2012). Di sisi lain, Sunden dan Surette (1998) juga mengemukakan bahwa, perbedaan gender dan status perkawinan memiliki hubungan yang positif ketika melakukan keputusan investasi pada perencanaan pensiun namun menghasilkan tingkat distribusi aset yang berbeda antara wanita dan pria dalam perencanaan pensiun. Dari penjelasan di atas maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

H1a : Gender berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H1b : Gender berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua.

2.6.1.2 Usia Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Usia merupakan rentang kehidupan yang diukur dengan tahun yang terhitung saat mulai dilahirkan sampai saat berulang tahun. Usia merupakan faktor yang paling penting dalam perilaku seseorang terhadap perencanaan pensiun (Joo & Pauwals, 2002). Lee dan Law (2004) menyimpulkan bahwa seseorang lebih termotivasi untuk mengambil tindakan untuk pensiun seiring bertambahnya usia dan pendapatan mereka. DeVaney (1995) dan Moorthy et al (2012) menyimpulkan bahwa usia dan variabel demografis lainnya seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan ukuran rumah tangga saling terkait untuk memandu seseorang dalam proses perencanaan keuangan. Xiao (1995) mengungkapkan bahwa usia yang berbeda cenderung memberikan persepsi yang berbeda tentang kecukupan penghasilannya. Penelitian Bassett et al. (1998) menunjukkan bahwa responden dengan usia muda cenderung belum berniat menyisihkan uangnya untuk pensiun. Usia seseorang dianggap mempengaruhi perencanaan keuangan yang dilakukan. Dengan usia yang berbeda, maka berbeda pula pandangan responden mengenai perencanaan keuangan hari tua. Maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah

H2a: Usia berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua

H2b : Usia berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan hari tua

2.6.1.3 Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi persiapan perencanaan pensiun (Petkoska & Earl (2009). Devaney (1995) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan dapat berfungsi sebagai pendorong atau panduan bagi individu untuk memulai persiapan melakukan perencanaan pensiun. Joo & Pauwels (2002) membahas bahwa individu dapat mengalami dan mencapai tingkat kepercayaan yang lebih baik dalam kehidupan perencanaan pensiun mereka ketika mereka memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Seseorang yang telah menerima tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih percaya diri dan melakukan perencanaan pensiun yang lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang menerima tingkat pendidikan yang lebih rendah. Oleh karena itu, tingkat pendidikan dan kepercayaan diri ditemukan berhubungan positif. Penelitian Moorthy et al. (2012), dimana tingkat pendidikan dan pendapatan menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi perencanaan hari tua seseorang. Maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

H3a : Pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua

H3b : Pendidikan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan hari tua

2.6.1.4 Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi (Sudremi, 2007). Tingkat pendapatan merupakan variabel penting yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua. Karena seseorang harus memiliki cukup uang atau sumber daya kekayaan untuk melakukan persiapan pensiun (Richardson dan Kilty, 1989). Kim Kwon dan Anderson (2005); Patkinson & Earl (2009); dan Moorthy et al (2012) menyatakan bahwa sikap dan perilaku terhadap pensiun dipengaruhi oleh pendapatan. Joo dan Grable (2001) mengemukakan pencarian bantuan dari profesional terhadap perencanaan

pensiun sebagian dipengaruhi dan dikendalikan oleh faktor pendapatan dimana orang-orang yang memiliki pendapatan lebih tinggi lebih termotivasi untuk mencari bantuan profesional mengenai keputusan terkait investasi, tetapi orang-orang yang berasal dari kelompok berpenghasilan rendah cenderung tidak mencari bantuan profesional dalam keputusan investasi pensiun. Maka hipotesis keempat dari penelitian ini adalah:

H4a : Pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H4b : Pendapatan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

2.6.1.5 Lama Bekerja Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Lama bekerja merupakan durasi seseorang dalam bekerja. Van Solinge & Henkens (2005) menyatakan bahwa lama waktu seseorang bekerja memberikan indikasi pada tingkat tabungan yang dimilikinya dan kesiapannya untuk pensiun. Mereka yang telah bekerja selama bertahun – tahun mendekati usia pensiun dikatakan lebih siap untuk pensiun daripada pekerja yang baru direkrut (karyawan baru yang masih memiliki sedikit pengalaman waktu bekerja). Selain itu, lama waktu bekerja menandakan tingkat jabatan yang tinggi sehingga pendapatan yang didapat semakin bertambah juga seiring dengan berjalannya waktu mereka bekerja, sehingga lama waktu bekerja mempengaruhi seseorang melakukan perencanaan pensiun (Asamoah, 2012) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila & Alam (2016) yang mengemukakan bahwa lama waktu bekerja dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Berdasarkan hasil dari penelitian – penelitian tersebut, maka hipotesis kelima adalah

H5a : Lama bekerja berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H5b : Lama bekerja berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

2.6.2 Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Faktor lingkungan menjelaskan bagaimana seseorang dalam merencanakan pensiunnya dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi dan proses

interaksi sosial yang berada di lingkungan sekitarnya. Baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja (Figueira et al, 2017) Kondisi dan situasi pekerjaan dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan pensiun begitu juga kondisi di lingkungan keluarga (Mansor et al, 2017). Interaksi sosial antar rekan kerja dan keluarga juga dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih produk keuangan yang akan digunakan dalam melakukan perencanaan pensiun Shultz & Wang (2011) menemukan bahwa orang-orang akan cenderung akan mendiskusikan mengenai perencanaan pensiunnya kepada rekan dekatnya. Karena faktor lingkungan dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan perencanaan keuangan hari tua maka, hipotesis keenam adalah:

H6a: Faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H6b : Faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua.

2.6.3 Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor yang terkait dengan pengalaman belajar, kepribadian, persepsi, sikap, motivasi dan keyakinan dari dalam diri seseorang (Mangkunegara, 2009). Variabel dari faktor psikologis yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan hari tua adalah dimensi dari pengalaman belajar, sikap dan keyakinan seperti literasi keuangan, dimensi dari kepribadian individu seperti toleransi risiko keuangan, dan dimensi dari persepsi seperti perspektif waktu masa depan.

2.6.3.1 Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Literasi keuangan sangat diperlukan oleh seseorang untuk membantu dalam melakukan perencanaan strategis mengenai tindakan dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan sendiri merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, dimana hal ini memengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang, termasuk menabung, investasi, manajemen keuangan serta pembuatan keputusan keuangan (Laily, 2016) sedangkan literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) adalah pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*), yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) untuk meningkatkan kualitas pengambilan

keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin baik pula pola perencanaan dan pengelolaan keuangan yang dimilikinya.

Mempunyai literasi keuangan yang baik, bisa membuat seseorang mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan bisa terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat. Diantaranya yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan juga untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2013) bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84%)

Yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2. *Sufficient literate* (75,69%)

Yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate* (2,06%)

Yaitu seseorang yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan jasa keuangan

4. *Not literate* (0,41%)

Yaitu seseorang yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan hasil survey di atas, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada pada tingkat yang masih kurang bagus. Yaitu berada pada tingkat *sufficient literate* dimana seseorang yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk manfaat dan risiko namun belum memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Jika diurutkan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mulai dari *well literate* hingga *not literate* sebagai berikut 21,8 persen; 75,69 persen; 2,06 persen; 0,41 persen.

Mengacu pada pengertian literasi keuangan menurut Otoritas Jasa keuangan (2016) Literasi keuangan terbagi menjadi tiga pengukuran yaitu pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*) (Atkinson dan Messy, 2012). Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) adalah pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Termasuk pemahaman keuangan mengenai inflasi (*inflation*), tingkat pengembalian (*rate of return*), tingkat pengembalian majemuk (*compounding rate of return*), sarana investasi (*investment vehicles*), manajemen risiko (*risks management*) (Rajna, 2011). Pankow (2003) mendefinisikan sikap keuangan (*financial attitudes*) sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sabri, et al (2006) menyatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur perilaku keuangannya. Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009) suatu individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang bisa meningkatkan kualitas hidup baik saat ini maupun di waktu yang akan datang suatu perilaku seseorang akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan yang dimilikinya.

Dari tiga dimensi pengukuran, literasi keuangan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap perencanaan pensiun. Lusardi dan Mitchell (2011) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan yang dimiliki seseorang dengan perencanaan pensiun. Sementara itu, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perencanaan pensiun namun berkorelasi positif

terhadap alokasi portfolio hari tua (Mahdzan, 2017) selain itu (Rooij et al, 2009; Jee Yoong et al, 2012) mengemukakan bahwa literasi keuangan juga memiliki hubungan yang positif terhadap perencanaan keuangan hari tua. Tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi seseorang melakukan perencanaan pensiun (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005; Jamaludin, & Gerrans, 2015) Maka dari itu, hipotesis ke-tujuh adalah.

H7a : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H7b: Literasi keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

2.6.3.2 Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Toleransi risiko keuangan merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi berbagai pengambilan keputusan keuangan seseorang (Roszkowski & Snelbecker, 1990). Toleransi risiko keuangan merupakan pandangan seseorang dalam menerima risiko ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa mendatang terkait dalam keputusan dalam mengalokasikan uang (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Atau jumlah volatilitas maksimum yang bersedia diterima ketika membuat keputusan keuangan (Grable & Lytton, 1999). Sehingga dapat disimpulkan toleransi risiko keuangan merupakan sejauh mana seseorang dapat menerima risiko yang ditimbulkan dari jenis investasi yang dipilihnya.

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2011) terdapat tiga macam profil risiko seseorang dalam menghadapi suatu risiko, antara lain:

1. *Risk-averse*, yaitu seorang investor akan menyadari suatu portofolio yang berisiko namun risiko tersebut adalah risiko pasar (toleransi rendah)
2. *Risk-neutral*, yaitu seorang investor yang menghadapi risiko rendah dan mengharapkan return sesuai yang diinginkan (toleransi sedang).
- 3 *Risk-taker*, yaitu seorang investor yang sanggup menerima return yang lebih tinggi dari yang diharapkan dengan jumlah risiko yang lebih besar (toleransi risiko keuangan tinggi).

Toleransi risiko keuangan seseorang merupakan prediktor yang signifikan untuk mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua dan akumulasi tabungan

untuk hari tua (Yuh and DeVaney 1996). Mahdzan (2017) mengemukakan bahwa terdapat perbedaan perlakuan seseorang dalam mengatur toleransi risiko keuangannya untuk mengalokasikan portofolio untuk hari tuanya. Seseorang yang memiliki risiko rendah cenderung mengalokasikan beberapa investasi asset yang mempunyai risiko rendah sedangkan seseorang yang memiliki toleransi tinggi cenderung untuk mengalokasikan ke asset yang lebih berisiko, sehingga seseorang yang memiliki toleransi risiko keuangan lebih tinggi maka dia akan lebih berpeluang melakukan perencanaan pensiun dengan memiliki berbagai investasi untuk hari tuanya. Toleransi risiko keuangan juga telah dikaitkan dalam beberapa penelitian dan dianggap sebagai faktor yang terkait secara positif dan signifikan terkait dengan strategi pilihan investasi untuk perencanaan keuangan hari tua dimana individu yang memiliki toleransi risiko keuangan tinggi akan cenderung memiliki tabungan perencanaan pensiun yang lebih tinggi (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005; Jamaludin, & Gerrans, 2015). Selain itu, Grable dan Joo, 1997; Hershey, 2004 menyatakan bahwa toleransi risiko keuangan merupakan prediktor signifikan untuk investasi dan tabungan hari tua. Maka dari itu, hipotesis ke-delapan adalah

H8a : Toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua

H8b : Toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

2.6.3.3 Perspektif Waktu Masa Depan Terhadap Perencanaan Keuangan

Hari Tua

Pandangan seseorang mengenai segala sesuatu pada masa depannya berkaitan pula dengan perspektif waktu masa depan. Perspektif waktu masa depan adalah kecenderungan yang berbeda pada tiap individu mengenai pemikiran tentang masa depan (Betts, 2013). Perspektif waktu masa depan dapat berfungsi sebagai kekuatan motivasi bagi individu untuk terlibat dalam aktivitas yang bisa membantu untuk mencapai hasil di masa depan (McInerney, 2004). Individu yang memiliki perspektif waktu masa depan tinggi akan beranggapan bahwa mereka memiliki kesempatan yang besar di masa depan dan berusaha untuk mencapai

tujuannya dengan mengembangkan dan meningkatkan keterampilan saat ini (Simon et al, 2004).

Perspektif waktu masa depan merupakan variabel psikologi yang dapat mempengaruhi pola perencanaan keuangan hari tua, seseorang yang memiliki perspektif waktu masa depan cenderung akan melakukan perencanaan keuangan hari tua (Petkoska & Earl (2009). Selain itu, perspektif waktu masa depan merupakan variabel yang mempengaruhi secara prediktor perencanaan keuangan hari tua seseorang (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Dampak yang ditimbulkan ketika seseorang memiliki perspektif waktu masa depan yang tinggi adalah mereka tidak akan merasa cemas dalam memasuki usia pensiun karena sudah memiliki kesiapan yang matang dari segi mental dan kognitif, serta telah mantap dengan pemilihan berbagai macam produk investasi dalam menunjang kehidupan ekonomi saat pensiun nanti (Hershey & Mowen, 2000). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki imajinasi masa depan mampu membuat sebuah skema yang berfungsi sebagai strategi pembelajaran saat ini untuk pencapaian masa depan, dan akan terus berkembang sehingga dimasa depan akan siap untuk memasuki usia pensiun (Hilpert et al, 2012) karena perspektif waktu masa depan merupakan faktor yang terkait dalam proses pengambilan keputusan keuangan seseorang maka hipotesis ke-sembilan adalah.

H9a :Perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua.

H9b : Perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

2.7 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai pengaruh faktor demografi, faktor lingkungan sosial, dan faktor psikologis seperti literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan terhadap perencanaan keuangan hari tua.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Mansoor et al (2015)	Demographic Factors Associated with Retirement Planning: A Study of employees in Malaysian Health Sectors	Gender, usia, pendapatan, dan pendidikan	Cross tabulation chi square test	Usia, pendapatan, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua, berbeda dengan gender yang memiliki pengaruh negatif
Jacobs-Lawson dan Hershey (2005)	Influence of future time perspective, financial knowledge, and financial risk tolerance on retirement saving behavior	Perspektif waktu masa depan, toleransi risiko keuangan, dan pengetahuan keuangan	hierarchial regression model	Tingkat toleransi risiko keuangan, perspektif waktu masa depan yang tinggi, dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku seseorang untuk menabung secara agresif sebagai penjamin hari tuanya

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Rooij et al, 2009	Financial Literacy and Retirement Planning in Netherlands	Literasi keuangan	Multivariate analysis	Literasi keuangan berkorelasi positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
Figueira et al (2017)	Retirement Decision Making Influenced By Family And Work Relationship	Lingkungan kerja, lingkungan keluarga	Content analysis (qualitative research)	Lingkungan kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan untuk perencanaan pensiun
Fadila & Alam (2016)	Factors Affecting Adjustment to Retirement Among Retirees Elderly Persons (Study Case : in Egypt)	Sociodemographic (usia, gender, pendidikan, lama bekerja), <i>physical resource</i> , <i>social resource</i> , <i>mental capacity</i>	<i>One way ANOVA</i>	gender, pendidikan, lama bekerja, <i>physical resource</i> , <i>social resource</i> , <i>mental capacity</i> memiliki pengaruh signifikan berbeda dengan usia yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan hari tua

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
Karisardini (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi risiko keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua (Studi kasus pada pekerja PNS dan Pegawai BUMN)	Literasi Keuangan dan Toleransi risiko keuangan	Regresi Linier Berganda, T-test, uji korelasi pearson	Variabel literasi keuangan dan toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
Baskoro et al (2019)	The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Retirement Planning	Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan	Regresi Linear Berganda	Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua.

2.8 Research Gap

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian – penelitian sebelumnya. Pertama, Penelitian ini menggabungkan lima jurnal penelitian yang diadopsi dari model keputusan oleh Engel et al (1990) untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seseorang dalam merencanakan keuangan hari tua dengan menambahkan variabel – variabel penelitian seperti variabel gender, usia, pendidikan pendapatan dari (Mansor et al, 2015) lama waktu bekerja (Fadila & Alam, 2016) lalu variabel faktor lingkungan sosial (Figueira et al, 2017) variabel literasi keuangan (Rooij et al, 2011) variabel toleransi risiko keuangan keuangan dan perspektif waktu masa depan (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)

Kedua, penelitian ini menggunakan objek angkatan kerja di Indonesia dengan pengambilan sampel penelitian yang lebih besar, yaitu minimal 400 responden, tidak seperti penelitian terdahulu yang hanya meneliti pada satu faktor saja dan di lingkup perusahaan tertentu sehingga sampel yang digunakan terlalu kecil seperti penelitian Karisardini (2018) hanya menggunakan variabel literasi keuangan dan toleransi risiko keuangan pada objek PNS dan Pegawai BUMN dengan sampel masing – masing hanya 30 sampel penelitian yang terbatas pada Kota Bogor.

Selain itu, perbedaan ketiga adalah dilakukan 2 proyeksi pengukuran variabel dependen menggunakan 2 teknik analisis data. Yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap perencanaan keuangan hari tua dan analisis regresi logistik untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua yang dibuktikan dengan beberapa kepemilikan investasi hari tua yang dimiliki.

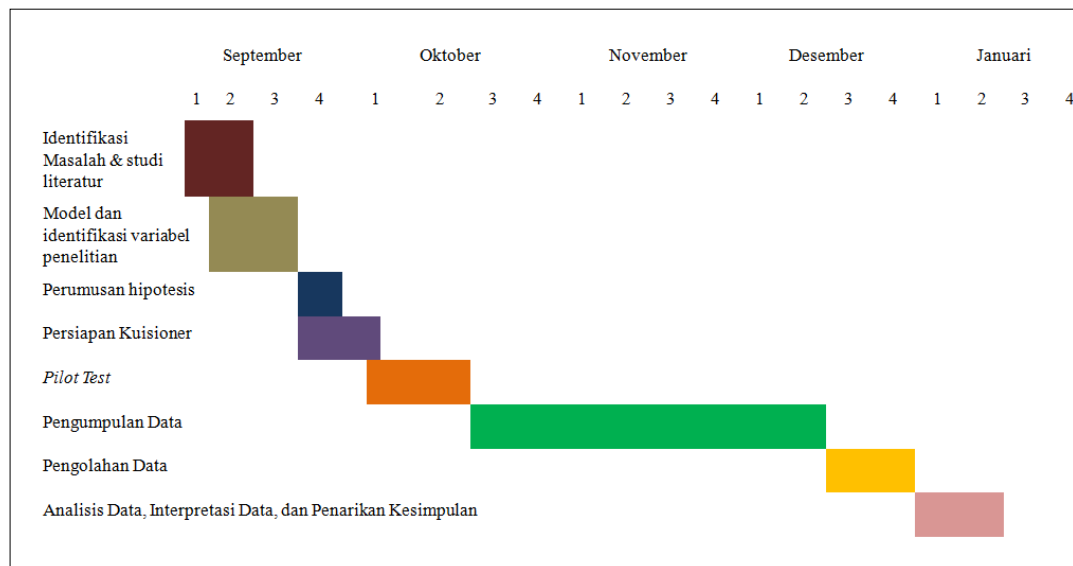
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai konsep dan model penelitian, variabel – variabel penelitian, teknik pengukuran variabel, proses penelitian, dan dijelaskan mengenai populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, gambaran objek penelitian, teknik analisa data, kerangka penelitian, serta rencana jadwal penelitian.

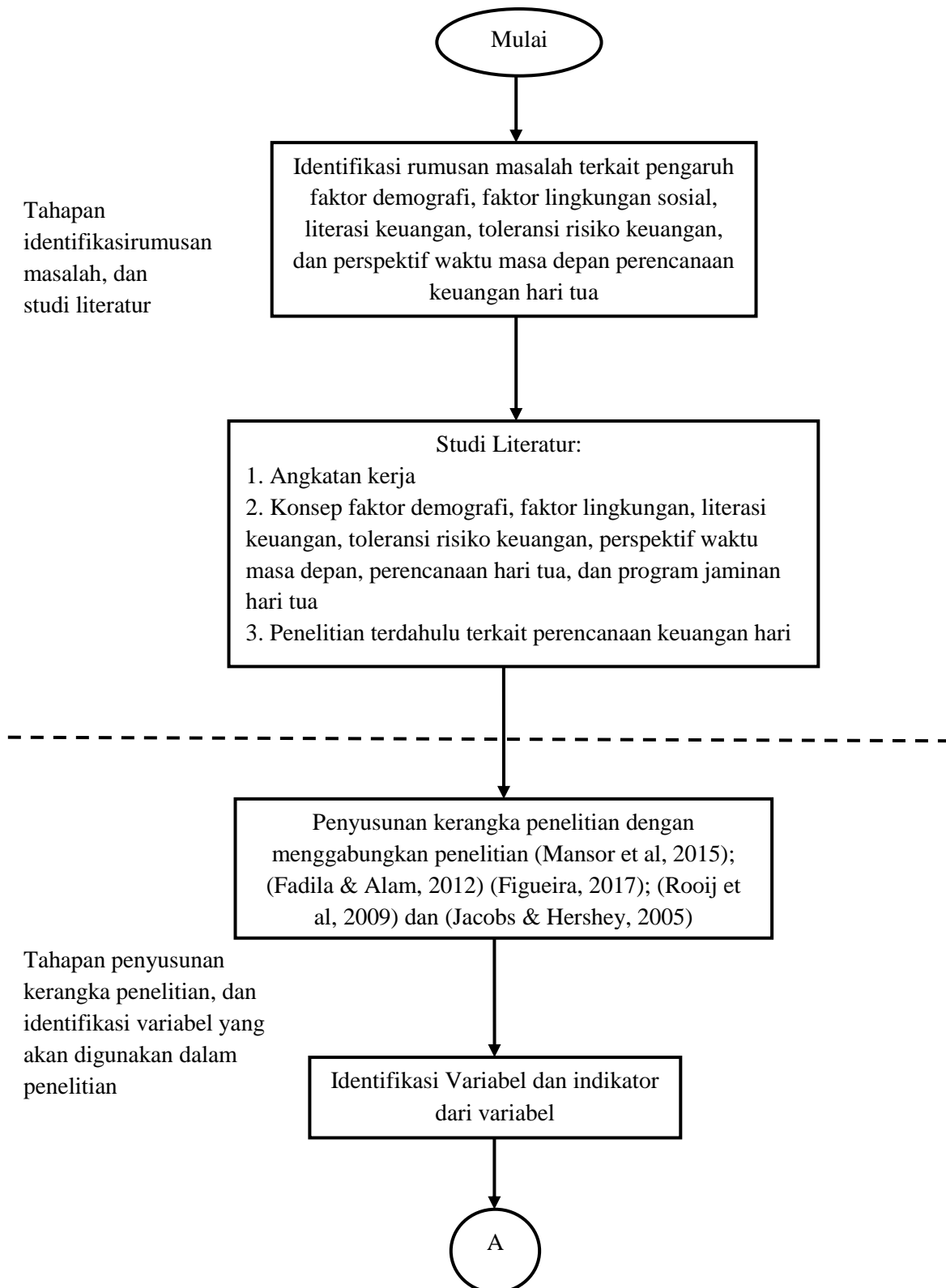
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

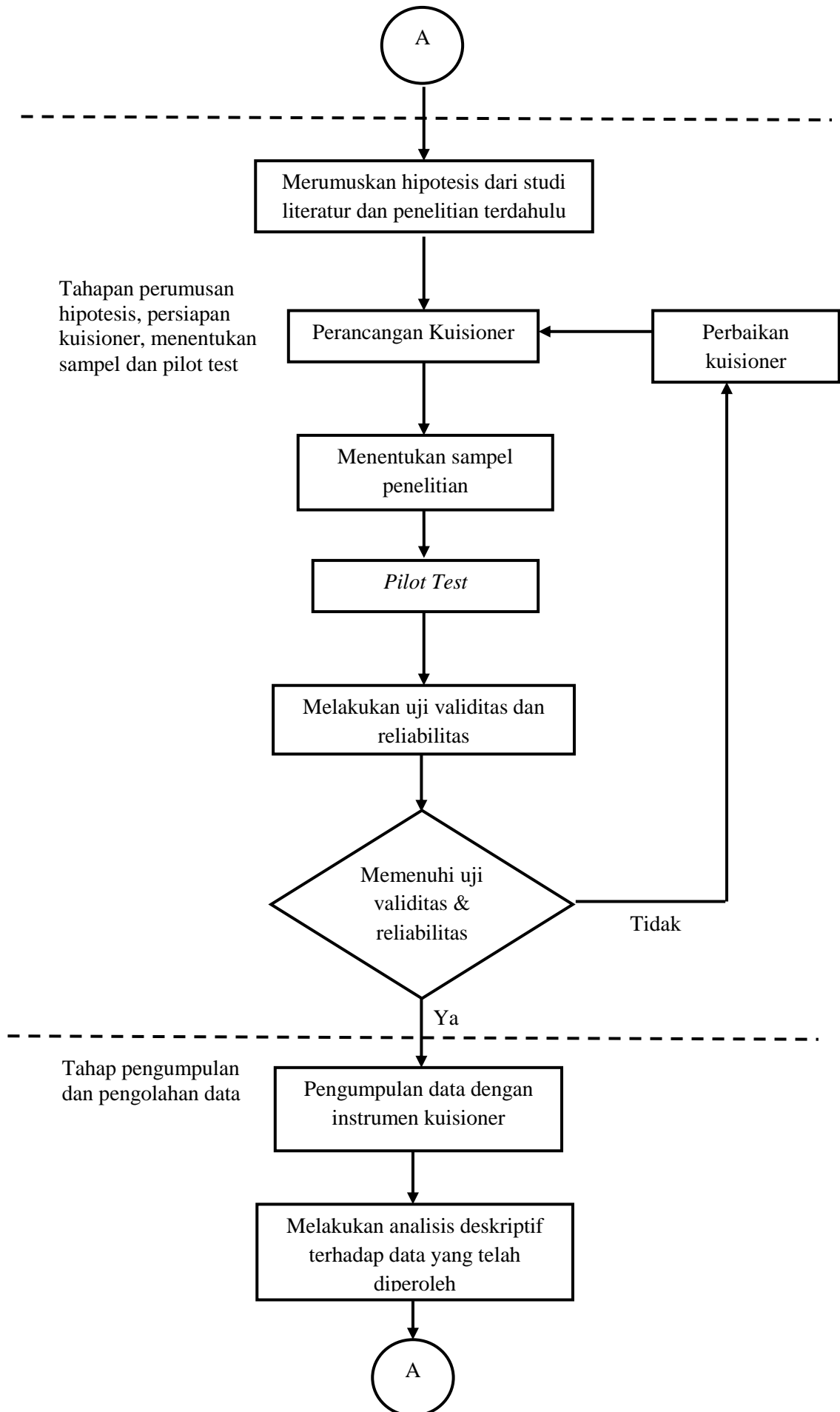
Penelitian ini dilakukan di wilayah Indonesia dalam rentang waktu bulan Oktober sampai dengan bulan Desember. Adapun objek penelitian ini adalah angkatan kerja di Indonesia yang bekerja secara aktif dalam rentang usia 20 – 60 tahun. Setelah semua data sudah dikumpulkan, maka akan dilanjutkan dengan pengolahan data dan analisis pada bab IV sesuai dengan jadwal penelitian yang telah ditargetkan. Berikut ini rencana jadwal penelitian yang akan dilakukan:

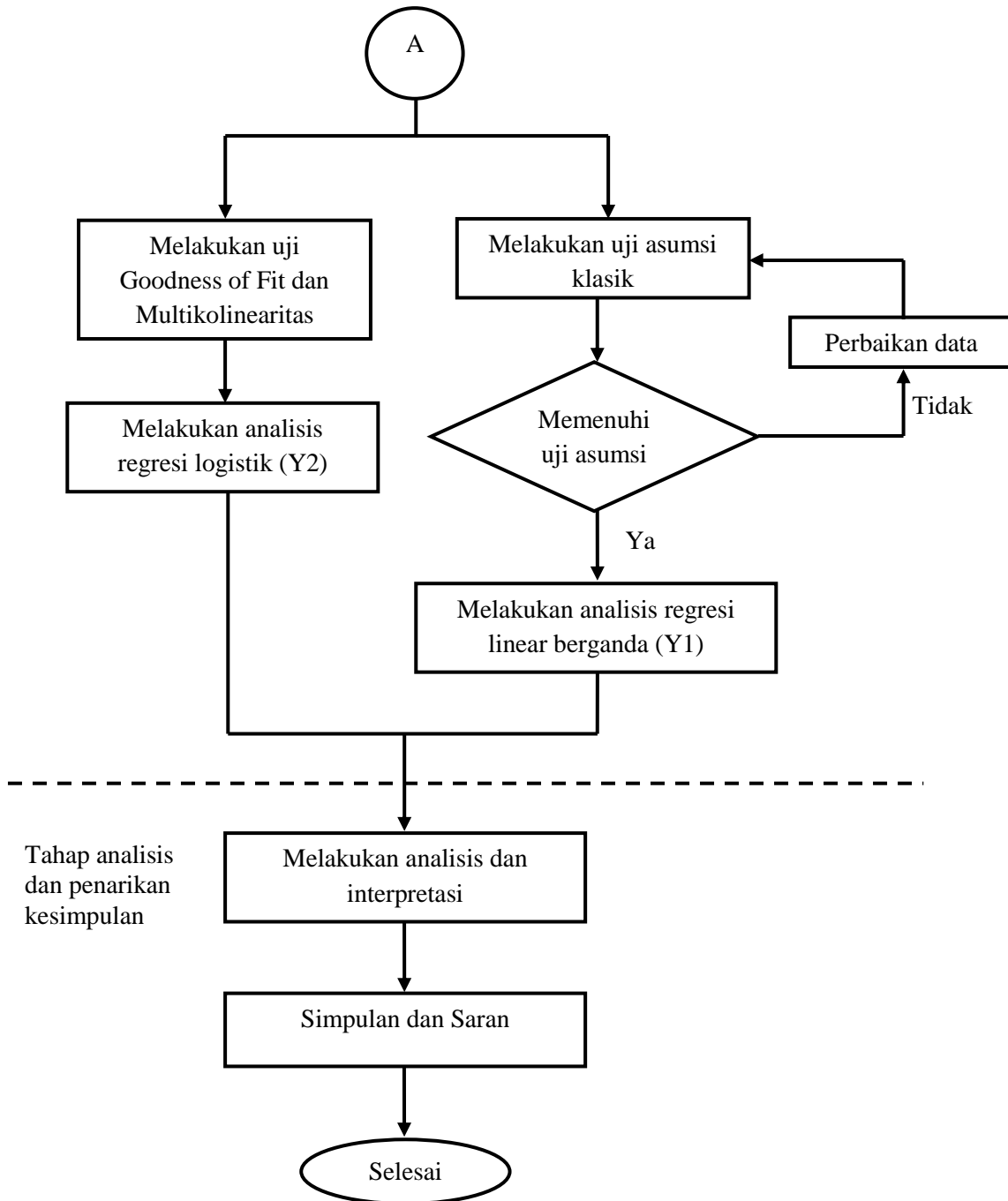


Gambar 3.1 Timeline Penelitian
(Sumber: Data Diolah, 2019)

3.2 Diagram Alur Penelitian







Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian
(Sumber: Data Diolah, 2019)

3.3 Tahapan Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahapan identifikasi dan perumusan masalah terdiri dari dua langkah tahapan yaitu identifikasi masalah dan studi literatur

3.3.1 Identifikasi Masalah

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan identifikasi masalah yang akan diselesaikan. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh faktor demografi, faktor lingkungan sosial, literasi

keuangan, toleransi risiko keuangan, dan perspektif waktu masa depan terhadap perencanaan keuangan hari tua.

3.3.2 Tahapan Studi Literatur

Tahapan studi literatur dilakukan dengan mencari referensi mengenai variabel faktor demografi, faktor lingkungan sosial, literasi keuangan, toleransi risiko keuangan, perspektif waktu masa depan dan penelitian terdahulu terkait variabel tersebut. Referensi didapatkan dari jurnal internasional, tugas akhir penelitian sebelumnya, buku, dan internet

3.4 Tahapan Perumusan dan Penyusunan Kerangka Penelitian

Tahapan perumusan hipotesis dan penyusunan kerangka penelitian terdiri dari dua langkah tahapan yaitu perumusan hipotesis dan penyusunan kerangka penelitian.

3.4.1 Perumusan Hipotesis

Penelitian ini mengacu pada Mansor et al (2015); Fadila & Alam (2012) mengenai pengaruh faktor demografi terhadap perencanaan keuangan hari tua. Lalu pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan hari tua (Rooij et al, 2011) dan penelitian Jacobs & Hershey (2005) mengenai pengaruh toleransi risiko keuangan dan perspektif waktu masa depan terhadap perilaku perencanaan keuangan hari tua. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, dikembangkan beberapa hipotesis yang sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

H1a : Gender berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua

H1b : Gender berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

H2a : Usia berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua

H2b : Usia berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

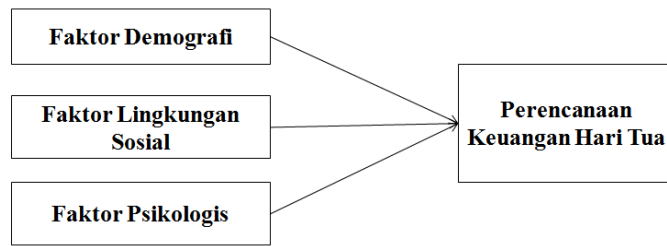
H3a : Pendidikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua

H3b : Pendidikan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

- H4a : Pendapatan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H4b : Pendapatan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua
- H5a : Lama bekerja berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H5b : Lama bekerja berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua
- H6a : Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H6b : Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua
- H7a : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H7b : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua
- H8a : Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H8b : Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua
- H9a : Perspektif waktu masa depan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua
- H9b : Perspektif waktu masa depan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua

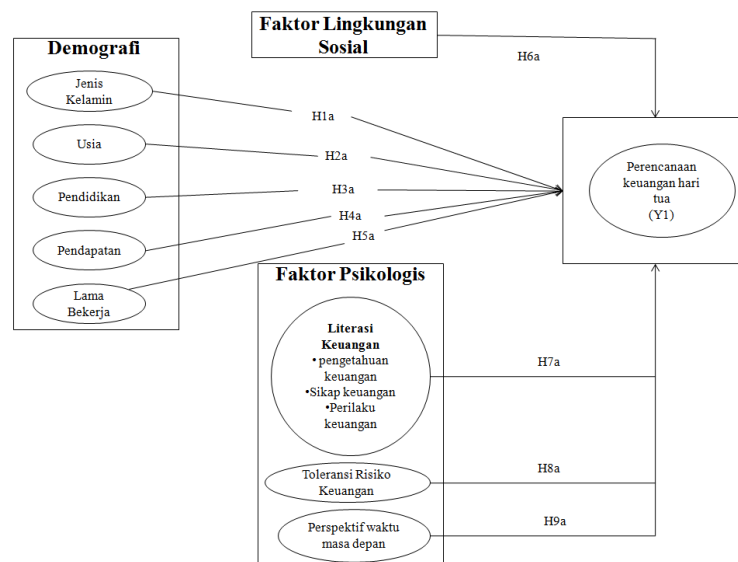
3.4.2 Penyusunan Kerangka Penelitian

Penelitian ini menggunakan teori model keputusan konsumen oleh Engel et al (1990). Kemudian dikembangkan kerangka penelitian dengan menambah variabel yang diadopsi dari lima penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mansor et al (2015) dan Fadila & Alam (2016) untuk variabel demografi; Figueira et al (2017) untuk variabel faktor lingkungan; (Rooij et al, 2011) untuk variabel literasi keuangan dan penelitian Jacobs & Hershey (2005) untuk variabel toleransi risiko keuangan dan perspektif waktu masa depan.

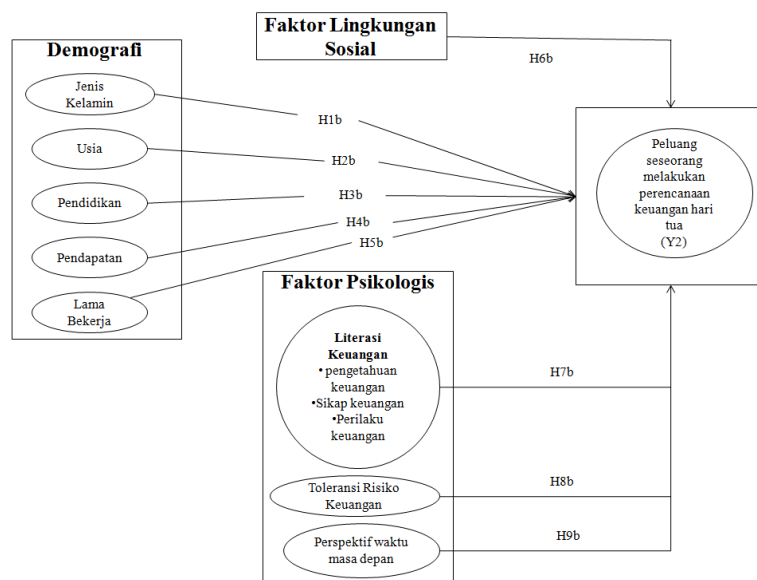


Gambar 3.3 Kerangka Penelitian
(Sumber: Data Diolah, 2019)

Model penelitian secara garis besar ditunjukkan pada Gambar 3.3 namun secara rinci, model penelitian tersebut dibagi menjadi 2 model penelitian. Gambar 3.4 model penelitian untuk menguji faktor – faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sedangkan Gambar 3.5 model penelitian untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi peluang seseorang mengambil keputusan melakukan perencanaan keuangan hari tua menggunakan metode analisis regresi logistik.



Gambar 3.4 Kerangka Penelitian (Y1)
(Sumber: Data Diolah, 2019)



Gambar 3.5 Kerangka Penelitian (Y2)
(Sumber: Data Diolah, 2019)

Pada penelitian ini dilakukan 2 proyeksi pengukuran terhadap variabel dependennya, hal ini dikarenakan populasi pada penelitian berada pada rentang usia 20 – 69 tahun lebih, dimana angkatan kerja dengan usia muda cenderung masih belum melakukan perencanaan keuangan hari tua, sedangkan pada angkatan kerja usia lebih tua dia lebih melakukan perencanaan keuangan hari tua karena mereka lebih siap untuk melakukan pensiun.

3.5 Desain Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan model penelitian *purposive - descriptive - multiple cross sectional*. Penelitian *purposive* karena menggunakan objek yang telah memiliki kriteria tertentu (Malhotra & Shaw, 2006). Penelitian *descriptive* merupakan penelitian yang mendeskripsikan karakteristik sekelompok orang tertentu atau persentase unit dalam populasi tertentu yang menunjukkan perilaku tertentu (Malhotra & Shaw, 2006). Penelitian ini melakukan survei dengan menggunakan *multiple cross-sectional* karena sampel penelitian yang diambil lebih dari 2 dari responden, dan informasi yang diperoleh hanya sekali waktu saja dari setiap sampel.

3.6 Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Data primer yang dibutuhkan diperoleh dari kuisisioner yang akan disebar oleh peneliti, dalam kuisisioner terdapat beberapa bagian pertanyaan atau tahapan pengisian, antara lain:

Tabel 3.1 Kebutuhan Data dalam Penelitian

Jenis Data	Data Yang Dibutuhkan	Cara Perolehan Data
Data Primer	Data Demografi Responden	Survei menggunakan kuisisioner
	Informasi terkait faktor lingkungan yang dapat memengaruhi keputusan melakukan perencanaan keuangan hari tua	
	Informasi terkait tingkat literasi keuangan angkatan kerja Indonesia dilihat dari dimensi pengetahuan keuangan (<i>financial knowledge</i>), perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>), dan sikap keuangan (<i>financial attitude</i>)	
	Informasi terkait toleransi risiko keuangan angkatan kerja Indonesia	
	Informasi terkait perspektif waktu masa depan yang dimiliki oleh angkatan kerja Indonesia	

Halaman ini sengaja dikosongkan

3.7 Identifikasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian beserta pengukurannya.

3.7.1 Variabel Independen

Berikut variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2 Tabel Variabel Independen

Variable	Indikator	Definisi	Intrumen pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Faktor Demografi	Jenis Kelamin	Perbedaan biologis yang dibedakan menjadi laki – laki dan perempuan	Wanita Laki – Laki	Nominal	1 jika responden adalah pria dan 0 jika responden adalah wanita	(Mansor et al, 2015)
	Usia	Lama hidup seseorang yang dinyatakan dalam tahu		Ordinal	Responden memilih 1 jawaban dari beberapa pilihan yang tersedia Usia responden dikategorikan sebagai berikut: 20 – 29 (1) 30 – 39 (2) 40 – 49 (3) 50 – 59 (4) >60 (5)	(Mansor et al, 2015)
	Pendapatan	Jumlah pendapatan yang diterima setiap bulannya		Ordinal	Pendapatan dibagi menjadi < 3 juta (1) 3 juta - 7 juta (2) 7 juta - 11 juta (3) 11 juta - 15 juta (4) 15 juta – 20 juta (5) > 20 juta (6)	

Tabel 3.3 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Faktor Demografi	Tingkat Pendidikan	Lama menempuh pendidikan formal		Ordinal	Level pendidikan dibagi menjadi kategori SD (1) SMP (2) SMA/SMK (3) Diploma (4) S1/D4 (5) S2 (6) S3 (7)	(Mansor et al, 2015)
	Lama Bekerja	Lama pengalaman seseorang dalam bekerja		Ordinal	< 1 tahun (1) 1 tahun – 5 tahun (2) 5 tahun – 10 tahun (3) >10 tahun (4)	Fadila & Alam (2012)
Faktor Lingkungan Sosial	Lingkungan kerja dan lingkungan keluarga	Bagaimana lingkungan kerja atau keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perencanaan pensiun (Figueira, 2017)	<p>FL1 : Kondisi keluarga saat ini membuat saya harus melakukan perencanaan pensiun</p> <p>FL2 : Saya berdiskusi dengan teman kerja untuk memilih produk investasi atau jenis program jaminan pensiun yang cocok</p> <p>FL3 :Saya berdiskusi dengan keluarga untuk perencanaan pensiun</p> <p>FL4 :Situasi kerja saat ini membuat saya harus melakukan perencanaan pensiun</p> <p>FL5 : Saya memilih produk jaminan hari tua atas rekomendasi teman kerja atau keluarga</p>	Interval	Skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1) , tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5)	(Firguera et al, 2017)

Tabel 3.4 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Literasi keuangan	Pengetahuan keuangan	Pengetahuan umum tentang konsep keuangan yang dimiliki seseorang (Bowen, 2003)	FK1: Andaikan anda punya akun tabungan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun (asumsikan bahwa tidak ada biaya administrasi dan tidak ada penambahan maupun pengurangan nominal). Setelah 5 tahun, ada berapa banyak uang yang akan anda punya di akun tabungan (termasuk bunga)?	Nominal	1 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan di atas rata-rata dan 0 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan dibawah rata-rata	(Atkinson dan Messy, 2012) dan (Rooij et al, 2011)
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan umum tentang konsep keuangan yang dimiliki seseorang (Bowen, 2003)	<p>FK2: Asumsikan bahwa anda melihat seperangkat HP dengan model yang sama di dua toko yang berbeda. Harga HP tersebut di masing – masing penjual adalah Rp 2.000.000. jika toko A menawarkan diskon sebesar Rp 400.000, sementara Toko B menawarkan diskon 25%. Maka Toko B merupakan toko yang terbaik dalam menawarkan promo</p> <p>FK3: saham merupakan produk keuangan yang memberikan imbal hasil lebih tinggi dalam jangka waktu yang lama (contoh 10 – 20 tahun mendatang)</p> <p>FK4: Bayangkan bahwa tingkat bunga pada tabungan anda adalah 1% per tahun dan inflasi 2% per tahun. Setelah satu tahun kemudian, uang yang ada ditabungan anda nilainya lebih dari hari ini?</p>	Nominal	1 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan di atas rata-rata dan 0 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan dibawah rata-rata	(Atkinson dan Messy, 2012) dan (Rooij et al, 2011)

Tabel 3.5 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan umum tentang konsep keuangan yang dimiliki seseorang (Bowen, 2003)	FK6 : Anda tahu cara menilai produk keuangan yang baik atau menguntungkan bagi diri anda	Nominal	1 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan di atas rata - rata dan 0 untuk seseorang yang memiliki literasi keuangan dibawah rata – rata	(Atkinson dan Messy, 2012) dan (Rooij et al, 2011)Flynn& Goldsmith (1999).
			FK7 : Anda merasa diri anda cukup tahu mengenai produk keuangan sehingga anda merasa yakin ketika membeli atau menggunakan produk keuangan tersebut			
			FK8 : Anda tahu banyak mengenai produk keuangan yang terbaru di lingkungan sekitar anda			
			FK9 : Anda tahu banyak mengenai manajemen keuangan?			
			FK10 : Anda tahu banyak mengenai investasi?			
Literasi Keuangan	Sikap Keuangan	Keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian terhadap uang termasuk apakah mereka memprioritaskan kebutuhan masa depan atau menganggap uang sebagai sesuatu yang harus dihabiskan (Pankow, 2003)	FA1 : Uang ada untuk dihabiskan (R)	Interval	Skala likert mulai dari sangat tidak setuju (5) , tidak setuju (4), cukup setuju (3), setuju (2), sangat setuju (1)	(Atkinson dan Messy, 2012)
			FA2 : Uang hanyalah sesuatu yang digunakan untuk mengendalikan orang lain (R)			
			FA3 : berpikir bagaimana kondisi keuangan dalam 5 atau 10 tahun kedepan benar – benar tidak penting (R)			
			FA4 : Uang lebih baik disim[an sendiri dari[ada disimpan di lembaga keuangan (R)			
			FA5 : saya merasa lebih puas untuk menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka panjang (R)			

Tabel 3.6 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
			FA6: Memiliki perencanaan keuangan justru lebih mempersulit dalam membuat keputusan keuangan (R) FA7 : Tidak perlu memiliki perencanaan pensiun (R)			
Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	perilaku manusia dalam hubungannya dengan pengelolaan dan keputusan keuangan (Xiao, 2009)	FB1 : Membuat rencana anggaran belanja dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, tahunan) FB2: Mencatat pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, tahunan) FB3: Mengevaluasi pengeluaran secara periodik FB 4: Mengelola risiko keuangan (seperti menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga) FB 5: Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, telepon, dan tagihan lainnya) FB6: Menabung secara periodik FB7: Membandingkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian FB8: Berfikir memiliki perencanaan pensiun FB9 : Mengumpulkan berbagai informasi sebelum melakukan kredit atau investasi	Interval	Skala likert mulai dari tidak pernah (1) , jarang (2), kadang – kadang (3), sering (4), selalu (5))	(Atkinson dan Messy, 2012)

Tabel 3.7 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Toleransi risiko keuangan	Toleransi risiko keuangan	Pandangan seseorang dalam menerima risiko ketidakpastian yang mungkin terjadi di masa mendatang yang terkait dalam keputusan mengalokasikan uang (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)	TR1 : Saya lebih suka menabung daripada berinvestasi	Interval	Skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1) , tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5) beberapa ada yang penialiannya terbalik	(Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)
			TR2 : Saya berani memilih investasi dengan pengembalian yang tinggi walaupun beresiko			
			TR3 : Saya mencari investasi yang dapat menghindarkan saya dari kerugian (R)			
			TR 4 : saya bersedia mempertimbangkan risiko tertentu dalam berinvestasi untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi			
			TR 5 : Saya melakukan investasi bukan untuk mendapatkan pendapatan penghasilan masa kini			
			TR6 : Saya berani menghadapi risiko kehilangan uang			
			TR7 : Saya adalah orang yang tidak mudah putus ada			
			TR8 : Saya sangat ingin menjadi wirausahawan			
			TR9 : Saya menyukai kegiatan yang memacu adrenalin			

Tabel 3.8 Tabel Variabel Independen (Lanjutan)

Variable	Indikator	Definisi	Instrumen Pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Perspektif waktu masa depan	Perspektif waktu masa depan	Ukuran sejauh mana seseorang berfokus pada masa depan ataukah saat ini (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)	PW 1 : Saya berusaha untuk menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan untuk menghadapi masa – masa sulit	Interval	Pengukuran skala likert 1 – 5 tidak pernah mencerminkan saya sampai dengan sangat mencerminkan saya dengan beberapa penilaian <i>reverse</i> poin 5 - 1	(Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)
			PW2 : Saya lebih suka merencanakan kehidupan di masa yang akan datang			
			PW3 : Saya tidak memikirkan kehidupan masa mendatang (R)			
			PW 4 : Saya menikmati hidup saat ini tanpa memikirkan apa yang akan terjadi besok (R)			
			PW6 : Kebutuhan di masa mendatang akan lebih mahal sehingga perlunya menyimpan sebagian pendapatan			
			PW 7 : Prinsip hidup saya adalah bersusah susah dahulu bersenang senang kemudian			
			PW 8 : Perlunya untuk merencanakan kehidupan dimasa yang akan datang			

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian adalah perencanaan keuangan hari tua.

Tabel 3.9 Tabel Variabel Dependen

Kategori	Definisi	Indikator pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
Perencanaan keuangan hari tua (Y1)	Segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang baik dengan cara mengikuti program jaminan hari tua, membeli asuransi, menabung, mempersiapkan udaha, mulai berinvestasi, ataupun kombinasi dari kelimanya untuk meningkatkan kualitas hidup di masa pensiun (Senduk, 1999)	PKHT1: Saya menabung untuk menjalani rencana pensiun saya kelak	Interval	Skala likert mulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), cukup setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5)	(Jacobs-Lawson & Hershey, 2005)
		PKHT2: Saya berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait perencanaan pensiun			
		PKHT3: Saya berniat menggunakan jasa perencana keuangan dalam mengatur keuangan untuk masa pensiun			
		PKHT4 : Saya berencana untuk mengikuti program pensiun mandiri			
		PKHT5 : Saya berencana untuk memulai investasi (emas, tanah, bangunan) untuk bekal pensiun			
		PKHT6: Saya berencana mengikuti program asuransi (asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dll)			
		PKHT7 : Saya berencana untuk mempersiapkan usaha untuk investasi hari tua			
		PKHT8 : Saya berencana untuk memulai investasi (reksadana, obligasi, saham) untuk bekal pensiun			
		PKHT9 : Saya sangat paham tentang bagaimana merencanakan keuangan hari tua			
		PKHT10 : Saya sangat percaya diri dengan kemampuan saya dalam merencanakan keuangan hari tua			

Tabel 3.10 Tabel Variabel Dependen (Lanjutan)

Kategori	Definisi	Indikator pengukur	Jenis Skala	Pengukuran	Sumber
<p>Peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua (Y2)</p>	<p>Kepemilikan investasi hari tua dan jenis produk hari tua yang telah dimiliki untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua</p>	<p>PMPKHT1 : Saat ini saya mengikuti program pensiun mandiri, seperti dari BPJS Ketenagakerjaan</p>	<p>Nominal</p>	<p>Jawaban ya dan tidak (1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak)</p>	<p>(Rooij et al, 2011)</p>
		<p>PMPKHT2: Saat ini saya memiliki cicilan (KPR, Mobil, Sepeda motor, kredit konsumtif)</p>			
		<p>PMPKHT3: Saat ini saya mengikuti program dana pensiun lembaga keuangan dari bank (DPLK)</p>			
		<p>PMPKHT4 : Saat ini saya memiliki usaha pribadi</p>			
		<p>PMPKHT5 : Saat ini saya memiliki tabungan untuk keperluan hari tua (dapat berupa deposito)</p>			
		<p>PMPKHT6 :Saat ini saya memiliki investasi berupa emas, tanah, atau bangunan.</p>			
		<p>PMPKHT7 :Saat ini saya memiliki investasi berupa reksadana, saham atau obligasi.</p>			
		<p>PMPKHT8: Saat ini saya memiliki asuransi (seperti asuransi jiwa atau asuransi kesehatan, dll)</p>			

3.8 Perancangan Kuisisioner

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang sudah baku dengan pola jawaban yang sudah baku pula, responden hanya dibolehkan menjawab sesuai dengan jawaban yang sudah ada (Jannah & Prasetyo, 2014). Perancangan kuesioner terdiri dari beberapa komponen, meliputi:

Tabel 3.11 Tabel Perancangan Kuisisioner

No	Bagian	Keterangan
1	Pendahuluan dan <i>Screening</i>	Pengantar kuisisioner penelitian
		Pertanyaan <i>screening</i> berfungsi untuk menentukan apakah responden yang mengisi kuisisioner sesuai dengan sampel penelitian dengan menanyakan apakah responden telah berusia 20 tahun dan mempunyai penghasilan pribadi.
		Pertanyaan berkaitan dengan identitas responden berupa nama dan nomor hp untuk keperluan <i>giveaway</i>
2	Profil Responden	Pertanyaan mengenai demografi responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, penghasilan, status pekerjaan, dan status pernikahan
3	Pertanyaan inti	Pertanyaan berupa penilaian responden terhadap variabel penelitian
4	Penutup	Kalimat penutup dan ucapan terima kasih

Perancangan kuesioner untuk variabel faktor lingkungan diadopsi dari Frguera et al (2017) yang berisikan lima pertanyaan mengenai bagaimana lingkungan kerja dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. Dimana pertanyaan kuesioner ini menggunakan skala likert 1 – 5 mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Perancangan kuesioner untuk variabel literasi keuangan diadopsi dari perpaduan dari Atkinson dan Messy (2012) dan Rooij et al (2011) berisikan 21 pertanyaan yang terdiri dari tiga dimensi literasi keuangan yaitu enam pertanyaan untuk dimensi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang diukur menggunakan skala nominal dimana 1 untuk nilai pengetahuan keuangan di atas median (3) dan 0 ketika nilai pengetahuan keuangan dibawah median dimana

perhitungan ini didapatkan dari banyaknya jumlah jawaban benar. Selain itu, pada faktor mengenai pengetahuan keuangan pada penelitian ini juga akan diukur berdasarkan metode yang dikembangkan oleh Flynn & Goldsmith (1999). Dalam survei yang dikembangkan pada penelitian Flynn & Goldsmith (1999) berisikan 5 pertanyaan dimana pertanyaan dari kuesioner tersebut menggunakan skala likert dengan skala poin 1-5 sangat tidak setuju hingga sangat setuju, responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Sembilan pertanyaan untuk dimensi perilaku keuangan (*financial behavior*) yang diukur menggunakan skala likert 1 – 5 mulai dari tidak pernah dilakukan sampai dengan selalu dilakukan, dan sepuluh pertanyaan untuk dimensi sikap keuangan (*financial attitude*) yang diukur menggunakan skala likert 1 – 5 mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

Perancangan kuisisioner untuk variabel toleransi risiko keuangan keuangan diadopsi dari Jacob-Lawson dan Hershey (2005) yang terdiri dari sembilan kuisisioner yang diukur menggunakan skala likert 1 – 5 dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Semakin tinggi skor mengindikasikan responden memiliki toleransi risiko keuangan yang tinggi (*risk taker*) dan semakin rendah skor mengindikasikan bahwa responden memiliki toleransi risiko keuangan yang rendah (*risk averse*).

Perancangan kuisisioner untuk variabel perspektif waktu masa depan diadopsi dari Jacob-Lawson dan Hershey (2005). Di dalam kuisisioner ini terdapat delapan pernyataan dengan skala likert 1 – 5 mulai dari sangat tidak mencerminkan saya sampai dengan mencerminkan saya. Terdapat beberapa pembalikan nilai dari beberapa pertanyaan. Semakin tinggi skor mengindikasikan responden terkategori sebagai *future oriented* dan semakin rendah skor mengindikasikan responden terkategori *present oriented*.

Perancangan kuisisioner untuk perencanaan keuangan hari tua merupakan modifikasi dari kuisisioner Jacob-Lawson dan Hershey (2005) dan Roiij et al (2011) yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai pemahaman keuangan hari tua dan rencana kepemilikan program jaminan hari tua dimana pertanyaan kuisisioner tersebut menggunakan skala likert 1 - 5 mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Dan juga terdapat delapan pertanyaan mengenai peluang seseorang

melakukan perencanaan keuangan hari tua dengan beberapa pertanyaan mengenai kepemilikan program jaminan atau investasi untuk hari tua yang dimiliki dan diukur menggunakan skala nominal 1 untuk jawaban ya dan 0 untuk jawaban tidak.

3.9 Pilot test

Setelah perancangan kuesioner dilakukan, maka akan dilakukan *pilot test* kuesioner terhadap beberapa responden. Malhotra (2010) mendefinisikan bahwa pilot test atau pre-testing merupakan pengujian kuesioner pada sampel kecil dari responden yang bertujuan untuk meningkatkan kuesioner dengan mengidentifikasi dan menghilangkan potensi masalah yang ada. Penulis akan memilih 30 responden untuk dilakukan *pilot test*. Data yang didapatkan dari *pilot test* akan diuji apakah butir pertanyaan dapat dipahami oleh responden, bila terdapat pertanyaan yang tidak dipahami maka akan dilakukan revisi. Pendistribusian kuisioner dapat dilakukan apabila pertanyaan telah dapat dipahami oleh responden.

3.10 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah angkatan kerja Indonesia yang bekerja secara aktif mulai umur 20 – 60 tahun. Populasi kemudian diseleksi lagi menjadi sampel yang akan digunakan keperluan menyelesaikan penelitian. sampel adalah sebuah sub-kelompok elemen dari populasi yang dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini (Malhotra, 2010). Berikut populasi angkatan kerja di Indonesia dengan rentang usia 20 – 60 tahun seperti yang ditunjukkan pada tabel

Tabel 3.12 Populasi Angkatan Kerja Indonesia Berdasarkan Usia

20 – 29	26.927.938
30 – 39	30.508.045
40 – 49	29.032.109
50 – 59	20.593.734
60+	12.407.284
Total	119.469.110

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018)

Sampel yang diambil dari populasi harus bersifat representatif (Sugiyono, 2015). Sampel penelitian ini adalah penduduk angkatan kerja Indonesia yang

bekerja secara aktif dan telah memperoleh pendapatan pribadi mulai dari usia 20 – 60 tahun. Usia 20 tahun dipilih karena dinilai seseorang telah memasuki usia dewasa awal (Garman & Forgue, 1994) dan termasuk dalam kategori usia produktif untuk seseorang bekerja. Usia 60 tahun dipilih karena seseorang yang berusia 60 tahun merupakan batas seseorang mulai pensiun untuk bekerja.

Setelah diketahui populasi angkatan kerja seperti yang terlihat pada (tabel 3.5) digunakan teori slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dengan formulasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Margin error

Setelah diketahui rumus slovin, dimasukkan jumlah populasi untuk angkatan kerja yang aktif bekerja yaitu sebanyak 119.469.110 dengan menggunakan *margin error* 5%

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{119.469.110}{1 + 119.469.110 (0.05)^2} = 400$$

Dari perhitungan rumus slovin maka didapatkan jumlah sampel minimal 400 responden.

3.11 Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Pada teknik *non-probability sampling* lebih bergantung pada penilaian pribadi peneliti dalam menentukan kriteria sampel, dimana dapat menghasilkan estimasi karakteristik populasi yang baik. Pada penelitian ini teknik

yang digunakan adalah *purposive sampling* dikarenakan responden yang dipilih telah memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Yaitu angkatan kerja yang telah berusia 20 tahun sampai dengan 60 tahun dan telah mendapat pendapatan pribadi dimana seseorang yang telah memiliki pendapatan pribadi lebih menghargai uang dan cenderung untuk melakukan perencanaan keuangan dan mencapai tujuan keuangan, termasuk tujuan untuk keuangan hari tua mereka.

3.12 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data terbagi menjadi dua tahapan yaitu studi literatur dan pengumpulan data lapangan adapun dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sekunder dari studi literatur

Studi literatur dilakukan dengan mempelajari beberapa literasi yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan dalam penelitian ini dimana literasi tersebut akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini.

2. Pengumpulan data primer

Pengumpulan Data	Perlakuan
<i>Online</i>	Disebar melalui <i>google form</i> dengan meminta bantuan kepada beberapa organisasi angkatan kerja seperti (grup kerja, grup wirausaha, dan lain sebagainya) yang ada di Indonesia diharapkan untuk membantu dalam pengisi kuesioner penelitian ini. Selain itu kuesioner didistribusikan melalui akun sosial media peneliti. Melakukan unggahan berupa link kuesioner penelitian melalui lini masa Instagram, line, dan facebook. Selain itu dilakukan personal chat langsung pada akun line dan whatsapp kenalan peneliti dan juga iklan pada facebook.
<i>Offline</i>	Melalui formulir cetak dan akan disebar kepada angkatan kerja dengan pendekatan <i>people to people</i>

Pengumpulan data penelitian didapatkan dengan cara melakukan survey kepada angkatan kerja menggunakan kuisisioner yang telah lulus *pilot test*. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan menggunakan metode *self-administered* dimana responden melakukan kuisisioner secara mandiri. Kuisisioner penelitian ini akan disebar ke berbagai kota besar yang ada di Indonesia.

Dalam melakukan pendistribusian kuisisioner secara *online*, penulis akan. Untuk menarik perhatian calon responden agar mengisi kuisisioner penelitian ini, dilakukan *giveaway* berupa saldo OVO/*gopay* /pulsa masing-masing sebesar Rp 50 ribu kepada 4 orang responden yang beruntung. Dimana pengundian responden yang beruntung akan dilakukan pada akhir masa penelitian. Pengundian dilakukan secara acak dimana 4 orang beruntung tersebut akan dihubungi melalui nomor yang telah dicantumkan pada kuisisioner sebagai konfirmasi responden beruntung tersebut.

3.13 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam teknik pengolahan dan analisis data terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengolah data primer dimana *software* SPSS 26 digunakan untuk membantu pengolahan data penelitian yang berbetuk data kuantitatif hasil dari kuisisioner.

3.13.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang telah dianalisis (Sugiyono, 2015). Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik demografi responden, sehingga penelitian ini menggunakan uji statistik terkait dengan distribusi frekuensi seperti *mean*, *standar deviasi*, *sum*, *kurtosis*, dan *skewness* dan analisis *crosstab*.

3.13.1.1 Mean

Mean adalah nilai yang diperoleh dengan membagi keseluruhan data terhadap jumlah data. *Mean* memberikan informasi terkait dengan nilai rata – rata dari sebaran data.

3.13.1.2 Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai yang menunjukkan perbedaan (heterogen) data atau jumlah rata-rata variabilitas data yang diteliti dalam penelitian. Standar deviasi merupakan bentuk akar dari varians. Apabila nilai standar deviasi semakin besar maka semakin besar juga tingkat variasi data.

3.13.1.3 Nilai Minimum - Maximum

Maximum merupakan nilai tertinggi dalam suatu sampel yang diteliti, sedangkan *minimum* nilai terendah suatu sampel

3.13.1.4 Kurtosis dan Skewness

kurtosis merupakan sebuah ukuran keruncingan kurva (*peakedness*) yang bersifat relatif atau kerataan dari kurva ditentukan oleh distribusi frekuensi (Malhotra, 2010). Nilai kurtosis dari distribusi normal adalah nol. Sedangkan *skewness* merupakan karakteristik dari distribusi yang menilai simetri (kemiringan data) terhadap nilai rata-rata (*mean*). Nilai data dapat dikatakan berdistribusi normal ketika nilai skewness berada padarentang nilai -2 hingga 2.

3.13.1.5 Analisis Crosstab

Tabulasi silang atau *cross tabulation* adalah sebuah teknik statistik yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki kesamaan dimana apabila terdapat hubungan antar keduanya, maka terdapat tingkat ketergantungan yang saling mempengaruhi (Malhotra, 2010). Penelitian ini akan melakukan analisis *crosstab* terhadap profil demografi responden.

3.13.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian statistik yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dimana tujuan dilakukannya uji asumsi klasik unu untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan telah layak dan bisa dianalisis lebih lanjut. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah uji *missing data*, uji *outliers*, uji normalitas, uji linearitas, uji autokorelasi, uji heterodekasitas, uji multikolinearitas.

3.13.2.1 Uji Missing Data

Missing data adalah keadaan dimana terdapat beberapa nilai valid pada satu atau lebih variabel tidak tersedia atau tidak terisi sehingga tidak memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut (Hair et al, 2014). Metode dalam menangani missing data secara umum dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya: *listwise approach* yaitu dengan menggunakan data dari kuesioner yang lengkap saja, *pairwise approach* yaitu dimana kuesioner yang memiliki missing data masih dapat digunakan untuk dianalisis sesuai informasi yang lengkap, *mean substitution* yaitu data yang hilang dapat digantikan oleh rata-rata nilai variabel data yang akurat (Myrtveit, Stensrud, & Olsson, 2001)

3.13.2.2 Uji Outliers

Outlier terjadi dikarenakan terdapat nilai yang dihasilkan pada penelitian sangat jauh berbeda dibandingkan dengan nilai keseluruhan data (Hair et al, 2014). Uji *outlier* digunakan untuk mereduksi data yang memiliki nilai ekstrim sebelum dilakukan uji lebih lanjut pada metode penelitian berikutnya. Deteksi terhadap data *outlier* dapat dilakukan dengan menentukan nilai batas yang akan dikategorikan sebagai data *outlier* yaitu dengan cara mengkonversi nilai data kedalam Z-score (Ghozali, 2011) dalam penelitian ini, penulis menggunakan Z-score dengan nilai ambang batas skor -4 sampai dengan 4 karena sampel yang digunakan dalam penelitian lebih dari 80 objek amatan (Hair et al, 2014).

3.13.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak memiliki distribusi normal (Latan & Temalagi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan nilai dari skewness dan kurtosis dengan rentang nilai +2 dan -2

3.13.2.4 Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi penelitian (Winarsunu, 2010). Apabila hasil dari uji linieritas disimpulkan bahwa distribusi data linier, maka penelitian diselesaikan dengan teknik analisis linier. Penelitian ini menganalisis data yang tersebar dan mengidentifikasi pola non linier ditunjukkan dengan *scatter plot* yang dapat

menggambarkan hubungan linier antar variabel yang ditunjukkan oleh garis lurus. Semakin lurus data yang tersebar semakin tinggi korelasi antar variabel tersebut.

3.13.2.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas (Ghozali, 2011) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Infaction Factor*) jadi jika nilai VIF <10 maka dinyatakan tidak ada multikolinearitas, sebaliknya jika nilai VIF >10 maka terjadi multikolinearitas (Hair et al., 2010).

3.13.2.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan *variance* dan residual data observasi ke observasi lainnya. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedasitas jika tidak disebut heteroskedasitas (Latan & Temalagi, 2013). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah ketika ada kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (tidak heteroskedastisitas). Cara untuk mengidentifikasi masalah mengenai heteroskedastisitas pada model regresi yaitu ditunjukkan dengan *scatter plot* dimana jika titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, seperti bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dimana titiktitik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadiheteroskedastisitas.

3.13.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner maka selanjutnya akan dilakukan uji validitas dan reabilitas yang biasanya sering digunakan dalam penelitian sebagai *tools* untuk mengetahui apakah instrumen pertanyaan yang ada dalam kuisisioner itu *valid* atau tidak serta *reliable* atau tidak sehingga perlu diingat bahwa instrumen yang *reliable* belum tentu valid begitu juga sebaliknya. Maka dari itu, sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reabilitas.

3.13.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument (Arikunto, 2010) uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan nilai skala yang diamati mencerminkan perbedaan antara objek pada ukuran bentuk karakteristik, bukan karena kesalahan sistematis atau acak. Dengan adanya uji validitas akan membuktikan bahwa indikator yang digunakan sudah tepat untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian, sehingga data yang didapatkan telah dianggap valid untuk kemudian diolah.

3.13.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui skala hasil dapat konsisten jika pengukuran dilakukan secara berulang - ulang yang dibuat pada karakteristik dengan hasil yang sama (Malhotra, 2010) Penelitian ini menggunakan koefisien nilai *Cronbach's Alpha* untuk menguji konsistensi suatu variabel penelitian. Eisingerich & Rubera (2010) mengemukakan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tergolong baik adalah minimum 0,70. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang ditoleransi adalah angka menunjukkan lebih besar sama dengan 0,60.

3.13.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square - R²*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2006)

3.13.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan karena jumlah variabel independen yang akan diuji lebih dari 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Abdurahman et al, 2011) Persamaan analisis linier berganda secara umum untuk

menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Husein Umar, 2011)

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_nX_n + \varepsilon$$

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_6X_6 + \beta_7X_7 + \beta_8X_8 + \beta_9X_9 + \beta_{10}X_{10} + \beta_{11}X_{11} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y1 = Perencanaan keuangan hari tua
- β_0 = Koefisien variabel independen
- X1 = Jenis kelamin (1 = responden pria; 0 = responden wanita)
- X2 = Usia
- X3 = Tingkat pendapatan
- X4 = Tingkat pendidikan
- X5 = Lama Bekerja
- X6 = Faktor Lingkungan Sosial
- X7 = Pengetahuan keuangan
- X8 = Perilaku keuangan
- X9 = Sikap keuangan
- X10 = Toleransi risiko keuangan
- X11 = Perspektif waktu masa depan
- ε = Error

Metode analisis data regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda pada penelitian ini menggunakan hasil data yang telah dikumpulkan dengan kuesioner pada angkatan kerja Indonesia. Hubungan dari masing masing variabel

diketahui berdasarkan nilai β yang dihasilkan. Ketika hasil β bernilai positif, maka menunjukkan adanya hubungan positif dari kedua variabel tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika nilai β negatif, maka hubungan dari kedua variabel tersebut juga negatif (Neolaka, 2014) selain itu, signifikansi dari pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen juga dapat diketahui berdasarkan hasil uji t yang didapat. Jika uji t memenuhi kriteria $pvalue < 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka berarti bahwa perubahan pada variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.13.6 Uji goodness of fit

Goodness of fit atau pengujian hipotesis kompatibilitas merupakan pengujian hipotesis untuk menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi (binomial, poisson, normal dan sebagainya). Uji *Goodness of Fit* bertujuan untuk menguji model secara keseluruhan. Salah satu cara untuk menguji *goodness of fit* adalah menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Uji *Goodness of Fit* dapat dilakukan dengan melihat output dari nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test*, dengan hipotesis:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Sebaliknya, nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\geq 0,05$, maka hipotesis nol tidak tolak yang, berarti model mampu memprediksi nilai observasinya dan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya

3.13.7 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji peluang muncul atau tidaknya suatu kejadian (Ghozali, 2011). Metode analisis regresi logistik dipilih untuk mengetahui (Y2) faktor – faktor yang mempengaruhi peluang seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua yang dibuktikan dengan

kepemilikan investasi dan program jaminan hari tua yang mereka miliki. Pada model ini, variabel dependen memiliki nilai 1 yang mewakili seseorang telah melakukan perencanaan keuangan hari tua dengan memiliki ≥ 4 investasi dan program jaminan hari tua, dan nilai 0 untuk seseorang yang telah melakukan perencanaan keuangan hari tua dan masih memiliki < 4 investasi dan program jaminan hari tua. Persamaan analisis regresi logistik secara umum (Hosmer & Lemeshow, 2000) adalah sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + \beta_{10} X_{10} + \beta_{11} X_{11} + \varepsilon$$

Keterangan:

- p = kemungkinan melakukan perencanaan keuangan hari tua (1 = ya dan 0 tidak)
- β_0 = Koefisien variabel independen
- X1 = Jenis kelamin (1 = responden pria; 0 = responden wanita)
- X2 = Usia
- X3 = Tingkat pendapatan
- X4 = Tingkat pendidikan
- X5 = Lama Bekerja
- X6 = Faktor Lingkungan
- X7 = Pengetahuan keuangan
- X8 = Perilaku keuangan
- X9 = Sikap keuangan
- X10 = Toleransi risiko keuangan
- X11 = Perspektif waktu masa depan
- ε = Erro

BAB IV

ANALISIS DAN DISKUSI

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil dari proses analisis dan pengolahan data kuantitatif yang telah diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan data dan juga analisis penelitian. Analisis data dilakukan berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

4.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survey dengan instrument kuesioner. Kuesioner disebarakan secara *online* maupun *offline*. Kuesioner *online* tersebut menggunakan fasilitas *google form* sedangkan kuesioner *offline* disebarakan menggunakan angket yang kemudian disebarakan kepada angkatan kerja secara langsung. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Desember 2019. Kuesioner ini disebarakan melalui jejaring sosial yang dimiliki oleh peneliti dalam bentuk tulisan singkat dan seruan interaktif mengajak calon responden untuk mengisi kuesioner dari penelitian ini, dengan membuka tautan intip.in/BantuAyuSarjana (Lampiran 1). Kuesioner berbentuk digital tersebut disebarakan melalui empat platform media sosial peneliti yaitu, pertama kuesioner disebarakan dengan cara mengunggah gambar pada cerita di aplikasi Instagram, kedua melakukan pesan langsung dengan menggunakan aplikasi line, ketiga melakukan penyebaran pada grup-grup di aplikasi whatsapp dengan meminta bantuan kepada rekan – rekan peneliti, dan keempat melakukan penyebaran dengan menggunakan media *facebook ads*. Sedangkan untuk kuesioner *offline* peneliti langsung menyebarkan kuesionernya ke angkatan kerja dibantu dengan rekan - rekan peneliti. Untuk menarik minat calon responden agar mengisi kuesioner penelitian ini, peneliti mengadakan giveaway voucher dalam bentuk pulsa/OVO/Gopay pada 4 responden yang beruntung dengan nilai voucher sejumlah Rp 50.000 per orang. Pengumuman hasil dari giveaway jatuh pada tanggal 30 Desember 2019.

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa kuesioner yang telah disebar, mendapatkan respon sebanyak 514 orang, namun hanya 434 data yang dinyatakan valid untuk bisa dilanjutkan ke dalam pengolahan data. Dari total responden yang mengisi kuesioner terdapat beberapa responden yang tidak termasuk dalam kriteria yang dimaksudkan untuk penelitian ini. Dalam pertanyaan *screening* untuk jumlah usia berada di atas 20 tahun dan telah memiliki penghasilan pribadi dan terdapat 52 responden yang tidak lolos dalam pertanyaan tersebut. Selanjutnya terdapat 28 kuesioner *offline* yang mengalami *missing value*. Sehingga jumlah data yang diperoleh telah memenuhi kebutuhan sampel yang sebelumnya telah ditentukan sebanyak 400 data yang akan diolah pada penelitian ini.

Tabel 4.1 Tabel Pengumpulan Data

	Online	Offline
Data yang terkumpul	419	95
Data tidak lolos	52	28
Data yang dilanjutkan penelitian	367	67

Jalannya proses pengumpulan data tidak serta merta berjalan tanpa adanya hambatan dalam praktiknya. Ketika melakukan penyebaran kuesioner pada grup-grup dan media sosial milik peneliti terjadi hambatan dimana orang-orang susah untuk diajak mengisi sehingga diperlukan adanya tindakan untuk mengirimkan pesan secara langsung kepada calon responden yang bersangkutan. Hal tersebut membuat proses agak terhambat dan membuat waktu pengumpulan data berlangsung selama satu bulan untuk mendapatkan sejumlah data dari responden pada batas minimal yang telah ditentukan. Selain itu, sebanyak 65 item pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini membuat calon responden mengurungkan niatnya untuk mengisi kuesioner tersebut apalagi mengetahui terdapat beberapa item pertanyaan mengenai pengetahuan keuangan yang dalam menjawabnya membutuhkan pemikiran yang ekstra. Adapun kendala lain yang berpengaruh pada jalannya pengumpulan data adalah kurangnya kontak untuk menjangkau daerah-daerah tertentu hal ini berdampak pada data responden yang terkonsentrasi di beberapa titik dan tidak bisa mencakup seluruh kota/kabupaten di Indonesia.

4.2 Pengolahan Data

Setelah melakukan proses penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data dilakukan dan data yang terkumpul memenuhi syarat kecukupan untuk pengolahan data, langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Pada pengolahan data dibagi menjadi beberapa bagian yaitu profil responden, analisis deskriptif demografi responden, analisis deskriptif variabel indikator, analisis variabel komposit. Analisis deskriptif dilakukan pada data yang telah terkumpul berdasarkan jenis kelamin, tahun kelahiran, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, lama bekerja, domisili, dan rata-rata pendapatan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software spss dan Ms. Excel.

4.2.1 Uji Non Respon Bias

Ketika melakukan penyebaran kuesioner secara *online* dan *offline* maka dilakukan uji non respon bias untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan diantara responden yang mengisi secara *online* dan secara *offline*. Pengujian non response bias dilakukan dengan uji *independen sample t test* untuk melihat perbedaan karakteristik jawaban dari responden. Digunakan nilai t-tes untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan. Apabila nilai *Levene's for Equity Variance* menunjukkan tingkat signifikan diatas 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor jawaban pada 2 kelompok responden yang mengisi secara *online* maupun *offline*. Nilai dari *levене's for equity variance* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4. 2 Uji Non Respon Bias

Variable	Levene Statistics	Df1	Df2	Sig
Faktor Lingkungan Sosial	1,331	16	414	0,174
Pengetahuan keuangan Subjektif	0,965	19	411	0,502
Pengetahuan keuangan Objektif	0,375	1	432	0,541
Perilaku keuangan	1,244	25	402	0,196
Sikap keuangan	1,202	21	409	0,244
Toleransi risiko keuangan	1,071	20	410	0,378
Perspektif waktu masa depan	0,748	17	413	0,753

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga bisa diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan karakteristik jawaban responden antara yang mengisi *online* dan *offline*. Maka dari itu, data tersebut dapat dilanjutkan ke tahap pengolahan data.

4.2.2 Analisis Deskriptif Demografi

Analisis deskriptif demografi responden dilihat dari beberapa aspek yaitu jenis kelamin, tahun kelahiran, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, status pernikahan, lama bekerja, domisili dan rata-rata pendapatan dalam frekuensi dan presentase terhadap keseluruhan data. Dari tabel 4.3 menyajikan rangkuman dari hasil analisis demografi

Tabel 4.3 Analisis Demografi

	Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	216	49.77%
	Wanita	218	50.23%
	Total	434	100.00%
Usia	20 – 25 Tahun	246	56.68%
	26 – 30 Tahun	88	20.28%
	31 – 35 Tahun	22	5.07%
	36 – 40 Tahun	19	4.38%
	41 – 45 tahun	16	3.69%
	46 – 50 Tahun	21	4.84%
	51 – 55 Tahun	14	3.23%
	56 – 60 Tahun	7	1.60%
	>60 Tahun	1	0.23%
	Total	434	100.00%
Pendidikan	SD	5	1.15%
	SMP	6	1.38%
	SMA / SMK	147	33.90%
	Diploma	60	13.82%
	SI / D4	198	45.62%
	S2	17	3.90%
	S3	1	0.23%
	Total	434	100.00%

Tabel 4.4 Analisis Demografi (Lanjutan)

	Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
Status Pekerjaan	Karyawan Swasta	233	53.69%
	Wiraswasta	69	15.90%
	PNS	24	5.53%
	Pegawai BUMN	27	6.22%
	Freelancer	40	9.22%
	Tenaga Pendidik	39	8.99%
	Pensiunan	2	0.46%
	Total	434	100.00%
Lama Bekerja	<1 Tahun	166	38.25%
	1 – 5 Tahun	156	35.94%
	5 – 10 Tahun	39	8.99%
	>10 Tahun	73	16.80%
	Total	434	100.00%
Pendapatan	<3 Juta	200	46.08%
	3 Juta – 7 Juta	189	43.55%
	7 Juta – 11 Juta	31	7.14%
	11 Juta – 15 Juta	4	0.92%
	15 Juta – 20 Juta	6	1.38%
	>20 Juta	4	0.92%
	Total	434	100.00%
Status	Single	292	67.28%
	Menikah	133	30.65%
	Janda / Duda	9	2.07%
	Total	434	100.00%

Berdasarkan dari data yang dikumpulkan maka terlihat beberapa karakteristik data secara demografi seperti yang bisa dilihat seperti pada tabel 4.3 di atas. Adapun dari total 434 responden untuk kategori jenis kelamin didominasi oleh wanita sengan porsi 50.23% dari total responden.Usia responden pada penelitian ini dibatasi pada angkatan kerja mulai usia 20 – 60 tahun lebih. Berdasarkan hasil survey responden rata – rata berusia 20 – 25 tahun dengan porsi 56.68%. Umur 20 – 25 tahun termasuk dalam kategori dewasa awal (Santrock, 2012) dimana dewasa awal ini masih berada dalam tahap awal bekerja dan siap melakukan perencanaan karena telah memiliki pendapatan.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa rata rata tingkat pendidikan yang telah diterima oleh responden adalah Strata satu atau Diploma empat sebanyak 198 orang dari total responden. Selain itu, responden paling banyak didominasi oleh pekerja karyawan swasta dengan porsi 53.69% dengan lama bekerja yang paling banyak yaitu <1tahun dengan porsi 38.25% dimana responden paling

banyak memiliki pendapatan dengan range < Rp 3.000.000 (200 orang) dan Rp 3.000.000 – Rp 7.000.000 (189 orang) data ini menjadi indikasi dimana rata – rata responden berada dalam kategori range pendapatan yang rendah. Selain itu, status pernikahan responden rata rata memiliki status single (292 orang) dan menikah (133 orang).

Kategori terakhir yang dibahas dalam analisis deskriptif demografi adalah domisili dari responden (lampiran 3). Data yang didapatkan menyatakan bahwa rata – rata orang yang mengisi kuesioner penelitian ini berada pada kota Surabaya sebanyak 168 orang. Adapun domisili dari responden lainnya tersebar pada 51 kabupaten/kota lainnya. Sehingga pada penelitian ini akan lebih dominan menonjolkan karakteristik responden pada pekerja karyawan swasta lulusan S1/D4 dengan rentang umur 20 – 25 tahun dengan pendapatan <3juta dan lama bekerja <1 tahun.

4.2.3 Statistik Deskriptif dari Variabel

Setelah melakukan analisis mengenai profil responden maka dilakukan analisis deskriptif dimana pada bagian ini akan menjelaskan hasil analisis statistik terhadap variabel utama dengan variabel indikatornya. Pada penelitian ini ada 4 variabel bebas dan satu variabel terikat. Dimana variabel bebas terdiri dari faktor lingkungan sosial dengan 5 indikator, literasi keuangan dengan 3 proyeksi pengukuran diantaranya yaitu pengetahuan keuangan dengan 10 indikator, perilaku keuangan dengan 9 indikator, sikap keuangan dengan 7 indikator, lalu variabel toleransi risiko keuangan dengan 9 indikator, variabel perspektif waktu masa depan dengan 7 indikator. Adapun variabel terikat yaitu perencanaan keuangan hari tua dengan 2 proyeksi pengukuran yaitu perencanaan keuangan hari tua dengan 10 indikator dan peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua yang dibuktikan dengan kepemilikan investasi hari tua dengan 8 indikator. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini meliputi perhitungan *sum*, *mean*, *standard deviation*, dan *variance*. Adapun skala yang digunakan untuk mengukur nilai responden menggunakan skala likert dan skala nominal.

Hubungan antar indikator pada suatu variabel dapat dilihat menggunakan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Variabel dapat dianalisis lebih lanjut ketika indikator – indikatornya memiliki nilai $MSA > 0,5$ yang menunjukkan bahwa indikator masih bisa diprediksi dan mampu menjelaskan variabelnya. Maka dari itu, indikator yang memiliki nilai $MSA < 0,5$ akan dikeluarkan dari analisis dan variabel terkait dapat dianalisis lebih lanjut. *KMO and Barlett's Test* juga merupakan alat uji korelasi antar indikator dalam suatu variabel. Nilai *KMO and Barlett's Test* yang diharapkan untuk korelasi antar indikator adalah $> 0,5$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hanya variabel dengan lebih dari 2 indikator atau lebih yang memerlukan analisis tersebut.

4.2.3.1 Statistik Deskriptif dari Faktor Lingkungan Sosial

Pada variable pertama yang dianalisis merupakan faktor lingkungan sosial secara keseluruhan diketahui pada tabel 4.5 bahwa rata – rata jawaban (*mean*) responden berada pada cukup setuju dan mengarah ke setuju. Untuk indikator FLS1, FLS2, FLS3, dan FLS5 memiliki nilai *mean* diatas 3 yang cenderung cukup setuju sedangkan untuk indikator FLS4 menunjukkan *mean* di atas 4 yang cenderung setuju. Pada variabel ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilainya semakin tinggi seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan kerja maupun lingkungan keluarga, data responden yang didapat mengindikasikan bahwa seseorang dalam merencanakan hari tua melibatkan teman maupun keluarga.

Tabel 4.5 Analisis deskriptif faktor lingkungan sosial dan indikatornya

Faktor Lingkungan Sosial					
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
FLS1	434	1589	3.66	1.387	1.924
FLS2	434	1582	3.65	1.101	1.213
FLS3	434	1591	3.67	1.254	1.572
FLS4	434	1760	4.06	1.038	1.078
FLS5	434	1587	3.66	1.133	1.284

Tabel 4. 6 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Faktor Lingkungan Sosial

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,703	0,000	FLS 1	0,635
		FLS2	0,750
		FLS3	0,697
		FLS4	0,762
		FLS5	0,675

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel faktor lingkungan sosial memiliki nilai 0,703 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel faktor lingkungan sosial dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel faktor lingkungan sosial dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

4.2.3.2 Statistik Deskriptif dan Pengetahuan Keuangan

Variabel selanjutnya adalah variabel literasi keuangan dari dimensi pengetahuan keuangan. Secara keseluruhan dari tabel 4.5 rata – rata jawaban responden mengarah ke jawaban cukup setuju. Pada indikator pengetahuan keuangan subjektif menjelaskan bahwa semakin tinggi nilainya semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai keuangan, data responden yang didapat mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan pada angkatan kerja di Indonesia berada pada tingkat menengah, karena memiliki nilai *mean* di rentang angka 3.

Tabel 4.7 Analisis deskriptif pengetahuan keuangan subjektif dan indikatornya

	Pengetahuan Keuangan Subjektif				
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
FK1	434	1509	3.48	.954	.911
FK2	434	1494	3.44	.962	.926
FK3	434	1412	3.25	1.029	1.058
FK4	434	1444	3.33	.875	.766
FK5	434	1390	3.20	.959	.920

Tabel 4. 8 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Pengetahuan Keuangan Subjektif

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,833	0,000	FK 1	0,836
		FK2	0,810
		FK3	0,863
		FK4	0,841
		FK5	0,818

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel pengetahuan keuangan subjektif memiliki nilai 0,833 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel pengetahuan keuangan subjektif dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

Sedangkan pada indikator pengetahuan keuangan objektif, (FK 6 – FK10) menjelaskan bahwa semakin tinggi skor semakin tinggi pengetahuan keuangannya, pada indikator ini responden diberikan pertanyaan mengenai inflasi, *time value of money*, dan tingkat suku bunga. Dari tabel 4.6 diketahui bahwa pengetahuan keuangan objektif angkatan kerja berada pada rata – rata 3,00 sehingga tingkat pengetahuan keuangannya berada pada tingkat moderat atau menengah

Tabel 4.9 Analisis deskriptif pengetahuan keuangan objektif dan indikatornya

	N	Frekuensi responden dengan jawaban benar
FK1	434	201
FK2	434	347
FK3	434	253
FK4	434	216
FK5	434	298

Tabel 4. 10 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Pengetahuan Keuangan Objektif

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,635	0,000	FK 6	0,684
		FK7	0,632
		FK8	0,612
		FK9	0,619
		FK10	0,649

KMO *and Barlett's Test* dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel pengetahuan keuangan objektif memiliki nilai 0,635 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel pengetahuan keuangan objektif dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

4.2.3.3 Statistik Deskriptif dari Perilaku Keuangan

Tabel 4.11 Analisis deskriptif perilaku keuangan dan indikatornya

	Perilaku Keuangan				
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
FB1	433	1548	3.58	1.184	1.402
FB2	434	1420	3.27	1.229	1.510
FB4	434	1641	3.78	1.123	1.261
FB5	434	1833	4.22	.906	.821
FB6	434	1639	3.78	1.099	1.209
FB7	434	1786	4.12	1.033	1.068
FB8	434	1785	4.11	.934	.872
FB9	434	1837	4.23	.996	.992

Variabel yang selanjutnya dianalisis adalah variabel literasi keuangan dari variabel perilaku keuangan. Pada dimensi ini semakin tinggi nilai yang

didapat menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang dalam mengatur keuangan yang dimilikinya. Berdasarkan data tabel 4.7 menunjukkan bahwa rata rata responden menjawab kadang – kadang untuk indikator FB1, FB2, FB3, FB4, dan FB6. Sedangkan untuk indikator FB5, FB7, FB8, FB9 rata rata responden menjawab sering. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku keuangan pada angkatan kerja dalam mengatur dan mengelola keuangannya sudah baik.

Tabel 4. 12 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perilaku keuangan

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,849	0,000	FB 1	0,844
		FB2	0,789
		FB3	0,857
		FB4	0,892
		FB5	0,887
		FB6	0,912
		FB7	0,860
		FB8	0,836
		FB9	0,801

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel perilaku kuangan memiliki nilai 0,849 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku kuangan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel perilaku kuangan dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

4.2.3.4 Statistik Deskriptif dari Sikap Keuangan

Dimensi selanjutnya yaitu dari sikap keuangan. Pada dimensi sikap keuangan semakin rendah nilai pada dimensi ini diartikan semakin baik sikap, keyakinan, dan pendapat responden mengenai keuangan. Berdasarkan data yang ditunjukkan oleh tabel 4.8 bahwa rata – rata angkatan kerja menunjukkan rentang

nilai antara 1.73 - 2.00 yang mengarah pada jawaban tidak setuju dimana nilai *mean* terendah berada pada 1.73 pada FA7 dan 2.23 pada FA4. Hasil dari data ini mengindikasikan bahwa angkatan kerja saat ini memiliki keyakinan dan pendapat yang baik mengenai keuangan.

Tabel 4.13 Analisis deskriptif sikap keuangan dan indikatornya

Sikap Keuangan					
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
FA1	434	829	1.91	1.141	1.301
FA2	434	848	1.95	1.132	1.282
FA3	434	818	1.88	1.156	1.335
FA4	434	969	2.23	1.072	1.149
FA5	434	776	1.79	1.006	1.013
FA6	434	866	2.00	1.044	1.090
FA7	434	750	1.73	.954	.910

Tabel 4. 14 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Sikap Keuangan

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,804	0,000	FA 1	0,762
		FA2	0,765
		FA3	0,876
		FA4	0,857
		FA5	0,767
		FA6	0,796
		FA7	0,854

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel sikap kuangan memiliki nilai 0,804 dan nilai signifikansio,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sikap keuangan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel sikap keuangan dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

4.2.3.5 Statistik Deskriptif dari Toleransi Risiko

Variabel selanjutnya adalah variabel toleransi risiko keuangan. Dimana pada variabel ini semakin tinggi nilainya semakin tinggi toleransi risiko yang dimiliki oleh para angkatan kerja. Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai dari toleransi risiko keuangan memiliki rentang rata – rata 3 yang mengarah pada jawaban cukup setuju. Dari data ini mengindikasikan bahwa para angkatan kerja saat ini memiliki toleransi risiko keuangan yang rendah dalam mengalokasikan uangnya. Sehingga mereka lebih memilih untuk mengelola uang yang dimilikinya ke asset – asset yang tidak beresiko.

Tabel 4.15 Analisis deskriptif toleransi risiko keuangan dan indikatornya

	Toleransi Risiko Keuangan				
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
TRK1	434	1389	3.20	1.112	1.237
TRK2	434	1226	2.82	1.132	1.281
TRK3	434	1690	3.89	.948	.899
TRK4	434	1571	3.62	1.015	1.031
TRK5	434	1531	3.53	1.040	1.081
TRK7	434	1701	3.92	1.017	1.035
TRK8	434	1795	4.14	.984	.968
TRK9	434	1608	3.71	1.013	1.026

Tabel 4. 16 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Toleransi Risiko Keuangan

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,703	0,000	TRK 1	0,611
		TRK2	0,716
		TRK3	0,569
		TRK4	0,733
		TRK5	0,776
		TRK6	0,678
		TRK7	0,689
		TRK8	0,656
		TRK9	0,775

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel toleransi risiko keuangan memiliki nilai 0,703 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel toleransi risiko keuangan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel toleransi risiko keuangan dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

4.2.3.6 Statistik Deskriptif dari Perspektif Waktu Masa Depan

Variabel selanjutnya yang akan dianalisis adalah perspektif waktu masa depan. Nilai dari variabel ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilainya semakin responden berfikir mengenai masa depan mereka. Untuk indikator dari PW3 dan PW4 dilakukan penilaian *revers* dengan tujuan untuk melihat kekonsistenan jawaban para responden. Berdasarkan tabel 4.10 mengindikasikan bahwa rata – rata responden memiliki nilai 4 yang cenderung setuju sehingga diketahui bahwa angkatan kerja memiliki orientasi waktu masa depan (*future oriented*).

Tabel 4.17 Analisis deskriptif perspektif waktu masa depan dan indikatornya

	Perspektif Waktu Masa Depan				
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
PW1	434	1848	4.26	.794	.631
PW2	434	1817	4.19	.854	.730
PW3R	434	1763	4.06	1.180	1.393
PW4R	434	1655	3.81	1.165	1.358
PW5	434	1788	4.12	.956	.914
PW6	434	1787	4.12	.958	.917
PW7	434	1945	4.48	.733	.537

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel perspektif waktu masa depan memiliki nilai 0,703 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel perspektif waktu masa depan dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel perspektif waktu masa depan dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

Tabel 4. 18 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perspektif Waktu Masa Depan

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,809	0,000	PW1	0,842
		PW2	0,823
		PW3	0,730
		PW4	0,696
		PW5	0,854
		PW6	0,875
		PW7	0,828

4.2.3.7 Statistik Deskriptif dari Perencanaan Keuangan Hari Tua

Terakhir variabel yang dianalisis adalah variabel perencanaan keuangan hari tua, dimana perencanaan keuangan hari tua pada penelitian merupakan upaya seseorang untuk meningkatkan kualitas hidup di masa mendatang ketika usia seseorang telah memasuki usia pensiun. Diketahui berdasarkan tabel 4.11 bahwa rata – rata jumlah sum dan *mean* dari indikator perencanaan keuangan hari tua secara berturut – turut adalah 1628 dan 3.75. Dilihat dari tabel 4.11 bahwa *mean* dari indikator variabel perencanaan keuangan hari tua menunjukkan netral cenderung setuju sehingga diketahui bahwa para angkatan kerja saat ini cenderung untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. Diantara PKHT 3 – PKHT 8 nilai *mean* paling tinggi adalah PKHT 7 sehingga para angkatan kerja merencanakan membuka usaha atau bisnis untuk investasi hari tua mereka. Di susul nilai *mean* tertinggi selanjutnya adalah PKHT 5 dengan nilai 4,17; PKHT 8 dengan nilai 3,66; PKHT 6 dengan nilai 3,55; PKHT 3 dengan nilai 3,37; dan PKHT4 3,37 sehingga secara berurutan angkatan kerja berencana untuk memulai investasi berupa pembelian (Emas, tanah, bangunan) untuk bekal pensiun, berencana untuk memulai investasi keuangan seperti (reksadana, obligasi, saham), berencana untuk mengikuti program asuransi, sementara nilai *mean* terakhir

angkatan kerja berencana untuk mengikuti program pensiun mandiri dan berniat untuk menggunakan jasa perencana keuangan dalam mengatur keuannya untuk masa pensiunnya nanti.

Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Perencanaan Keuangan Hari Tua dan Indikatornya

Perencanaan Keuangan Hari Tua					
	<i>N</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
PKHT1	434	1807	4.16	.867	.751
PKHT2	434	1743	4.02	.928	.861
PKHT3	434	1461	3.37	1.180	1.392
PKHT4	434	1464	3.37	1.057	1.117
PKHT5	434	1811	4.17	.902	.813
PKHT6	434	1539	3.55	1.143	1.306
PKHT7	434	1818	4.19	.876	.768
PKHT8	434	1587	3.66	1.155	1.335
PKHT9	434	1503	3.46	1.010	1.021
PKHT10	434	1555	3.58	1.044	1.089

Tabel 4. 20 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,836	0,000	PKHT1	0,801
		PKHT2	0,822
		PKHT3	0,843
		PKHT4	0,862
		PKHT5	0,842
		PKHT6	0,915
		PKHT7	0,882
		PKHT8	0,889
		PKHT9	0,795
		PKHT10	0,780

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel perencanaan keuangan hari tua memiliki nilai 0,836 dan nilai signifikansi

0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan keuangan hari tua dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator $>0,5$ maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel perencanaan keuangan hari tua dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

4.2.3.8 Statistik Deskriptif dari Kepemilikan Investasi Hari Tua

Dalam manajemen keuangan, salah satu bagian penting yang harus dijadikan prioritas adalah melakukan perencanaan keuangan hari tua (Hartoyo & Johan, 2009). Dari 434 responden tercatat bahwa terdapat 423 yang memiliki kepemilikan investasi hari tua yang berupa tabungan, investasi, asuransi, maupun mengikuti program dana pensiun baik secara mandiri maupun bersifat wajib dari perusahaan. Sedangkan, 11 diantaranya tidak memiliki investasi hari tua, mereka adalah rata-rata pekerja wanita usia berkisar 20 – 25 tahun yang memiliki pendapatan kurang dari 3 juta pendidikan SMA/SMK dengan pengalaman kerja kurang dari satu tahun. Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa *mean* responden adalah 3.68 hal ini artinya rata-rata responden memiliki 3 sampai 4 dari 8 kepemilikan investasi untuk hari tuanya. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui sebanyak 366 responden memiliki tabungan / deposito, sebanyak 109 responden memiliki cicilan seperti KPR, motor/mobil, sebanyak 177 responden telah memiliki program jaminan pensiun dari perusahaan tempat mereka bekerja (DPPK), sebanyak 219 responden telah mengikuti program jaminan hari tua secara mandiri dari lembaga keuangan (diluar kepesertaan perusahaan bekerja), sebanyak 188 responden telah memiliki usaha pribadi untuk bekal hari tua, sebanyak 189 responden telah memiliki investasi berupa emas, tanah, atau bangunan, lalu sebanyak 105 responden telah memiliki investasi berupa reksadana, saham, atau obligasi, dan sebanyak 243 responden yang telah memiliki produk asuransi seperti (Asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi lainnya). Dari analisis ini, diketahui bahwa sebagian besar responden telah melakukan perencanaan keuangan hari tua yang dibuktikan dengan beberapa kepemilikan investasi hari tua yang mereka miliki.

Tabel 4.21 Analisis deskriptif Kepemilikan Investasi Hari Tua

	<i>N</i>	<i>Frekuensi Kepemilikan</i>
PMPKHT1 (Tabungan)	434	366
PMPKHT2 (Cicilan)	434	109
PMPKHT3 (DPPK)	434	177
PMPKHT4 (DPLK)	434	219
PMPKHT5 (Usaha Pribadi)	434	188
PMPKHT6 (Properti)	434	189
PMPKHT7 (Investasi Keuangan)	434	105
PMPKHT8 (Asuransi)	434	243

KMO and Barlett's Test dilakukan untuk mengetahui hubungan antar indikator pada variabel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai KMO dari variabel peluang melakukan perencanaan keuangan hari tua memiliki nilai 0,635 dan nilai signifikansi 0,000 yaitu sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peluang melakukan perencanaan keuangan hari tua dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Nilai MSA dari setiap indikator >0,5 maka setiap indikator dapat memprediksi dan menjelaskan variabel peluang melakukan perencanaan keuangan hari tua dan dapat digunakan untuk analisis lanjutan

Tabel 4. 22 Nilai KMO dan MSA Indikator Terhadap Peluang Melakukan Perencanaan Keuangan Hari Tua

<i>KMO and Barlett's Test</i>	Signifikansi	Instrumen	MSA
0,836	0,000	PMPKHT1	0,713
		PMPKHT2	0,658
		PMPKHT3	0,657
		PMPKHT4	0,614
		PMPKHT5	0,519
		PMPKHT6	0,693
		PMPKHT7	0,562
		PMPKHT8	0,640

4.2.4 Analisis *Comparative Mean*

Analisis *comparative mean* digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel demografi seperti *gender*, usia, pendidikan, pendapatan, lama bekerja, jenis pekerjaan, dan status pernikahan.

Tabel 4.23 Tabel Analisis Comparative Mean

Demografi	Frekuensi	Perencanaan Keuangan Hari Tua			(PMPKHT) Kepemilikan Investasi Hari Tua		
		Mean	SD	<i>P</i> <i>value</i>	Mean	SD	<i>P</i> <i>value</i>
Jenis Kelamin							
Pria	216	37,95	6,554	0,190	3,85	1,755	0,042*
Wanita	218	37,11	6,830		3,50	1,785	
Usia							
20 – 25 Tahun	246	37,35	7,014	0,788	3,26	1,619	0,000*
26 – 30 Tahun	88	37,47	5,427		3,68	1,810	
31 – 35 Tahun	22	40,00	6,969		4,00	1,604	
36 – 40 Tahun	19	36,48	6,122		4,26	1,939	
41 – 45 tahun	16	39,13	7,702		5,56	2,032	
46 – 50 Tahun	21	37,00	7,823		5,00	1,265	
51 – 55 Tahun	14	37,00	7,243		5,14	1,351	
56 – 60 Tahun	7	38,29	4,836		4,14	1,952	
>60 Tahun	1	35,00	0,000	5,00	0,000		
Pendidikan							
SD	5	32,60	4,827	0,473	4,60	0,548	0,040*
SMP	6	34,27	3,430		3,50	1,517	
SMA / SMK	147	37,34	6,883		3,45	1,859	
Diploma	60	37,77	6,980		3,33	1,349	
SI / D4	198	37,79	6,643		3,85	1,787	
S2	17	38,24	5,847		4,47	2,125	
S3	1	32,00	0,000		6,00	0,000	
Status Pekerjaan							
Karyawan Swasta	233	37,59	6,567	0,475	3,67	1,784	0,000*
Wiraswasta	69	37,00	7,607		3,75	1,685	
PNS	24	37,12	5,102		4,64	1,469	
Pegawai BUMN	27	40,22	6,548		4,52	1,988	
Freelancer	40	37,30	7,079		3,03	1,702	
Tenaga Pendidik	39	36,68	6,486		3,03	1,493	
Pensiunan	2	37,67	8,021		4,67	2,082	

Tabel 4.24 Tabel Analisis Comparative Mean (Lanjutan)

Demografi	Frekuensi	Perencanaan Keuangan Hari Tua		<i>P value</i>	(PMPKHT) Kepemilikan Investasi Hari Tua		<i>P - value</i>
		Mean	SD		Mean	SD	
Lama Bekerja							
< 1 Tahun	166	37,20	7,081	0,768	3,04	1,560	0,000*
1 – 5 Tahun	156	37,60	6,433		3,65	1,718	
5-10 Tahun	39	37,44	5,290		4,46	1,683	
>10 Tahun	73	38,19	7,104		4,78	1,742	
Pendapatan							
<3juta	73	38,19	7,104		4,78	1,742	
3 Juta – 7 Juta	189	37,90	6,300		3,88	1,649	
7 Juta – 11 Juta	31	38,42	6,152	0,035*	4,87	1,586	0,000*
11 Juta – 15 Juta	4	35,00	4,690		4,50	1,915	
15 Juta – 20 Juta	6	37,67	6,947		4,67	1,862	
>20 Juta	4	47,25	4,193		6,00	1,155	
Status							
Single	292	37,41	6,663	0,829	3,30	1,666	0,000*
Menikah	133	37,73	6,905		4,44	1,760	
Janda / Duda	9	38,75	3,714		4,58	3,602	

Keterangan : *Signifikan pada $p - value < 0,05$

Hasil dari analisis *comparative mean* diketahui bahwa laki – laki ditemukan lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dancenderung lebih banyak memiliki investasi hari tua dibandingkan dengan perempuan, sementara itu *gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua. Sedangkan rentang usia 30 – 35 tahun dinilai memiliki percaya diri yang tinggi dalam perencanaan keuangan hari tuanya sedangkan untuk kepemilikan lebih dari 5 investasi hari tua ditemui pada usia 41 – 60 tahun dimana usia tersebut berada pada katoegri dewasa madya (Santrock, 2012) dan usia ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua semakin banyak lama usia semakin banyak kepemilikan investasi hari tua yang dimilikinya. Lalu angkatan kerja dengan *background S2* atau Magister dinilai lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dibandingkan dengan *background* di bawahnya, dan angkatan kerja yang

memiliki investasi hari tua paling banyak ditemukan pada *background* pendidikan S3 dan S2 sehingga hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin percaya diri seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Lalu riwayat pekerjaan juga ditemukan berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua dan angkatan yang bekerja sebagai pegawai BUMN ditemukan lebih percaya diri dalam perencanaan keuangan hari tuanya. sedangkan PNS dan pensiun ditemukan lebih banyak kepemilikan investasi hari tuanya.

Sedangkan untuk angkatan kerja yang bekerja sebagai tenaga pendidik dinilai masih kurang percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Lalu angkatan kerja yang telah bekerja >10 tahun mengindikasikan bahwa orang tersebut telah memiliki pendapatan yang cukup tinggi sehingga mereka lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dan memiliki banyak investasi untuk hari tuanya maka dari itu lama waktu bekerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua. Sementara itu, pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua dan kepemilikan investasi hari tua dan juga diketahui bahwa angkatan kerja yang memiliki pendapatan lebih dari 20 juta dinilai lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh semakin banyak yang akan dialokasikan untuk memiliki investasi hari tua yang banyak. Di samping itu, status pernikahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua, dan angkatan kerja yang sudah pernah menikah ditemukan lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dan memiliki lebih banyak kepemilikan investasi hari tua daripada angkatan kerja yang masih berstatus *single*.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menentukan bahwa instrument dan indikator dalam penelitian telah sesuai atau tidak dengan tujuan dari penelitian ini. Hasil uji validitas dan reliabilitas bisa dilihat dengan menggunakan *software* analisis SPSS. Berdasarkan tabel 4.12 bahwa nilai *cronbach alpha* untuk setiap variabel memiliki nilai lebih dari 0,6 sehingga seluruh variabel dinyatakan *reliable*. Adapun untuk uji validitas variabel

dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,3. Nilai r hitung tertinggi terdapat dari variabel toleransi risiko keuangan dengan r hitung sebesar 0.807. Dari tabel 4.15 diketahui untuk indikator pengetahuan keuangan objektif (FK 6 – FK 10) dinyatakan tidak valid, karena memiliki nilai r hitung kurang dari 0,3. Sehingga 5 indikator tersebut tidak dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 4.25 Analisis Validitas dan Reliabilitas

Faktor Lingkungan Sosial		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.703	FLS1	0.676
	FLS2	0.672
	FLS3	0.725
	FLS4	0.660
	FLS5	0.660
Pengetahuan Keuangan		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.695	FK1	0.755
	FK2	0.757
	FK3	0.761
	FK4	0.731
	FK5	0.769
	FK6	0,028
	FK7	0,114
	FK8	0,255
	FK9	0,169
	FK10	0,130
Perilaku Keuangan		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.826	FB1	0.753
	FB2	0.727
	FB3	0.754
	FB4	0.719
	FB5	0.514
	FB6	0.651
	FB7	0.525
	FB8	0.555
	FB9	0.574
Sikap Keuangan		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.759	FA1	0.683
	FA2	0.553
	FA3	0.593
	FA4	0.603
	FA5	0.720
	FA6	0.689
	FA7	0.660

Tabel 4.26 Analisis Validitas dan Reliabilitas (Lanjutan)

Toleransi Risiko Keuangan		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.641	TRK1	0.327
	TRK2	0.531
	TRK3	0.600
	TRK4	0.748
	TRK5	0.643
	TRK6	0.758
	TRK7	0.807
	TRK8	0.729
	TRK9	0.738
Perspektif Waktu Masa Depan		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.777	PW1	0.619
	PW2	0.652
	PW3	0.707
	PW4	0.628
	PW5	0.655
	PW6	0.645
	PW7	0.748
Perencanaan Keuangan Hari Tua		
Cronbach Alpha	Indikator Pertanyaan	Nilai r hitung
0.830	PKHT1	0.641
	PKHT2	0.707
	PKHT3	0.650
	PKHT4	0.633
	PKHT5	0.603
	PKHT6	0.623
	PKHT7	0.666
	PKHT8	0.665
	PKHT9	0.737
	PKHT10	0.669
	PMPKHT1	0.343
	PMPKHT2	0.435
	PMPKHT3	0.510
	PMPKHT4	0.542
	PMPKHT5	0.366
	PMPKHT6	0.594
PMPKHT7	0.415	
PMPKHT8	0.576	

4.4 Uji Asumsi Klasik (Regresi Linear Berganda)

Uji asumsi klasik dilakukan pada penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah data yang paling tepat terhadap metode analisis yang digunakan di dalam penelitian. Seluruh data yang didapatkan selama pengumpulan data dilakukan

pengujian untuk memisahkan data yang layak untuk dilanjutkan selama penelitian. Hal ini juga bertujuan agar hasil dari penelitian bisa lebih akurat. Uji asumsi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji *missing data*, uji *outlier*, uji normalitas, uji linearitas, uji homoskedastisitas untuk uji asumsi klasik pada metode regresi linier berganda

4.4.1 Uji Missing Data

Uji *missing data* merupakan uji yang paling pertama dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini. Dimana pada dari 514 total sampel yang diperoleh 52 diantaranya mereka tidak lolos pertanyaan *screening* dan 28 diantaranya kuesioner yang terkumpul secara *offline* mengalami *missing value* sehingga dari 514 total sampel yang terkumpul hanya 434 data yang dinyatakan valid untuk bisa dilanjutkan ke dalam pengolahan data. Dan dari 434 data tersebut tidak ditemukan *missing data* ketika diolah menggunakan SPSS (lampiran 4). Hal ini dikarenakan pada media penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* yaitu *google form* yang memiliki fasilitas untuk mewajibkan responden mengisi seluruh pertanyaan. Selain itu, kuesioner *offline* yang mengalami *missing value* langsung penulis keluarkan dari data pada saat *input* hasil kuesioner. Sehingga dari 434 sampel bisa digunakan pada tahap selanjutnya.

4.4.2 Uji Outlier

Uji outlier pada penelitian ini menggunakan *z score* sebesar ± 4 sebagai indikator data tersebut diterima atau tidak. Hal ini dikarenakan jumlah sampel berjumlah lebih dari 80 sampel yaitu 434 data. Dari 434 data dilakukan analisis dengan mengubah data menjadi *z score* dimana jika *z score* tersebut kurang dari atau lebih dari 4 maka data tersebut dinyatakan sebagai *outlier*. Pada penelitian ini tidak ditemukan data *outlier* (lampiran 5). Sehingga pada tahap ini tidak ada data yang memiliki perbedaan mencolok dari keseluruhan data yang ada sehingga seluruh data yang masuk yang dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dari data sampel. Hal ini bertujuan untuk melihat data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji yang dilakukan pada penelitian ini bahwa tidak ada nilai *skewness* variabel yang kurang

dari -2 atau lebih dari +2, sedangkan untuk nilai kurtosis tidak ada yang berada diatas tiga (lampiran 6). Selain itu untuk uji normalitas bisa digambarkan dengan menggunakan grafik Q-Q plot untuk menunjukkan sebaran data yang telah dikumpulkan (lampiran 7).

4.4.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot* beserta penelitian secara kualitatif terhadap data yang didapatkan untuk menilai apakah ada hubungan secara linear yang signifikan antara variabel dependen dan independen. Hasil dari uji linearitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa data bersifat linear dikarenakan data tersebar tidak membentuk pola tertentu, seperti yang ditunjukkan pada (lampiran 8).

4.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan varian dari residual. Adapun melakukan uji tersebut menggunakan *scatter plot*. Hasil yang didapatkan dari data yang telah diuji menunjukkan bahwa seluruh variabel lulus uji heteroskedastisitas dan data bisa digunakan untuk tahap selanjutnya karena titik menyebar diatas dan dibawah nol dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dinyatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun titik tersebar ketika menggunakan *scatter plot* bisa dilihat di (lampiran 9).

4.5 Uji Asumsi Klasik (Regresi Logistik)

Sebelum melangkah ke uji regresi logistik, dilakukan uji multikolinearitas, dan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* untuk mengetahui apakah model telah *fit* dengan data. Pengujian tersebut dilakukan menggunakan *software* analisis SPSS 26.

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Diketahui dari hasil yang diperoleh tidak terjadi multikolinearitas karena nilai dari setiap variabel memiliki nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10

sehingga data dinyatakan tidak terjadi multiokolinearitas. Seperti yang ditunjukkan di (lampiran 10).

4.5.2 Uji Goodness of Fit

Uji *goodness of fit* dilakukan dengan tujuan mengetahui adanya perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model (Ghazali, 2006). Untuk menguji kesesuaian model apakah model sesuai dalam hal ini tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan hasil prediksi dilakukan dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Model sesuai (tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan prediksi model)

H1 : Model tidak sesuai (ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan prediksi model)

nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\geq 0,05$, maka hipotesis nol tidak tolak yang,berarti model mampu memprediksi nilai observasinya dan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya

Tabel 4.27 Hosmer and Lomeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	11.491	8	.175

Berdasarkan tabel Hosmer and Lemeshow Test terdapat uji Chi-Square yang dihasilkan adalah sebesar 11,491 dengan tingkat signifikan (sig) lebih dari 5% yaitu sebesar 0,175 maka keputusan yang diambil adalah terima Ho artinya model sesuai atau tidak ada perbedaan antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil prediksi model atau model sesuai.

4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel besa terhadap variabel terikat. Hasil uji R^2 pada metode regresi linear dapat ditampilkan pada tabel 4.28 Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa R^2 yang dihasilkan sebesar 0,544 sehingga diketahui bahwa model penelitian ini mampu menjelaskan variabel independennya sebesar 54,4 persen. Sedangkan

sisanya yaitu 45,6 persen dijelaskan oleh variabel-variabel independen diluar model penelitian ini.

Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi (Regresi Berganda)

Model	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.544	4.744

Sedangkan pada metode regresi logistik digunakan modifikasi dari Cox & Snell R square yang menghasilkan nilai antara 0 dan 1. R² milik Nagelkerke inilah yang paling banyak digunakan sebagai dasar interpretasi. Hasil uji R² ditampilkan pada tabel 4.29 sehingga dari data ini diketahui bahwa R² Nagelkerke yang dihasilkan sebesar 0,242 yang artinya bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independennya sebesar 24,2 persen sedangkan 75,8 persen sisanya dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.29 Uji Nagelkerke R-Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	513.244 ^a	.181	.242

4.7 Uji Hipotesis

Setelah data lulus dari berbagai macam uji kelayakan data, maka proses selanjutnya adalah untuk melakukan uji terhadap hipotesis yang telah disebutkan pada bab – bab sebelumnya. Analisis regresi linear berganda dan regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Uji hipotesis dijalankan dengan memisahkan model penelitian agar tidak menimbulkan persepsi bias pada pembaca. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (Y1) yaitu perencanaan keuangan hari tua dan menguji hipotesis (H1a, H2a, H3a, H4a, H5a, H6a, H7a, H8a, H9a). Kemudian analisis regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen (Y2) yaitu peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua yang dibuktikan dengan kepemilikan investasi hari tua dan menguji hipotesis (H1b, H2b, H3b, H4b, H5b, H6b, H7b, H8b, H9b)

Melakukan uji regresi linier berganda dan regresi logistik dilakukan dengan memperhatikan *p-value* dari masing – masing hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. nilai maksimum dai *p-value* yang dijadikan sebagai acuan adalah 0,05 untuk mengukur sebuah hipotesis, sehingga hipotesis dinyatakan diterima jika nilai dari signifikansi *p-value* < 0,05 atau <0,10.

4.7.1 Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.18 dengan mengacu pada batas maksimal *p-value* dimana hipotesis diterima jika signifikansi dari nilai *p-value* yang dihitung < 0,05 atau <0,10 maka dari sebelas variabel yang diteliti, empat variabel yang meliputi gender, pendidikan, pendapatan, dan sikap keuangan tidak memiliki hubungan terhadap perencanaan keuangan hari tua, sedangkan tujuh variabel diantaranya memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 4.30 Tabel Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients β	Signifikansi P-Value
	B	Std. Error		
Gender	.052	.071	.026	.465
Usia	-.062	.029	-.155	.035
Pendapatan	.050	.045	.044	.268
Pendidikan	-.022	.035	.024	.519
Lama Bekerja	.112	.350	.120	.025
Faktor Lingkungan Sosial	.355	.037	.356	.000
Pengetahuan Keuangan	.176	.040	.176	.000
Perilaku Keuangan	.180	.041	.180	.000
Sikap Keuangan	-.055	.038	.055	.150
Toleransi Risiko Keuangan	.165	.039	.165	.000
Perspektif waktu masa depan	.168	.041	.168	.000

4.7.2 Uji Regresi Logistik

Berdasarkan tabel 4.19 dengan mengacu pada batas maksimal *p-value* dimana hipotesis diterima jika signifikansi dari nilai *p-value* yang dihitung < 0,05 atau <0,10 maka dari sebelas variabel yang diteliti, empat variabel yang meliputi gender, usia, pendidikan, dan sikap keuangan tidak memiliki hubungan terhadap

peluang melakukan perencanaan hari tua sedangkan delapan diantaranya memiliki hubungan terhadap peluang melakukan perencanaan keuangan hari tua.

Tabel 4.31 Tabel Analisis Regresi Logistik

Variabel	B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Gender	-.219	.231	.899	1	.343	1.636
Usia	.108	.100	1.152	1	.283	.958
Pendidikan	.498	.173	8.257	1	.004**	1.105
pendapatan	.071	.113	.391	1	.532	2.794
Lama Bekerja	.455	.165	7.637	1	.006**	2.291
Faktor Lingkungan Sosial	-.021	.118	.032	1	.858	1.147
Pengetahuan Keuangan	.249	.132	2.571	1	.059*	1.098
Perilaku Keuangan	.440	.136	10.420	1	.001**	1.081
Sikap Keuangan	-.113	.124	.842	1	.359	.954
Toleransi Risiko Keuangan	.135	.125	1.158	1	.282	1.166
Perspektif Waktu Masa Depan	-.219	.136	2.611	1	.106	1.387

** Signifikansi pada *p-value* 5%

* Signifikansi pada *p-value* 10%

4.8 Hasil Hipotesis Penelitian

Terdapat 18 hipotesis penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Dari 18 hipotesis penelitian, 9 hipotesis diterima dan 9 diantaranya tidak diterima. Berikut kesimpulan hipotesis (tabel 4.21)

Tabel 4.32 Hasil Hipotesis Penelitian

	Hipotesis	Metode	Kesimpulan
1a	Gender berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Ditolak
1b	Gender berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak
2a	Usia berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
2b	Usia berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak
3a	Pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Ditolak
3b	Pendidikan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak
4a	Pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Ditolak

Tabel 4.33 Hasil Hipotesis Penelitian (Lanjutan)

Hipotesis	Metode	Kesimpulan	
4b	Pendapatan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Diterima
5a	Lama bekerja berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
5b	Lama bekerja berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Diterima
6a	Faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
6b	Faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak
7a	Literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
7b	Literasi keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Diterima
8a	Toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
8b	Toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak
9a	Perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua	Berganda	Diterima
9b	Perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	Logistik	Ditolak

4.8.1 Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan bahwa variabel *gender* memiliki nilai ($p = 0,465$; $\beta = 0,026$), sehingga untuk hipotesis 1b tentang gender berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Sedangkan pada tabel 4.31 *gender* memiliki nilai ($p = 0,343$; $\beta = -0,219$) sehingga hipotesis 1a mengenai *gender* berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Hasil ini tidak sesuai dengan Fapohunda (2015) yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara *gender* dengan seseorang melakukan perencanaan pensiun. Namun hasil dari penelitian ini sesuai

dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansor et al, (2015) yang mengatakan bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua. Hal ini menandakan bahwa antara pria dan wanita tidak ada perbedaan dalam melakukan perencanaan hari tua. Hal itu juga diketahui dari nilai *comparative mean* (Tabel 4.23) antara pria dan wanita terhadap perencanaan keuangan hari tua memiliki nilai *mean* yang selisihnya tidak cukup jauh. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Joo & Grable (2001) yang menyatakan bahwa perbedaan *gender* tidak membawa efek secara langsung terhadap keputusan seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua.

4.8.2 Usia Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa variabel usia memiliki nilai ($p = 0,283$; $\beta = 0,108$) sehingga usia juga tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua, sehingga hipotesis 2b mengenai usia berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Sedangkan berdasarkan tabel 4.30 diketahui nilai ($p = 0,035$; $\beta = 0,-062$) sehingga diketahui bahwa usia tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua sehingga hipotesis 2a mengenai usia berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dapat diterima. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh DeVaney (1995); Moorthy et al (2012); Mansoor et al (2015) yang mengatakan bahwa usia dapat memandu seseorang dalam proses perencanaan keuangan hari tua.

Hasil dari penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Karisardini, 2018; Fadila & Alam, 2016) yang mengatakan bahwa usia memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua. Penelitian yang dilakukan oleh Hira et al (2009) menggolongkan perilaku perencanaan pensiun menjadi 3 kategori usia yaitu 21 – 39 tahun, 40 – 59 tahun, dan diatas 60 tahun namun, Hira et al (2009) menyatakan bahwa perencanaan pensiun paling banyak ditemui pada usia 40 – 59 tahun dan di atas 60 tahun. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil dari penelitian ini yang bisa dilihat pada tabel 4.23 dimana rentang usia 30 – 35 tahun dinilai memiliki percaya diri yang tinggi dalam

perencanaan keuangan hari tuanya sedangkan untuk kepemilikan lebih dari 5 investasi hari tua ditemui pada usia 41 – 60 tahun dimana usia tersebut berada pada kategori dewasa madya (Santrock, 2012). Hal ini menunjukkan semakin bertambahnya usia, mereka akan berfikir mengenai perencanaan keuangan hari tua mereka.

4.8.3 Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan analisis linear berganda diketahui bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua karena nilai ($p = 0,519$; $\beta = 0,-022$) sehingga hipotesis 3a mengenai pendidikan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua tidak diterima, sedangkan dari analisis logistik diketahui nilai ($p = 0,532$; $\beta = 0,071$) sehingga hipotesis 3b mengenai pendidikan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua juga tidak diterima. Hal ini berarti semakin lama pendidikan seseorang, tidak menjamin keluarganya mempunyai kepuasan ekonomi lebih tinggi. Walaupun seperti yang biasanya ketahui, seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan meningkatkan kesempatannya untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik sehingga, dapat meningkatkan kondisi finansial keluarga dan mengantarkan keluarganya kepada kepuasan.

Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua dan peluang seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian di Amerika yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi seseorang dalam mempersiapkan pensiun (Lusardi 2003; Joo & Grable 2005; Moorthy et al. 2012; Petkoska & Earl 2009). Folk et al (2012) dalam penelitiannya juga menyebutkan, semakin beredukasi orang Malaysia, maka semakin mereka mempersiapkan pensiun. Hal ini menandakan bahwa kesadaran orang Indonesia melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Namun hasil dari penelitian ini sejalan dengan Turner, et al (1994) yang mengatakan bahwa mereka yang berpendidikan menengah atas dan lulusan perguruan tinggi lainnya cenderung memiliki sikap yang negatif terhadap pensiun.

Astuti & Hartoyo (2013) mengatakan bahwa pendidikan tidak mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. Selain itu, Kim & Anderson (2005) mengatakan bahwa jenis kelamin, pendidikan dan status pernikahan tidak ditemukan signifikan memprediksi kepercayaan diri seorang pensiun. Tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua diakibatkan kurangnya variasi pada tingkat pendidikan dari responden. Selain itu, hal ini disebabkan karena semakin tinggi pendidikan para angkatan kerja, tidak menjamin bahwa pendapatan yang dimiliki juga tinggi, hal ini dipengaruhi oleh jenis pekerjaan yang mereka miliki serta berapa lama mereka bekerja. Hal ini sejalan dengan Kimmel et al (1978) yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan tidak terkait dengan keputusan untuk perencanaan pensiun untuk seseorang yang bekerja pada bidang penjualan, produksi, pekerja teknis, dan professional namun pada seseorang yang bekerja sebagai eksekutif, manajer, pekerja administrasi. Hal inilah yang mempengaruhi mengapa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua., hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh dari lama bekerja dan tingkat pendapatan yang diperoleh angkatan kerja. Berdasarkan tabel 4.23 diketahui bahwa angkatan kerja *background* S2 atau Magister dinilai lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dibandingkan dengan *background* di bawahnya dengan lulusan ($M = 38,24$; $SD = 5,847$) namun, kepemilikan investasi hari tua paling banyak ditemukan pada angkatan kerja yang berlatar belakang pendidikan SD, S2 dan S3.

4.8.4 Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan tabel 4.30 diketahui bahwa nilai nilai ($p = 0,268$; $\beta = 0,050$). Hal ini menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua, sehingga hipotesis 4a mengenai pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Sementara itu, pada tabel 4.31 menjelaskan bahwa nilai nilai ($p = 0,004$; $\beta = 0,498$) sehingga peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dipengaruhi oleh variabel pendapatan. Sehingga bisa dinyatakan bahwa hipotesis 4b tentang pendapatan memiliki pengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan

hari tua pada angkatan kerja diterima. Secara umum, pendapatan yang tinggi akan menunjukkan status ekonomi seseorang yang lebih baik, sehingga mereka akan lebih leluasa dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim Kwon dan Anderson (2005); Patkinson & Earl (2009); dan Moorthy et al (2012) yang menyatakan bahwa sikap dan perilaku terhadap pensiun dipengaruhi oleh pendapatan.

Sejalan dengan penelitian Denton et al. (2004) yang menyatakan bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan serta merupakan salah satu prediktor dalam melakukan perencanaan keuangan (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Pendapatan seseorang akan mencerminkan kondisi keuangan yang dimilikinya. Semakin baik kondisi keuangan seseorang, maka peluang untuk mengalokasikan dana yang lebih besar dalam perencanaan keuangan hari tua juga akan semakin tinggi. Hal ini didukung oleh pernyataan Muratore dan Earl (2010) bahwa seseorang dengan uang lebih maka ia akan memiliki sumberdaya yang lebih untuk digunakan sebagai persiapan hari tua, baik berupa tabungan maupun investasi seperti perumahan. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi juga cenderung memiliki rencana menabung untuk hari tua (Grable dan Joo 1997).

Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua, melainkan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua. Hal ini disebabkan karena pendapatan merupakan faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengikuti program-program jaminan hari tua. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin banyak usaha yang dapat dilakukan untuk menjamin kesejahteraan hari tuanya, salah satunya dengan cara mengikuti program-program jaminan hari tua. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Amelia et al. (2017) mengenai Kepemilikan Perencanaan Keuangan Hari Tua pada Pekerja Kota Bogor yang menyatakan bahwa kepemilikan perencanaan keuangan hari tua cenderung ditemui pada pekerja dengan pendapatan di atas 9 juta rupiah per bulan. Sehingga diketahui bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh para angkatan kerja, maka mereka akan semakin percaya diri dengan

perencanaan keuangan hari tuanya, dan semakin tinggi pula pendapatan yang akan dialokasikan untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.

4.8.5 Lama Bekerja Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan tabel 4.30 lama bekerja tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua karena memiliki nilai ($p = 0,025$; $\beta = 0,112$) hal ini menandakan bahwa hipotesis 5a mengenai lama bekerja berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dapat diterima. Sementara itu, berdasarkan analisis regresi logistik (tabel 4.31), lama bekerja memiliki nilai ($p = 0,006$; $\beta = 0,455$) sehingga hasil ini menandakan bahwa hipotesis 5b mengenai lama bekerja berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin lama dia bekerja semakin dia akan melakukan perencanaan keuangan hari tua. Karena, lama dia bekerja menandakan semakin tinggi pendapatan dan semakin tinggi jabatan yang akan diraih saat bekerja. Seseorang mulai percaya diri untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua ditemukan pada seseorang yang telah bekerja selama 5 – 10 tahun lebih ($M = 38,19$; $SD = 7,104$) dan seseorang akan lebih banyak mengumpulkan investasi hari tuanya ketika mereka telah bekerja selama lebih dari 10 tahun ($M = 4,78$; $SD = 1,742$) lihat (tabel 4.2). Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Van Solinge & Henkens (2005) yang menyatakan bahwa lama waktu seseorang bekerja memberikan indikasi pada tingkat tabungan yang dimilikinya dan kesiapannya untuk pensiun. Mereka yang telah bekerja selama bertahun – tahun mendekati usia pensiun dikatakan lebih siap untuk pensiun daripada pekerja yang baru direkrut (karyawan baru yang masih memiliki sedikit pengalaman waktu bekerja). Selain itu, lama waktu bekerja menandakan tingkat jabatan yang tinggi sehingga pendapatan yang didapat semakin bertambah juga seiring dengan berjalannya waktu mereka bekerja, sehingga lama waktu bekerja mempengaruhi seseorang melakukan perencanaan pensiun (Asamoah, 2012) Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila & Alam (2016) yang mengemukakan bahwa lama waktu bekerja dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua.

4.8.6 Faktor Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Tabel 4.31 menunjukkan faktor lingkungan sosial juga memiliki nilai ($p = 0,858$; $\beta = -0,021$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 6b mengenai faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak dapat diterima. Berdasarkan tabel dari 4.30 menunjukkan bahwa faktor lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap perencanaan keuangan hari tua ($p = 0,000$; $\beta = 0,355$) sehingga hipotesis 6a mengenai faktor lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua diterima. Hal ini menandakan bahwa seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dipengaruhi oleh situasi lingkungan kerja saat ini, selain itu, rekomendasi keluarga dan teman kerja mempengaruhi angkatan kerja dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua termasuk dalam pemilihan program investasi hari tua yang akan mereka ikuti. Hasil penelitian ini sejalan dengan Figueira et al, (2017) yang mengatakan bahwa Faktor lingkungan sosial seperti lingkungan keluarga maupun lingkungan kerja beserta situasi pekerjaan dinilai dapat mempengaruhi seseorang dalam melakukan perencanaan pensiun. Interaksi sosial antar rekan kerja dan keluarga juga dapat mempengaruhi seseorang untuk memilih produk keuangan yang akan digunakan dalam perencanaan pensiun. Selain itu, Shultz & Wang (2011) menemukan bahwa orang-orang akan cenderung akan mendiskusikan mengenai perencanaan pensiunnya kepada rekan dekatnya. Karena lingkungan eksternal yang lebih luas dapat membantu seseorang untuk membantu menentukan sikap perencanaan seseorang (Beehr & Bennett, 2007; Kemp, Rosenthal & Denton, 2005; Topa et al, 2009) lingkungan eksternal tersebut adalah faktor lingkungan sosial seperti (keluarga, teman/sahabat, dan rekan kerja). Sejalan juga dengan Adams, G. A., & Rau, B. L. (2011) faktor karakteristik situasional yang terkait seperti tempat kerja, keluarga, dan faktor lingkungan sosial yang lebih luas memiliki hubungan yang signifikan untuk mempersiapkan perencanaan keuangan hari tua.

4.8.7 Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Literasi keuangan menurut Atkinson dan Messy (2012) merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap dan tingkah laku yang

dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang pada akhirnya akan menghasilkan kesejahteraan ekonomi seseorang. Dalam penelitian ini, variabel literasi keuangan dibagi menjadi 3 dimensi pengukuran yaitu pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Pada hipotesis 7a mengenai literasi keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dapat diterima, dimensi dari pengetahuan keuangan memiliki nilai ($p = 0,000$; $\beta = 0,176$) dimensi perilaku keuangan memiliki nilai ($p = 0,000$; $\beta = 0,180$) dan sikap keuangan memiliki nilai ($p = 0,150$; $\beta = -0,055$) sehingga dimensi pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh, sedangkan pada dimensi sikap keuangan tidak memiliki pengaruh. Sementara pada hipotesis 7b mengenai literasi keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua juga dapat diterima, dan yang berpengaruh adalah dimensi dari pengetahuan keuangan ($p = 0,059$; $\beta = 0,249$) dan perilaku keuangan ($p = 0,001$; $\beta = 0,440$) namun untuk sikap keuangan, tidak memiliki hubungan yang signifikan baik terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua karena memiliki nilai ($p = 0,359$; $\beta = -0,113$) .

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Rooij et al, 2009; Jee Yoong et al, 2012; Jamaludin,&Gerrans, 2015) yang mengemukakan bahwa literasi keuangan juga memiliki hubungan yang positif terhadap perencanaan keuangan hari tua. selain itu, Lusardi dan Mitchell (2011) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan yang dimiliki seseorang dengan perencanaan pensiun yang mereka lakukan, karena kurang atau tidak berhasilnya perencanaan pensiun seseorang dapat diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan yang mereka miliki. Literasi keuangan juga ditemukan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan hari tua, hasil ini sejalan dengan penelitian Mahdzan (2017) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berkorelasi positif terhadap alokasi portfolio hari tua. sehingga hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih kompeten dalam perencanaan pensiun, sehingga mereka mampu menabung lebih banyak uang, dan memiliki banyak kepemilikan investasi hari tua. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baskoro et al (2019) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari

tua. Sehingga Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan terkait perencanaan keuangan hari tua, maka semakin baik perilaku keuangan hari tuanyasecara keseluruhan akan cenderung semakin baik pula. Dan semakin seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan, dan semakin baik perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya, maka program jaminan hari tua yang diikuti akan cenderung semakin banyak.

4.8.8 Toleransi Risiko Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua

Berdasarkan tabel 4.31 toleransi risiko keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dengan nilai ($p = 0,282$; $\beta = 0,135$) sehingga hipotesis 8b mengenai toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Sedangkan dari hasil uji regresi linear berganda, variabel toleransi risiko juga memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap perencanaan keuangan hari tua dengan nilai ($p = 0,000$; $\beta = 0,165$) sehingga diketahui bahwa hipotesis 8a mengenai toleransi risiko keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dapat diterima.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005; Jamaludin, & Gerrans, 2015; Yuh dan Devaney 1996) bahwa toleransi risiko keuangan memiliki hubungan secara langsung dengan perencanaan pensiun dan akumulasi tabungan untuk hari tua. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memiliki tabungan perencanaan pensiun yang lebih tinggi dibandingkan yang memiliki toleransi risiko rendah. Selain itu individu yang memiliki toleransi risiko tinggi akan cenderung tetap mandiri saat memasuki masa pensiun. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Grable dan Joo (1997) juga menyatakan bahwa toleransi risiko merupakan prediktor signifikan untuk investasi dan tabungan pensiun. Toleransi risiko keuangan mempengaruhi seseorang dalam keputusannya mengalokasikan asset (Grable & Lytton 2003; Gilliam et al 2010; Mahdzan, 2017). Sehingga seseorang yang memiliki kesediaan mengambil risiko keuangan lebih tinggi berhubungan secara signifikan dengan kekayaan bersih yang lebih tinggi (Finke & Hutson, 2003).

4.8.9 Perspektif Waktu Masa Depan Terhadap Perencanaan Keuangan

Hari Tua

Hasil uji regresi logistik diketahui bahwa perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua dengan nilai ($p = 0,106$; $\beta = -0,219$) sehingga dari hasil ini, diketahui bahwa hipotesis 9b yang menyatakan perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua tidak diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda perspektif waktu masa depan memiliki hubungan yang signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua dengan nilai ($p = 0,000$; $\beta = 0,168$) sehingga hipotesis 9a mengenai perspektif waktu masa depan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa angkatan kerja yang memiliki skor perspektif waktu masa depan lebih tinggi atau seseorang yang mempunyai fokus mengenai masa depan, maka mereka akan berfikir dan berusaha untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hershey dan Mowen (2000) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki perspektif waktu masa depan yang tinggi tidak hanya berpengaruh pada keterlibatan seseorang pada proses perencanaan keuangan tetapi juga berpengaruh langsung terhadap persiapan finansial saat pensiun. Hal ini berarti, bahwa seseorang yang berorientasi kepada masa depan akan berpeluang melakukan perencanaan keuangan hari tua yang pada akhirnya akan membawa keluarganya mencapai kepuasan ekonomi yang lebih baik saat pensiun. Seseorang yang memiliki perspektif waktu masa depan cenderung akan melakukan perencanaan keuangan hari tua (Petkoska & Earl (2009); (Jacobs-Lawson & Hershey, 2005). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki imajinasi masa depan mampu membuat sebuah skema yang berfungsi sebagai strategi pembelajaran saat ini untuk pencapaian masa depan, dan akan terus berkembang sehingga dimasa depan akan siap untuk memasuki usia pensiun (Hilpert et al, 2012)

4.9 Implikasi

Pada sub bab kali ini menjelaskan implikasi yang berguna untuk masyarakat, perusahaan, dan pemerintah terhadap perencanaan keuangan hari tua pada angkatan kerja Indonesia. Implikasi pada penelitian ini berasal dari hasil temuan penelitian. Diharapkan implikasi ini sebagai rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran pentingnya perencanaan keuangan hari tua bagi angkatan kerja saat ini.

Tabel 4.34 Tabel Implikasi

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
Analisis demografi	Banyak angkatan kerja berasal dari wanita dengan pendapatan <Rp 3,000,000	1	Perusahaan keuangan bisa mempersiapkan program – program tabungan hari tua yang cocok pada segmentasi tersebut.
Analisis Deskriptif	Tingkat pengetahuan keuangan angkatan kerja saat ini berada pada tingkat menengah (<i>moderate</i>)	2	Perusahaan keuangan bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk membagikan ilmu mengenai pengetahuan keuangan
		3	Angkatan kerja harus aktif mencari media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan
		4	Otoritas jasa keuangan (OJK) bersama kementerian tenaga kerja membuat edukasi literasi keuangan melalui beberapa media sosial seperti (facebook, instagram, youtube, line) untuk meningkatkan literasi keuangan angkatan kerja Indonesia.
		5	Angkatan kerja dapat melakukan perencanaan keuangan hari tua pada asset – asset yang memiliki risiko rendah seperti emas, properti, deposito, dan produk keuangan lainnya.
	Angkatan kerja saat ini memiliki toleransi risiko keuangan yang rendah dalam mengalokasikan uangnya	6	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) bisa mempersiapkan program jaminan hari tua yang memiliki risiko rendah, dengan jaminan imbal hasil yang bisa membuat angkatan kerja tertarik untuk ikut.
Analisis Deskriptif	Angkatan kerja saat ini paling banyak berencana untuk membuka usaha atau bisnis sebagai	7	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) atau Kredit Usaha Rakyat dapat menawarkan pinjaman untuk angkatan kerja yang berencana

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
	investasi hari tuanya		usaha, dengan memudahkan akses kredit dan promo – promo menarik seperti besar bunga dan jumlah uang muka yang bisa membuat angkatan kerja tertarik.
	Angkatan kerja saat ini paling banyak berencana untuk membuka usaha atau bisnis sebagai investasi hari tuanya	8	Angkatan kerja saat ini mencari sumber – sumber modal yang bisa digunakan untuk mulai membuka usaha. Baik dari perusahaan keuangan, lembaga pembiayaan seperti KUR, maupun dari program pemerintah
Analisis Deskriptif	Angkatan kerja saat ini paling banyak berencana untuk membuka usaha atau bisnis sebagai investasi hari tuanya	9	Pemerintah memudahkan akses informasi, permodalan, sarana dan prasarana, pemasaran, dan payung hukum, bagi angkatan kerja yang sedang memulai usaha (<i>start up</i>)
	Hanya 177/393 atau (45%) angkatan kerja yang masih memiliki program jaminan hari tua dari DPPKsedangkan 55% masih belum memiliki	10	Dana Pensiun Lembaga Keuangan bekerja sama dengan perusahaan – perusahaan di Indonesia untuk wajib mengikuti program jaminan hari tua atau pensiun bagi seluruh karyawannya.
		11	Pemerintah memberikan sanksi tegas terhadap perusahaan – perusahaan yang tidak mewajibkan karyawannya ke dalam produk jaminan hari tua atau jaminan sosial untuk pensiunnya.
	Kepemilikan investasi angkatan kerja dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua paling sedikit pada investasi keuangan seperti reksadana, saham, dan obligasi	12	Perusahaan sekuritas membuat sumber informasi interaktif mengenai investasi keuangan melalui <i>ads</i> atau media lain yang bisa mengedukasi angkatan kerja untuk meningkatkan inklusi keuangan.
		13	Perusahaan sekuritas memberikan fasilitas yang lengkap mengenai penggunaan <i>apsnya</i> dan juga mempermudah calon investor pemula untuk membuka rekening melalui fitur mereka.
Analisis <i>comparative mean</i>	Laki – laki ditemukan lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua dan cenderung lebih banyak memiliki investasi hari tua	14	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dan Perusahaan pengelola dana pensiun memberikan perbedaan perlakuan terhadap pria dan wanita terkait strategi promosi penawaran, dan edukasi untuk perencanaan keuangan hari tuanya.

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
	Usia 20 – 25 ditemukan kurang percaya diri melakukan perencanaan keuangan hari tua	15	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) bisa lebih agresif lagi untuk mengedukasi para angkatan kerja yang berusia muda untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua sedini mungkin. Entah itu bekerja sama dengan perusahaan untuk melakukan seminar ataupun dengan menyediakan produk keuangan yang menasar pada angkatan kerja muda.
<i>Analisis comparative mean</i>	Usia 41 – 60 tahun ditemukan agresif untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua	16	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) bisa lebih agresif menawarkan produk keuangannya kepada angkatan kerja yang berusia 41 – 60 tahun, karena mereka lebih berpeluang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua
	Status karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan investasi hari tua.	17	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) bisa membuat program jaminan hari tua yang menasar ke beberapa status pekerja yang masih belum memiliki program jaminan hari tua
	Angkatan kerja yang sudah pernah menikah ditemukan lebih percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua	18	Angkatan kerja bisa memulai melakukan perencanaan keuangan hari tua sesaat setelah menikah dengan mengikuti berbagai program asuransi yang telah disediakan oleh perusahaan keuangan
		19	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) bisa membedakan strategi promosi antara angkatan kerja yang masih lajang dengan angkatan kerja yang sudah menikah.
<i>Analisis comparative mean</i>	Angkatan kerja yang belum pernah menikah ditemukan kurang percaya diri dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua	20	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyediakan beberapa produk atau program jaminan hari tua khusus untuk angkatan kerja yang berstatus <i>single</i> agar mereka bisa mulai melakukan perencanaan keuangan hari tua sedini mungkin ketika dia telah produktif

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
	Pendapatan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	21	Angkatan kerja yang telah memiliki pendapatan lebih tinggi, segera untuk mendaftarkan diri sebagai peserta dana pensiun secara mandiri dari DPLK
	Pendapatan berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	22	Pemerintah (OJK) harus meningkatkan akses masyarakat melalui ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat
Analisis Regresi Logistik	Lama waktu bekerja berpengaruh positif terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua	23	Perusahaan bisa melakukan sosialisasi atau seminar mengenai pentingnya melakukan perencanaan keuangan hari tua sedini mungkin kepada karyawan baru
Analisis Regresi Linear Berganda	Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua	24	Angkatan kerja saat ini bisa memulai dengan bertanya pada kerabat terdekat yang sudah memiliki tabungan dana pensiun atau mencari informasi dari berbagai media yang terpercaya dalam menentukan produk tabungan yang sesuai dengan perencanaan hari tuanya.
		25	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat menerapkan strategi MLM untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat indonesia, dengan membuat strategi poin jika melakukan pendaftaran sebagai peserta atas rekomendasi dari teman maupun kerabatnya.
Analisis Regresi Linear Berganda	Faktor lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua	26	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat menerapkan strategi – strategi promosi menarik seperti <i>bundling</i> untuk pendaftaran berkelompok .Atau strategi lainnya yang bisa menarik angkatan kerja saat ini untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua dengan menggunakan berbagai produk keuangan.

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
Analisis Regresi Linear Berganda & Analisis Regresi Logsitik	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	27	Otoritas Jasa Keuangan bisa memberikan informasi interaktif melalui <i>website</i> maupun youtube mengenai pengetahuan keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan hari tua
Analisis Regresi Linear Berganda & Analisis Regresi Logsitik	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	28	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) meningkatkan promosi yang berisi informasi interaktif khusus menyasar angkatan kerja
		29	Otoritas Jasa Keuangan bisa membuat angkatan kerja harus mendapatkan lebih banyak edukasi keuangan agar dapat mengoptimalkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Termasuk produk untuk perencanaan keuangan hari tua.
Analisis Regresi Linear Berganda & Analisis Regresi Logsitik	Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	30	Pemerintah menerapkan kurikulum yang dimana manajemen keuangan pribadi sebagai salah satu pelajaran yang wajib didapatkan
Analisis Regresi Linear Berganda	Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	31	Angkatan kerja direkomendasikan untuk memulai investasi dengan Beberapa pilihan investasi yang bisa dilakukan adalah investasi bangunan, properti, obligasi, deposito, saham, reksa dana dan lain sebagainya dan disesuaikan dengan tipe profil risikonya.
Analisis Regresi Linear Berganda	Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	32	Mulai mengatur strategi dengan melakukan diversifikasi (tindakan penyebaran risiko) yaitu dengan menginvestasikan dana yang dimilikinya ke dalam berbagai kategori asset.

Alat analisis	Temuan	Kode	Implikasi
Analisis Regresi Linear Berganda	Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	33	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyediakan adanya layanan masyarakat dan konseling dari <i>customer service</i> mengenai produk – produk keuangan dan jenis – jenis risikonya
Analisis Regresi Linear Berganda	Toleransi risiko keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	34	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) direkomendasikan untuk bekerjasama dengan perusahaan untuk mengelola dana karyawan. Karyawan yang mendaftar Program Tabungan Hari Tua dapat menentukan portofolio investasi yang diinginkan dengan berdasarkan tingkat risiko investasi yang dapat mempengaruhi imbal hasil yang akan diterima karyawan di akhir masa kerjanya. Portofolio investasi bisa berupa Dana Pasar Uang, Dana Pendapatan Tetap, Dana Campuran Pendapatan, dan Saham.
Analisis Regresi Linear Berganda	Perspektif waktu masa depan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua begitu juga terhadap kepemilikan investasi hari tua	35	Pemerintah bekerja sama dengan perusahaan untuk mengembangkan produk – produk keuangan dan program jaminan hari tua seiring dengan trend yang terjadi di lingkungan masyarakat saat itu, seperti penggunaan <i>fintech</i>
		36	Angkatan kerja saat ini harus mulai untuk berfikir mengenai perspektif waktu masa depan untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua, mengingat angkatan kerja harus tetap mempertahankan hidupnya setelah masa pensiunnya nanti.
		37	Pemerintah bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan perusahaan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya menyusun tujuan keuangan masa depan dan cara mencapainya.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian ini dan disertai saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini didapatkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Hasil uji menggunakan analisis regresi linear berganda, faktor demografi pada variabel usia dan lama bekerja ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan hari tua. Adapun terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua, hanya faktor demografi dari pendapatan dan lama bekerja yang memiliki pengaruh positif.
2. Faktor lingkungan sosial yang diuji menggunakan analisis regresi linear berganda ditemukan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua. Sedangkan ketika diuji menggunakan analisis regresi logistik, faktor lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh terhadap peluang seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.
3. Faktor psikologis pada variabel toleransi risiko keuangan yang diuji menggunakan analisis regresi linear berganda ditemukan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua. Sedangkan ketika diuji menggunakan analisis regresi logistik, toleransi risiko keuangan tidak memiliki pengaruh positif terhadap peluang seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.
4. Faktor psikologis pada variabel perspektif waktu masa depan yang diuji menggunakan analisis regresi linear berganda ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan keuangan hari tua. Sedangkan ketika diuji menggunakan analisis regresi logistik, perspektif waktu masa depan tidak memiliki pengaruh terhadap

peluang seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua.

5. Faktor psikologis pada variabel literasi keuangan yang diuji menggunakan analisis regresi linear berganda ditemukan memiliki pengaruh terhadap perencanaan keuangan hari tua pada dimensi pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Sedangkan ketika diuji menggunakan analisis regresi logistik, literasi keuangan juga memiliki pengaruh terhadap peluang seseorang untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua pada dimensi pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan.
6. Diantara variabel – variabel yang ada, diketahui bahwa variabel faktor lingkungan sosial merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perencanaan keuangan hari tua, lalu variabel pendapatan merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap peluang seseorang melakukan perencanaan keuangan hari tua.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk klasifikasi populasi dan sampel ditentukan dengan lebih rinci dengan penambahan kriteria pada objek penelitian. Adapun penyebaran data dilakukan dengan memberikan kuota untuk jumlah responden sehingga mengurangi dominasi dari satu kota terhadap kota yang lain. Menambahkan variabel penelitian seperti (kejelasan tujuan, dan sikap terhadap perencanaan pensiun) serta Implikasi juga dapat divalidasi pada Lembaga penyedia jasa keuangan dan pemerintah sehingga rekomendasi yang disampaikan dapat diimplementasi oleh pihak-pihak terkait.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada sub bab ini berisi tentang keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan beserta saran yang dapat digunakan untuk penelitian kedepannya. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini terutama pada bagian responden. Pertama responden yang ditetapkan adalah angkatan kerja yang hanya bekerja secara aktif dan memiliki pendapatan mulai dari usia 20 – 60

tahun lebih. Kedua dalam pengumpulan data dikarenakan kuesioner yang disebarakan secara online peneliti tidak dapat menentukan keseriusan responden ketika mengisi kuesioner. Ketiga data yang terkumpul pada penelitian ini sangat jauh didominasi oleh rentang umur dan pekerjaan tertentu.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Adams, G. A., & Rau, B. L. (2011). Putting Off Tomorrow to Do What You Want Today: Planning for Retirement. *American Psychologist*. Advance online publication. doi: 10.1037/a0022131
- Amelia R, Hartoyo, dan Saharjo B. 2017. Kepemilikan perencanaan keuangan hari tua pada pekerja kota Bogor. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(7), 97-112.
- Atkinson, A., & Messy, F. A. (2012). Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance, and Privat Pensions*. No 15. OECD Publishing. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4>
- Asamoah N. (2012). *Adjustment towards Retirement*. Doctoral dissertation. Available from: <http://ir.knust.edu.gh/bitstream/123456789/4492/1/Nicholas%20Asamoah.pdf>. Accessed on: November 10/2019
- Astuti, R. N., & Hartoyo, H. (2013). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 6(2), 109-118.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008 - 2018*. Jakarta: <https://www.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: <https://www.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2018. *Pedoman Pendataan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2018*. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Bassett, W. F., Fleming, M. J., & Rodrigues, A. P. (1998). How workers use 401 workers use 401 (k) plans: The participation, contribution, and withdrawal decisions. *National Tax Journal*, 263-289
- Baskoro, R. A., & Aulia, R. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Retirement Planning. *IJBE: International Journal of Business Economics*, 1(1), 53-70.
- Beehr, T., & Bennett, M. (2007). Examining retirement from a multi-level perspective. In K. S. Shultz & G. A. Adams (Eds.), *Aging and work in the 21st century* (pp. 277–302). Mahwah, NJ: Erlbaum.

Betts, M. (2013). *Future time perspective: Examination of multiple conceptualizations and work-related correlates*. Georgia Institute of Technology.

Bodie, K. Marcus (2011) *Investments and Portfolio Management*. Global Edition. New York: The McGraw-Hill Companies Inc

Engel JF, Blackwell RD, Miniard RW. 1990. Consumer behaviour. Orlando (US): Dryden Press.

Denton et al. 2004. Reflexive planning for later life. *Canadian Journal on Aging*, 23, 71-82.

DeVaney, S. A. (1995). Retirement Preparation of Older and Younger Baby Boomer. *Financial Counseling and Planning*, 6, 25-34.

DeVaney, S. A., Gorham, L., Bechman, J. C., & Haldeman, V. (1995). Saving and Investing for Retirement: *The Effect of a Financial Education Program*. *Family Economics and Resource Management Biennial*, 153-158.

Fadila, D. E. S., & Alam, R. R. (2016). Factors affecting adjustment to retirement among retiree's elderly persons. *Journal of Nursing Education and Practice*, 6(8), 112-122.

Fapohunda, T.M. (2015). The Gender Factor in Retirement Planning. *International Journal of Management*. 3(1). 1 - 8

Fatemeh, M. Mansor, S. (2017). Safari, M. The Effect of Behavioral on Retirement Planning in Malaysia

Figueira, D. A. M., Haddad, M. D. C. L., Gvozd, R., & Pissinati, P. D. S. C. (2017). Retirement decision-making influenced by family and work relationships. *Revista Brasileira de Geriatria e Gerontologia*, 20(2), 206-213.

Finke MS, Huston SJ. 2003. The brighter side of financial risk: financial risk tolerance and wealth. *Journal of Family and Economic Issues*. 24(3):233-256. doi: 10.1023/A:1025443204681

Flynn, L. R., & Goldsmith, R. E. (1999). A short, reliable measure of subjective knowledge. *Journal of Business Research*, 46(1), 57-66

Folk JY, Beh LS, Baranovich DL. 2012. Financial education: determinant of retirement planning in malaysia. *Journal of Business Management and Economics*. 3(2):69-78.

- Garman ET and RE Forgue. 1994. Personal Finance. Boston: Houghton Mifflin.
- George W, B. (1990). *Teknik Analisa Kependudukan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Gilliam J, Chatterjee S, Grable J. 2010. Measuring the perception of financial risk tolerance: a tale of two measures. *Journal of Financial Counseling and Planning*.21(2):30-43
- Gitman, J, Lawrence. 2012. Principles Of Managerial finance. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States
- Glass Jr, J. C., & Kilpatrick, B. B. (1998). Gender comparisons of baby boomers and financial preparation for retirement. *Educational Gerontology: An International Quarterly*, 24(8), 719-745
- Grable, J. E., & Joo, S. H. (1997). Determinants of risk preference: Implications for family and consumer science professionals. *Family Economics and Resource Management Biennial*, 2(1), 19-24.
- Grable JE, Lytton RH. 2003. The development of a risk assessment instrument: follow-up study. *Financial Services Review*.12:257–274.
- Hair, J. F. J., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis Seventh Edition* (Pearson Ne). Edinburgh Gate: Pearson Education Limited.
- Hartoyo, & Johan, I. (2009). *Manajemen Keuangan Konsumen*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Hassan, K. H., Rahim, R. A., Ahmad, F., Zainuddin, T. N. A. T., Merican, R. R., & Bahari, S. K. (2016). Retirement planning behaviour of working individuals and legal proposition for new pension system in Malaysia. *J. Pol. & L.*, 9, 43.
- Hilpert, J. J. Husman, G. S. Stump, W.kim, W.T. Chung, M. A. Duggan. (2012). Examining students' future time perspective: pathways to knowledge building. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 229-240
- Hira TK, Rock WL, dan Loibl C. 2009. Determinants of retirement planning behaviour and differences by age. *International Journal of Consumer Studies*, 33(3), 293-301.
- [HSBC]. Hongkong and Shanghai Banking Corporation. 2019. The Future of Retirement: A balancing act. Diambil dari: www.jawapos.com

- Hershey, D. A., & Mowen, J. C. (2000). Psychological determinants of financial preparedness for retirement. *The Gerontologist*, 40 , 687 - 697.
- Hershey DA. 2004. Psychological influences on the retirement investor. *CSA Journal: Certified Senior Advisor*. 22:31–39.
- Hungu, D. A. (2007). Pengertian Jenis Kelamin. *Jakarta. Penerbit Grasindo*.
- Husein, U. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Ibrahim D, ZM Isa, dan N Ali. 2012. Malaysian savings behavior towards retirement planning. *International Conference on Economics Marketing and Management*, 28.
- Jacobs-Lawson, J. M., & Hershey, D. A. (2005). Influence of future time perspective, financial knowledge, and financial risk tolerance on retirement saving behaviors. *Financial Service Review*, 14, 331-344.
- Jamaludin, N., & Gerrans, P. (2015). Retirement savings investment decisions: Evidence from Malaysia. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 20(4), 644-657.
- Jannah, L. M., Safitri, N., Prasetyo, B., & Syarien, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2001). Factors associated with seeking and using professional retirement-planning help. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 30(1), 37-63.
- Joo, S., & Pauwels, V. W. (2002). Factors affecting workers' retirement confidence: A gender perspective. *Financial Counseling and Planning*, 13(2), 1-10.
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2005). Employee education and the likelihood of having a retirement savings program. *Financial Counseling and Planning*, 16, 37-49.
- Kemp, C., Rosenthal, C., & Denton, M. (2005). Financial planning for later life: Subjective understandings of catalysts and constraints. *Journal of Aging Studies*, 19, 273–290. doi:10.1016/j.jaging.2004.08.004
- Kim, J., Kwon, J., & Anderson, E. A. (2005). Factors Related to retirement Confidence: Retirement Preparation and Workplace Financial Education. *Financial Counseling and Planning Education*, 16(2), 77-89.
- Kimmel, D. C., Price, K. F. & Walker, J. W. (1978). Retirement choice and retirement satisfaction. *Journal of Gerontology*, 33.575-585.

Kusumawati, N. (2010). *Penilaian Pemasok untuk Meningkatkan Kinerja Pemasok Pada Industri Otomasi Dengan Menggunakan Metode Mutidimension Scaling*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Latan, H., & Temalagi, S. (2013). Analisis multivariate teknik dan aplikasi menggunakan program IBM SPSS 20.0. *Bandung: Alfabeta*.

Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education 1 (4)*.

Lee, W. K. M., & Law, K. W. K. (2004). Retirement planning and retirement satisfaction: The need for a national retirement program and policy in Hong Kong. *Journal of Applied Gerontology, 23(3)*, 212-233.

Lusardi A. 2003. *Planning and Saving for Retirement*. Dartmouth College Working Paper. Dartmouth College

Lusardi A dan Mitchell OS. 2007. Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education. *Business economics, 42(1)*, 35-44.

Lusardi, A., & Mitchell, O. (2008). Planning and Financial Literacy: How do Women Fare? *American Economic Review: Papers & Proceeding, 98(2)*, 413-417. <http://dx.doi.org/10.1257/aer.98.2.413>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing (No. w17078). *National Bureau of Economic Research*.

Mahdzan, N. S. (2017). The Influence of Financial Literacy, Risk Aversion, and Expectation on Retirement Planning and Portfolio Allocation in Malaysia. *Gadjah Mada International Journal of Business Vol 19 No 3* , 267 - 288.

Malhotra, K. N. (2010). *Marketing Research 6th Edition*. United States of America: Prentice Hall, Inc.

Malhotra, N. K., & Shaw, M. J. (2006). *Marketing Research : An Applied Orientation*. Pearson Education Australia.

Mansor, M. F., Hong, C. C., Abu, N. H., & Shaari, M. S. (2015). Demographic Factors Associated with Retirement Planning : A study of Employees in Malaysian Health Sectors. *Journal of Asia Social Science Vol 11 No. 13* , 108 - 116.

Maulidi, A. (2016). *Teknik belajar Statistik 2*. Jakarta: Alim's PUBLISHING.

- McInerney, D. M. (2004). A discussion of future time perspective. *Educational Psychology Review*, 16(2), 141 - 151.
- Modigliani, F., & Brumberg, R. (1954). Utility analysis and the consumption function: An interpretation of cross-section data. *Post-keynesian economics*, 1, 338-436.
- Moorthy, M. K., Durai, T., Chelliah, L., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N. Z., ... & Teng, W. Y. (2012). A Study on the retirement planning behaviour of working individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2), 54.
- Mulyono, S. (1991). *Operation Research*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muratore AM. & Earl JK. 2010. Predicting retirement preparation through the design of a new measure. *Journal of Australian Psychology*, 45, 98-111
- Myrtveit, I., Stensrud, E., & Olsson, U. (2001). Analyzing Data Sets With Missing Data: an Empirical Evaluation of Imputation Methods and Likelihood-Based Methods. *IEEE Trans. Software Eng* 27 (11), 999 - 1013.
- Mumpuni. (2019). Alasan Pentingnya Melakukan Perencanaan Hari Tua .dalam www.finansialku.com. accessed 12 Oktober 2019
- Neolaka, A. (2014). Metode penelitian dan statistik. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta. *Jakarta. Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Literasi Keuangan*. Retrieved Selasa, 7 Oktober 2019, from ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Statistik Dana Pensiun*. Retrieved Jumat, 10 Oktober 2019, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/dana-pensiun/default.aspx>
- Pankow, Debra (2003). Financial, Values, Attitudes and Goals, North Dakota State University Fargo, North Dakota 58105.
- Petkoska, J., & Earl, J. K. (2009). Understanding the influence of demographic and psychological variables on retirement planning. *Psychology and aging*, 24(1), 245.

Rajna, A. R, WP. Sharifah Ezat, Syed Al Junid and H. Moshiri .2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. Vol. 6, No. 8; August 2011.

Richardson, V., & Kilty, K. M. (1989). Retirement financial planning among black professionals. *The Gerontologist*, 29, 32-37. <http://dx.doi.org/10.1093/geront/29.1.32> .accessed 10 Oktober 2019

Roszkowski, M. J., & Snelbecker, G. E. (1990). Effects of “framing” on measures of risk tolerance: Financial planners are not immune. *Journal of Behavioral Economics*, 19(3), 237-246.

Sabri, M. F., Hayhoe, C., & Ai, G. L. (2006). Attitudes, values and belief towards money: gender and working sector comparison. *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, 14(2), 121-130.

Senduk. (1999). *Merancang Program Pensiun*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Shultz, K. S., & Wang, M. (2011). Psychological perspectives on the changing nature of retirement. *American Psychologist*, 66(3), 170.

Simon, J., Vansteenkiste, M., Lens, W., & Lacante, M. (2004). Placing Motivation and Future Time PERSpective in a Teporal Perspective. *Education Psychological Review* 16 (2)121.

Sudremi, Y. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi* . Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta.

Sunden, A. E., & Surette, B. (1998). Gender Differences in the Allocation of Assets in Retirement Savings Plan. *American Economic Review: Papers and Proceedings*, 207-211.

Sundjaja, Ridwan S & Inge Barlian & Dharma Putra Sundjaja. (2013). *Manajemen Keuangan I*. Bandung. Literata lintas Media.

Turner, M. J., Bailey, W. C., & Scott, J. P. (1994). Factors influencing attitude toward retirement and retirement planning among midlife university employees. *Journal of Applied Gerontology*, 13(2), 143-156.

Topa, G., Moriano, J. A., Depolo, M., Alcover, C. M., & Morales, J. F. (2009). Antecedents and consequences of retirement planning and decision-making: A meta-analysis and model. *Journal of Vocational Behavior*, 75(1), 38-55.

- Trone et al. (1996). *The Management of Investment Decision*. Chicago: Irwin.
- Van Rooij, M. C., Lusardi, A., & Alessie, R. J. (2011). Financial literacy and retirement planning in the Netherlands. *Journal of economic psychology*, 32(4), 593-608
- Van Solinge, H., & Henkens, K. (2005). Couples' adjustment to retirement: A multi-actor panel study. *The Journals of Gerontology Series B: Psychological Sciences and Social Sciences*, 60(1), S11-S20.
- Wiratakusumah, & Evi. (1994). *Aging in Indonesia: Demographic Characteristic*. Department of Geography University of Adelaide.
- Xiao, J. J. (1995). Patterns of household financial asset ownership. *Financial Counseling and Planning*, 6, 99-106
- Xiao, J. J. 2009. Applying behavior theories to financial behavior. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of consumer finance research* (pp. 69–81). New York, NY: Springer.
- Yakoboshi, P., & Dickemper, J. (1997). Increased Saving But Little Planning: Result of The 1997 Retirement Confidence Survey. *Employee Benefit Research Institute 191*, 1 - 21.
- Yoong, F. J., See, B. L., & Baronovich, D. L. (2012). Financial literacy key to retirement planning in Malaysia. *J. Mgmt. & Sustainability*, 2, 75.
- Yuh, Y., & DeVaney, S. A. (1996). Determinants of couples' defined contribution retirement funds. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 7, 31.
- Zahroh, F. (2014). *Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro: Semarang

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Perkenalkan saya Reza Ayu Amelia Cahyaningtyas mahasiswa S1 Manajemen Bisnis Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk Tugas Akhir mengenai “Pengaruh Faktor Demografi, Faktor Lingkungan Sosial, dan Faktor Psikologis Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”

Maka dari itu, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu.Saudara/Saudari untuk berpartisipasi serta meluangkan waktunya mengisi kuesioner guna kelancaran skripsi ini.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

- Berusia 20 – 60 tahun lebih
- Telah memiliki penghasilan pribadi

Data dan informasi yang telah diisikan pada kuesioner ini akan digunakan secara bijak dan hanya untuk kepentingan penelitian Tugas Akhir dan akan dijaga kerahasiaannya.

Bagi 4 responden yang beruntung akan diberikan hadiah berupa Pulsa/Saldo Gopay/Saldo OVO/Saldo DANA sebesar Rp 50.000,00 per orangnya. Responden yang termasuk dalam *giveaway* ini merupakan responden yang berhasil lolos pada tahap *screening*. Dan responden yang beruntung akan diumumkan pada akhir Bulan Desember 2019 melalui No. HP anda.

Atas bantuan dan kesediaan dalam anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Reza Ayu Amelia C
0911164000037

Contact Person
WA : 0895335332953
Email : rezaayuamelia@gmail.com
Line : _rezaayuamelia

Bagian I

Apakah anda telah berumur 20 tahun atau lebih yang telah memperoleh penghasilan pribadi?

Ya

Tidak

Jika *Tidak* – Stop sampai di sini

Jika *Ya* – maka anda bisa melanjutkan pengisian kuesioner ke tahap berikutnya

Bagian II - Identitas Responden

Identitas responden ini digunakan untuk keperluan *giveaway*. Data akan dijaga kerahasiaannya

Nama anda?

Berapa Nomor HP anda?

Bagian III - Demografi Responden

Jenis Kelamin

Pria

Wanita

Tahun Lahir Anda

Berapa rata – rata pendapatan yang anda peroleh?

< 3 juta

11 juta - 15 juta

3 juta - 7 juta

15 juta – 20 juta

7 juta - 11 juta

> 20 juta

Apa pendidikan terakhir anda?

SD

Diploma

S3

SMP

S1/D4

SMA/SMK

S2

Lama Bekerja

< 1 tahun

10 tahun – 15 tahun

1 tahun – 5 tahun

15 tahun – 20 tahun

5 tahun – 10 tahun

> 20 tahun

Status Pernikahan

Single

Menikah

Bercerai

Janda / Duda

Bagian IV – Faktor Lingkungan Sosial

Faktor Lingkungan Sosial merupakan bagaimana lingkungan kerja dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi anda dalam melakukan perencanaan keuangan hari tua

Penilaian skala kuesioner

STS - Sangat Tidak Setuju , TS – Tidak Setuju, CS – Cukup Setuju, S – Setuju,

SS – Sangat Setuju

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Kondisi keluarga saat ini membuat saya harus melakukan perencanaan pensiun					
Saya berdiskusi dengan teman kerja untuk memilih produk keuangan untuk rencana pensiun saya					
Saya berdiskusi dengan keluarga untuk perencanaan pensiun					
Situasi kerja saat ini membuat saya harus melakukan perencanaan keuangan hari tua					
Saya memilih produk keuangan yang cocok untuk perencanaan pensiun atas rekomendasi teman kerja atau keluarga					

Bagian IV – Pengetahuan Keuangan

Penilaian skala kuesioner

STS - Sangat Tidak Setuju , TS – Tidak Setuju, CS – Cukup Setuju, S – Setuju,

SS – Sangat Setuju

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Anda tahu cara menilai produk keuangan yang baik atau menguntungkan bagi diri anda (Keterangan: produk keuangan bisa berupa tabungan, saham, obligasi, cicilan, pinjaman online, dan produk sejenisnya)					
Anda merasa diri anda cukup tahu mengenai produk keuangan sehingga anda merasa yakin ketika membeli atau menggunakan produk keuangan tersebut (Keterangan: produk keuangan bisa berupa tabungan, saham, obligasi, cicilan, pinjaman online, dan produk sejenisnya)					

Anda tahu banyak mengenai produk keuangan yang terbaru di lingkungan sekitar anda (Keterangan: produk keuangan terbaru bisa berupa bunga bank, jenis – jenis investasi, kurs rupiah, dll)					
Anda tahu banyak mengenai manajemen keuangan?					
Anda tahu banyak mengenai investasi? (Keterangan: hal – hal yang berkaitan dengan investasi seperti keuntungan, risiko, jenis investasi, dan sebagainya)					

Andaikan anda punya akun tabungan sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga 10% per tahun (asumsikan bahwa tidak ada biaya administrasi dan tidak ada penambahan maupun pengurangan nominal). Setelah 5 tahun, ada berapa banyak uang yang akan anda punya di akun tabungan (termasuk bunga)?

Lebih dari 1.600.000
 Tepat 1.600.000
 Kurang dari 1.600.000

Asumsikan bahwa anda melihat seperangkat HP dengan model yang sama di dua toko yang berbeda. Harga dasar masing-masing penjual tersebut adalah Rp2.000.000. Toko A menawarkan diskon sebesar Rp400.000, sementara Toko B menawarkan diskon 25%. Toko mana yang menawarkan lebih baik

Toko A
 Toko B

Mempertimbangkan jangka waktu yang lama (contoh 10 – 20 tahun mendatang) asset mana yang memberikan imbal hasil paling tinggi?

Tabungan
 Obligasi
 Saham

Bayangkan bahwa tingkat bunga pada tabungan anda adalah 1% per tahun dan inflasi 2% per tahun. Setelah satu tahun kemudian, berapa banyak barang dan jasa yang dapat dibeli dengan uang yang ada di akun tabungan anda?

Lebih banyak dari hari ini
 sama seperti hari ini
 Kurang dari hari ini

Asumsikan bahwa pada tahun 2020 pendapatan anda akan menjadi dua kali dari tahun 2019 dan harga semua barang juga berlipat dua kali pula. Ada berapa banyak barang dan jasa yang dapat anda beli dengan pendapatan anda di tahun 2020?

- Lebih banyak dari hari ini
- sama seperti hari ini
- Kurang dari hari ini

Bagian VI Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan merupakan pengelolaan keuangan anda terkait keputusan keuangan

Keterangan skala:

- 1 – Tidak Pernah, 2 – Jarang, 3 – Kadang – Kadang, 4 – Sering
- 5 – Selalu

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian				
	1	2	3	4	5
Membuat rencana anggaran belanja dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, tahunan)					
Mencatat pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, tahunan)					
Mengevaluasi pengeluaran secara periodik					

Mengelola risiko keuangan (seperti menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga)					
Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, telepon, dan tagihan lainnya)					
Menabung secara periodik					
Membandingkan harga antar toko sebelum melakukan pembelian					
Berfikir untuk Memiliki perencanaan pensiun untuk hari tua					
Mengumpulkan berbagai informasi sebelum melakukan kredit atau investasi					

Bagian VII

Sikap keuangan merupakan keyakinan dan pendapatn anda mengenai keuangan

Keterangan skala:

STS – Sangat Tidak Setuju , TS – Tidak Setuju , CS – Cukup Setuju, S – Setuju
SS – Sangat Setuju

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Uang ada untuk dihabiskan					
Uang hanyalah sesuatu yang digunakan untuk mengendalikan orang lain					
barpikir bagaimana kondisi keuangan dalam 5 atau 10 tahun kedepan tidak benar – benar penting					
Uang lebih baik disimpan sendiri daripada disimpan di Lembaga Keuangan					
saya merasa lebih puas untuk menghabiskan uang daripada menyimpannya untuk jangka panjang					
Memiliki perencanaan keuangan justru lebih mempersulit dalam membuat keputusan keuangan					
Tidak perlu memiliki perencanaan pensiun					

Bagian VIII

Toleransi Risiko meruapakan jumlah risiko ketidakpastian yang dapat anda terima dalam mengalokasikan uang

Keterangan skala:

STS – Sangat Tidak Setuju , TS – Tidak Setuju , CS – Cukup Setuju,
S – Setuju , SS – Sangat Setuju

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Saya lebih suka menabung daripada berinvestasi					
Saya berani memilih investasi dengan pengembalian yang tinggi walaupun beresiko					
Saya mencari investasi yang dapat menghindarkan saya dari kerugian					
saya bersedia mempertimbangkan risiko tertentu dalam berinvestasi untuk memperoleh hasil yang lebih tinggi					
Saya menyukai kegiatan yang memacu adrenalin					

Saya melakukan investasi bukan untuk mendapatkan pendapatan penghasilan masa kini					
Saya berani menghadapi risiko kehilangan uang					
Saya adalah orang yang tidak mudah putus asa					
Saya sangat ingin menjadi wirausahawan					

Bagian IX					
Perspektif waktu masa depan merupakan ukuran seberapa jauh anda dalam memandang masa depan anda					
Keterangan skala:					
STS – Sangat Tidak Setuju, TS – Tidak Setuju, CS – Cukup Setuju,					
S – Setuju SS – Sangat Setuju					
Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!					
Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Saya berusaha untuk menyisihkan sebagian kecil dari pendapatan untuk menghadapi masa – masa sulit					

Saya lebih suka merencanakan kehidupan di masa yang akan datang					
Saya tidak memikirkan kehidupan masa mendatang					
Saya menikmati hidup saat ini tanpa memikirkan apa yang akan terjadi besok					
Kebutuhan di masa mendatang akan lebih mahal sehingga perlunya menyimpan sebagian pendapatan					
Prinsip hidup saya adalah bersusah susah dahulu bersenang senang kemudian					
Perlunya untuk merencanakan kehidupan dimasa yang akan datang					

Bagian X

Perencanaan keuangan hari tua

Keterangan skala:

STS – Sangat Tidak Setuju

TS – Tidak Setuju

CS – Cukup Setuju

S – Setuju

SS – Sangat Setuju

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian				
	STS	TS	CS	S	SS
Saya menabung untuk menjalani rencana pensiun saya kelak					
Saya berusaha mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait perencanaan pensiun/hari tua					
Saya berniat menggunakan jasa perencana keuangan dalam mengatur keuangan untuk masa pensiun					

Saya berencana untuk mengikuti program pensiun mandiri					
Saya berencana untuk memulai investasi (emas, tanah, bangunan) untuk bekal pensiun					
Saya berencana mengikuti program asuransi (asuransi jiwa, asuransi kecelakaan, dll)					
Saya berencana untuk mempersiapkan usaha untuk investasi hari tua					
Saya berencana untuk memulai investasi (reksadana, obligasi, saham) untuk bekal pensiun					
Saya sangat paham tentang bagaimana merencanakan keuangan hari tua					
Saya sangat percaya diri dengan kemampuan saya dalam merencanakan keuangan hari tua					

Kepemilikan jaminan pensiun

Kepemilikan jaminan pensiun adalah jaminan pensiun yang anda miliki saat ini

Contoh pengerjaan kuesioner

(Ya) : Jika anda memiliki

(Tidak) : Jika anda tidak memiliki

Berilah tanda (X) untuk menilai setiap pernyataan yang ada!

Pernyataan	Penilaian	
	Ya	Tidak
Saat ini saya memiliki Tabungan/deposito		
Saat ini saya mempunyai cicilan (seperti KPR, kredit konsumtif untuk cicil motor/mobil)		
Perusahaan anda telah mengikutsertakan anda kedalam program jaminan pensiun (Dana Pensiun Pemberi Kerja)		
Saat ini saya mengikuti program jaminan hari tua secara mandiri seperti dari BPJS Ketenagakerjaan atau Lembaga Keuangan (diluar kepersertaan dari perusahaan anda bekerja)		
Saat ini saya memiliki usaha pribadi		
Saat ini saya memiliki investasi berupa emas, tanah, atau bangunan.		
Saat ini saya memiliki investasi berupa reksadana, saham atau obligasi.		
Saat ini saya memiliki produk asuransi (seperti asuransi jiwa atau asuransi kesehatan, dll)		

Halaman ini sengaja dikosongkan

Lampiran 2 Data Responden

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9				
1	1	3	5	5	3	4	2	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	1	1	1	2	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4			
2	1	3	2	3	7	4	2	5	5	5	5	5	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	3	3	5	4	1	5	3	1	5	4	3	5	5	5	5			
3	1	1	1	3	2	1	1	5	5	1	5	5	3	2	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1		
4	0	1	1	4	1	2	1	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	1	1	3	3	1	1	1	3	2	1	3	5	1	4	5	3	3			
5	1	1	2	5	2	2	1	5	5	4	3	1	3	3	4	3	3	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	3	3	5	3	3		
6	0	1	1	4	1	2	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	3	3	4	3	5	4	5	4	5	1	5	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	5	4	4		
7	0	2	1	4	1	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	5	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	5	2	4		
8	1	1	2	5	1	1	1	1	5	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	1	3	2	2	1	1	1	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5		
9	0	1	1	5	6	3	2	5	1	5	5	2	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4		
10	1	1	1	5	1	2	1	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4		
11	0	1	2	5	1	1	1	3	2	2	5	2	3	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	1	1	1	2	1	1	1	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3		
12	0	1	2	5	2	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	5	4	5	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	2	2	5	5	4	4		
13	1	1	2	5	1	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	1	3	1	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	5	4	5	5	5		
14	1	1	2	4	3	2	1	1	5	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	0	1	2	5	1	2	1	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	3	5	5	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	5	5	5	5	5		
16	1	1	2	6	3	1	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	5	4	4	5	5	4	4			
17	0	1	1	5	6	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	4	5	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4		
18	0	1	1	3	1	1	1	4	5	5	5	4	3	2	3	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	4	
19	0	1	2	5	1	2	1	5	2	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5		
20	1	1	3	5	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	1	5	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4	
21	0	1	2	5	1	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	4	5	5	5	5		
22	0	1	2	6	1	1	1	5	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	5	5	5	1	1	5	2	1	1	1	2	4	1	4	3	2	4	4	2	2	2	2	
23	0	1	1	5	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	5	3	2	5	4	5	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
24	1	1	2	5	1	2	1	5	1	5	1	1	3	3	3	3	4	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	1	1	1	3	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3
25	0	2	1	5	1	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	5	5	4	3	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	4	3	2	4	5	3	3	3	4	
26	0	1	2	5	1	1	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4
27	1	1	2	5	1	2	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	1	1	1	3	2	1	1	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	3	1	3	5	1	1	1	3	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	
29	0	1	1	3	1	1	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	5	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	2	4	5	4	4	4	
30	1	1	2	4	1	1	1	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	2	4	3	5	3	5	4	3	1	1	1	2	1	4	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
31	1	1	2	3	4	2	1	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	1	1	2	3	4	2	1	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	1	1	1	5	1	1	1	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	2	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	
34	1	1	1	5	1	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	3	5	5	3	4	4	4	4	
35	0	1	2	5	1	3	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	2	2	1	2	1	1	1	3	2	2	4	2	2	5	5	5	4	4	
36	1	1	2	3	1	1	1	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	5	3	4	5	3	4	5	
37	1	1	3	5	4	1	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
38	1	1	1	3	2	1	1	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	2	3	2	5	3	5	5	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	5	1	5	5	3	5	5	5	
39	0	1	1	5	1	2	2	4	3	4	4	5	4	3	2	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	1	1	3	1	1	1	4	2	2	3	3	1	5	5	5	4	4	
40	0	1	2	5	1	1	1	5	3	3	5	5	3	5	2	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	
41	1	1	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	5	3	4	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	1	1	1	1	
42	0	1	2	6	6	1	1	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9	
41	1	1	2	4	3	1	1	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	2	2	4	5	4	4	5	3	4	1	2	1	1	1	1	3	2	1	2	4	3	3	3	2	1	
42	0	1	2	6	6	1	1	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	
43	0	1	1	5	6	1	1	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	5	2	1	5	3	2	1	5	2	3	4	3	4	3	4	5	4	
44	1	1	2	5	4	1	1	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	
45	0	1	1	5	1	1	1	3	3	3	5	5	4	4	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	3	1	1	1	4	3	2	4	4	4	3	5	4		
46	1	1	2	3	1	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	1	3	3	2	1	1	4	3	3	2	3	3	3	5	5	4		
47	0	1	1	3	4	1	1	5	5	5	5	5	3	4	3	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
48	0	3	2	3	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	1	1	5	3	1	1	1	2	1	2	4	2	1	5	5	3		
49	1	4	1	2	1	4	2	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4		
50	0	1	2	5	5	1	1	1	4	1	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	5	3	4	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	5	4		
51	0	3	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	5	2	4	4	3	4	3	4	
52	1	1	2	5	1	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	4	4	3	5	5	4		
53	0	2	1	4	1	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	3	2	5	2	3	5	4	1	3	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2
54	0	1	1	3	2	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	4	5	4	
55	0	1	1	4	1	2	1	2	3	5	4	4	4	4	3	2	1	1	1	2	2	5	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	1	1	5	5	3		
56	1	1	2	5	5	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	5	2	5	4	4	2	2	1	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	5	5	3		
57	0	1	2	5	1	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	1	2	1	1	1	3	3	1	4	3	2	5	4	5	
58	0	4	1	5	6	4	2	3	3	4	4	2	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	5	4	2	2	2	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2	1	4	1	1		
59	0	1	1	5	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	4	5	4	3	5	1	2	2	2	2	3	2	5	2	4	3	3	3	5	5	3		
60	0	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
61	0	1	2	5	6	2	1	4	2	5	5	5	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	2	2	2	5	4	
62	1	1	1	5	5	2	1	1	3	5	1	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	3	2	4	1	4	2	2	4	3	5	5	4	3	
63	0	1	2	5	3	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	5	1	5	5	5	5	5	5	
64	1	1	1	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5
65	1	1	1	3	4	2	1	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	5	5	4	4	5	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	5	3	4	5	5	5	
66	1	3	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	5	5	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	
67	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
68	1	1	3	5	4	1	1	5	5	3	5	5	4	4	2	4	3	4	2	5	5	2	3	5	5	5	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4
69	1	2	2	5	1	3	2	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	
70	1	1	3	4	1	2	1	1	4	1	4	1	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	1	4	5	4	3	1	3	3	1	5	1	5	2	4	5	5	5	3	5	5	
71	0	1	1	3	5	1	1	3	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	2	3	1	1	2	1	1	2	1	5	5	3	5	5	4		
72	0	1	1	5	6	2	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	
73	1	1	5	5	5	3	1	4	1	2	5	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	1	1	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	4	5	3	
74	0	1	1	3	5	1	1	5	4	4	5	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	5	3	2	4	4	3	2	5	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	5	5	
75	1	1	2	5	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	1	2	5	3	2	5	5	1	4	4	4	4	5	4	5	
76	0	1	1	3	6	1	1	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	5	2	2	1	4	3	1	3	4	1	5	5	4	4	
77	1	1	1	3	5	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	1	2	3	2	1	1	1	3	4	2	4	4	2	4	5	4	
78	0	1	1	4	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	5	4	3	5	5	4	
79	0	1	2	4	1	1	1	5	4	4	2	5	3	3	2	3	3	3	1	3	3	5	4	2	5	5	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	5	4	2	5	5	3	
80	0	1	1	5	6	1	2	5	3	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	1	1	1	5	3	3	5	5	3	4	5	5	

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9			
166	0	1	1	3	1	1	1	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4			
167	0	1	1	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	5	1	3	2	5	1	1	2	1	1	4	5	3				
168	1	1	1	3	5	1	1	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	4	5				
169	0	1	1	3	1	1	1	1	3	1	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1	2	1	4	3	3			
170	1	1	2	5	1	3	1	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	4	5	3	5	5	3				
171	1	4	6	5	2	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	2	2	3	5	5	4	5	4	4	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	5	1	4	5	4					
172	0	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2				
173	0	1	2	5	5	1	1	4	4	5	2	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	4	5	4	5	4	4				
174	0	1	1	3	6	2	1	5	3	5	5	3	4	4	5	3	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5			
175	0	1	1	4	3	1	2	4	2	5	4	5	3	4	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	2	1	2	1	1	3	1	5	5	5	3	5	5				
176	0	3	1	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	5	5	5				
177	1	3	3	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	1	1	1	5	5	1	5	1	1	5	5	5				
178	1	2	2	6	3	4	2	4	2	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	1	4	1	2	1	2	1	1	5	1	5	2	4	1	5	4					
179	1	3	3	5	1	4	2	5	3	5	5	5	1	1	1	4	1	1	1	1	5	5	1	5	5	1	1	3	5	1	1	3	1	5	1	1	1	3	3	5	5	3				
180	1	1	2	5	4	1	1	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	5	2	4	4	5	5	3	4	2	4	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	4				
181	0	1	1	3	1	1	1	5	1	5	1	1	2	2	1	3	3	2	1	1	4	5	2	3	5	5	2	1	1	5	3	4	1	5	1	1	1	5	1	3	5	3				
182	1	1	1	3	1	1	1	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	1	1	1	1	3	3	5	5	5	1	1	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
183	0	1	1	5	5	1	1	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	1	2	1	3	1	1	1	2	3	2	5	5	3	4	5	5				
184	1	1	1	3	6	2	1	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3			
185	1	1	1	5	1	1	1	3	2	5	5	5	3	3	4	3	4	2	2	3	5	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	1	2	4	2	4	2	4	4	3	5	4			
186	1	1	1	5	6	1	1	1	4	1	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	5	4	4		
187	1	1	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3		
188	0	1	1	6	6	2	1	5	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	5	5	3			
189	1	1	3	5	1	1	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3			
190	0	1	1	3	1	1	1	5	3	3	5	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	5	1	1	5	3	1	1	1	4	1	1	3	2	1	3	2	3				
191	1	1	3	5	2	2	1	2	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4			
192	1	1	2	4	3	1	1	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	1	4	3	5	3	5	5	5	1	1	1	1	2	1	1	3	3	1	4	3	3	3	3	3				
193	0	1	2	5	1	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	1	2	1	1	1	1	1	3	4	2	4	4	4	4	5	5	5				
194	1	2	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	2	1	1	1	2	4	2	4	4	4	1	4	4				
195	1	1	2	5	1	1	1	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	3	4	5	3	3	2	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5				
196	1	1	1	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	1	1	5	3	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3			
197	1	1	2	4	3	1	1	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	3	1	3	1	1	1	1	5	4	5	5	5	5	4			
198	1	1	2	3	1	2	1	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4		

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9	
199	0	1	1	3	2	2	1	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	2	2	3	2	1	2	5	1	5	5	4	5	5	5	
200	0	2	1	3	1	4	2	4	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	5	1	5	1	1	5	5	1
201	1	1	5	5	4	2	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
202	1	1	1	3	1	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	5	5	5	3	5	3	5	1	1	1	1	1	1	5	5	1	5	3	2	3	3	5	
203	1	1	1	3	2	2	2	5	3	2	5	4	3	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	4	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	1	1	4	3	4	5	1	
204	1	1	2	5	1	1	1	5	5	5	5	5	3	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	4	2	2	5	5	5		
205	1	1	2	3	1	1	1	5	5	4	5	5	3	3	3	2	2	1	3	2	2	5	4	5	5	4	5	2	1	1	1	1	3	1	3	3	4	5	4	3	4	5		
206	0	1	2	3	1	2	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	5	5	1	1	1	1	1	2	1	3	4	2	5	4	4	5	5	5		
207	1	1	2	4	3	2	1	5	4	5	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5	2	3	1	2	1	2	1	3	2	5	3	4	3	5	3		
208	1	1	1	3	1	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	2	4	2	2	3	2	4	4	4	5	5	5		
209	1	1	1	5	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
210	0	1	2	5	1	1	1	1	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	1	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
211	0	1	2	5	1	2	1	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	3	5	5	3
212	0	1	2	3	1	2	1	5	5	4	5	5	3	3	2	2	1	5	3	3	4	4	3	5	5	5	1	4	1	1	1	1	5	1	5	1	1	4	3	1	1	4	1	
213	0	1	1	3	5	1	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	5	3	2	5	5	3	1	5	2	1	1	2	4	4	2	4	2	4	2	1	1	5	5	3
214	1	1	1	3	5	2	1	1	3	2	4	1	2	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	
215	0	1	1	4	2	2	1	1	5	1	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	5	2	5	1	1	5	2	2	3	4	4	3	1	5	3	5	3	4	3	4	
216	1	1	2	5	2	2	2	2	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	4	3	3	4	5	3	4	
217	0	1	2	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	5	5	
218	1	2	2	5	3	3	2	5	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	4	3	3
219	0	1	2	5	5	2	1	4	5	4	4	5	2	2	1	3	1	3	3	4	5	5	4	5	5	5	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	5	5	3	
220	1	1	1	3	2	2	1	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
221	1	1	1	3	4	2	1	1	1	1	5	5	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	5	1	1	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5
222	1	4	6	6	4	4	2	5	2	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	5	5	5	2	4	
223	0	1	2	5	4	2	2	5	3	4	4	1	2	4	3	3	3	2	1	1	1	5	4	5	5	5	2	5	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	5	5	1
224	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	3	5	2	2	2	4	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	5	5	5	5
225	0	1	1	3	5	1	1	5	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	3	3	3	3
226	1	3	5	5	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	
227	1	1	3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	5	5	3	5	3
228	1	1	1	5	2	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	5	2	4	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	5	3	
229	0	3	4	7	1	1	2	5	1	5	5	5	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	1	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	2	5	1	5	5	5	
230	0	1	1	5	5	1	1	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	2	5	4	5	3	4	4	4	

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9
231	0	1	1	3	1	1	1	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	1	1	2	5	5	3	4	3	2	2	1	1	3	3	1	2	2	3	1	4	3	2
232	0	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	2	5	3	5	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	3	4	2	4	3	3
233	0	1	1	5	6	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	5	5	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	4	4	1	4	3	3	
234	1	1	1	3	1	1	1	5	3	3	5	1	2	3	3	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	5	2	3	3	3	4	5	4	
235	1	4	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	3	4	4	5	3	5	4	1	2	1	2	2	1	1	2	4	2	1	5	1	1	5	5	3
236	0	1	2	5	1	1	1	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	5	3
237	1	3	1	3	2	4	2	1	5	3	1	5	1	5	5	1	1	1	1	1	1	3	1	5	5	1	1	1	1	3	1	1	1	5	3	1	3	1	1	3	3	3
238	1	1	2	3	1	3	1	2	4	1	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	2	4	5	4	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	5	4	1	5	5	5
239	1	1	1	3	5	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	3	2	2	1	2	2	1	2	4	2	5	5	5	4	5	3
240	0	3	1	5	2	2	2	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	3	2	2	3	3	2	4	5	3	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3
241	1	4	1	3	1	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	1	1	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	5	5	3
242	1	1	1	4	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	1	1	1	1	1	1	2	5	1	5	4	4	5	5	4
243	1	1	2	3	2	1	1	2	5	5	2	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	4	2	3	5	5	3
244	1	1	2	3	1	2	1	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	5	1	3	1	4	1	1	1	4	3	1	5	5	2	5	5	5	5
245	0	1	1	3	6	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	4	2	5	5	3
246	0	1	1	5	4	1	1	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	1	2	2	3	3	2	4	4	3	4	5	4
247	1	1	1	3	5	2	1	4	5	4	4	4	3	2	2	3	3	4	5	4	4	2	5	5	5	4	2	4	1	1	2	2	1	4	2	1	5	4	2	4	3	4
248	0	2	2	5	1	3	2	3	2	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	3	3	3	2
249	1	1	1	3	2	2	1	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	4	4	3	5	5	4
250	1	1	1	3	1	2	1	5	5	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	1	5	3	1	3	1	3	3	4	2	2	2	5	5	3
251	0	1	1	5	6	1	1	1	3	1	5	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	4	5	3	4	5	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	2	5	5	5
252	0	1	2	5	1	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	3	1	1	1	3	4	2	4	4	1	4	3	4
253	0	2	1	3	2	3	2	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	5	4	4	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	4	5	3	
254	1	1	2	4	1	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	5	3	2	4	5	2	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	5	3	4		
255	0	1	2	5	1	1	1	2	4	5	2	4	2	2	1	2	2	3	2	3	4	5	2	5	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	5	5	2	4	5	3	
256	1	1	2	5	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	2	4	2	2	3	3	3	5	1	3	1	3	1	3	2	3
257	0	1	3	5	4	1	1	5	5	4	5	4	4	2	2	4	3	4	4	2	5	5	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	2	5	4	5	4	5	5	5	4	
258	0	1	2	6	6	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	
259	0	1	1	3	5	1	1	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	2	3	4	4	3	5	5	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	4	4	2	3	5	4	
260	1	2	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	5	5	5	3	4	5	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3
261	1	1	2	5	1	1	1	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	5	4
262	0	1	1	3	6	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	
263	0	1	1	3	6	2	1	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	1	1	1	1	1	4	2	2	4	5	3	4	4	4	
264	0	2	1	5	6	3	2	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	1	3	2	5	2	4	4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	1	1	5	4	1	4	5	5
265	0	1	1	4	1	1	1	5	4	1	3	1	5	5	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	4	3	5	5	5
266	1	1	2	5	2	4	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	1	4	1	3	1	2	3	1	5	4	1	5	5	5
267	1	1	3	5	4	2	1	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	2	2	5	5	5	4	5	3	5	1	1	3	1	1	3	1	4	2	1	4	5	3	4	5	3
268	0	2	1	5	2	2	2	1	5	1	5	1	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	1	1	1	2	1	1	1	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3
269	0	2	1	5	6	4	2	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	4	1	5	1	3	1	2	1	3	5	2	
270	0	2	2	5	6	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	5	2	3	3	3	2	4	3	3	
271	1	3	2	3	4	4	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	
272	0	1	3	5	3	1	1	5	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	5	5	4	4	5	4	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
273	0	2	2	4	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	1	5	3	1	1	1	3	3	1	5	5	4	5	5	5

R	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	FLS1	FLS2	FLS3	FLS4	FLS5	FK	FK	FK	FK	FK	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FA7	TRK1	TRK2	TRK3	TRK4	TRK5	TRK6	TRK7	TRK8	TRK9
403	1	1	2	5	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	5	3	3	2	1	3	4	1	1	1	3	2	4	3	1	4	3	5	5
404	0	3	2	3	1	4	2	1	3	5	4	5	4	3	3	3	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	1	1	3	3	2	2	5	5	2	3	2	4	3	5	4
405	1	2	3	5	1	4	1	5	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	5	4	1	4	3	5	5	4	4	
406	0	1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	5
407	1	2	2	2	1	3	1	5	4	4	4	4	2	3	3	3	3	5	4	5	5	4	5	4	4	1	2	3	1	2	4	2	4	4	2	3	4	5	4	4	5	
408	0	2	2	3	1	3	2	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	2	1	2	1	2	2	3	4	5	2	3	4	4	5	4	4
409	1	3	2	3	1	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	2	2	1	2	1	2	3	4	3	2	5	4	3	4	5	5
410	0	1	1	5	1	2	1	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	5
411	0	4	2	1	1	4	3	4	5	4	5	4	2	3	3	4	3	4	4	5	2	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4
412	0	2	1	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4
413	0	3	2	5	1	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	1	2	2	1	2	2	2	4	3	2	5	4	4	4	3	5
414	1	3	3	6	1	4	2	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
415	0	2	2	5	1	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4
416	1	3	3	4	1	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	5	5	4	4	3	5
417	0	1	1	3	1	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	5	4	4	4	1	2	3	4	2	1	3	4	4	3	3	2	3	2	4	4
418	0	1	1	3	1	1	1	3	2	5	5	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	5
419	1	1	1	3	5	1	1	4	3	3	5	4	2	3	2	3	1	3	2	1	2	4	5	5	4	5	2	1	2	4	3	3	1	3	2	2	3	3	5	3	2	4
420	0	1	1	5	5	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2
421	0	1	2	3	1	3	1	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
422	1	2	2	3	1	3	2	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4
423	1	1	1	3	1	2	1	5	4	3	3	4	3	3	2	2	3	5	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	4	5	4	4
424	1	1	2	3	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3
425	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	2	5	3	5	5	4	1	1	1	3	1	1	3	4	2	1	2	3	1	1	5	5
426	0	1	1	3	1	1	1	4	2	3	2	4	2	3	2	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4
427	0	1	1	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2
428	1	1	1	4	1	2	1	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	3	3
429	0	2	1	3	1	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	4	3	3
430	1	1	1	3	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	1	4	4	4	3	3	3	2	5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	
431	1	4	2	5	1	4	2	1	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	1	1	1	3	3	2	2	5	5	2	3	2	4	3	5	4
432	1	3	2	3	1	4	2	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	3	2	5	5	3	5	5	5	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	5	3	4	3	5	3
433	0	2	2	3	1	2	2	5	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	5	5	3	4	5	5	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	2	4
434	0	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	3

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0	1	1	1	1	0	1
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	0	1
3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	0	0	1	1	0	0	1
5	3	3	3	5	3	1	5	5	5	5	2	5	4	5	3	5	4	1	0	0	0	0	1	0	0
6	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	5	3	3	3	1	1	1	0	1	0	0	1
7	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	0	0	1	1	0	0	0	0
8	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1	1	1	1	1	0	0	0
9	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	1	1	1	0	1
10	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	0	1	0	0	0	0	0
12	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	5	2	3	4	2	3	1	0	0	1	1	0	0	1
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	0	0	0	0	0	0	1
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	1	0	0	1	0	0
15	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	4	2	4	4	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
16	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	1	0	1	1	1	0	0	0
17	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	3	2	2	2	1	0	0	1	0	1	0	1
18	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	5	0	0	0	1	0	0	0	1
20	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	0	1	0	1	1	1	1
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	3	3	1	0	0	0	0	1	0	1
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	2	2	1	0	0	0	0	1	0	1
23	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	3	1	0	0	1	0	0	0	1
24	5	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	0	0	1	1	0	1	0	1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	1	0	0	0	0	0	0	1
27	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	0	0	0	1	1	0	1
28	3	5	1	3	3	3	5	5	3	3	2	5	2	5	5	5	5	1	0	0	0	0	0	1	0
29	4	3	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	1	0	0	0	1	0	1	0
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	0	0	0	1	0	1	1	0
31	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	4	4	1	0	1	1	0	0	0	1
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	4	4	1	0	1	1	0	0	0	1
33	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	2	1	0	1	1	1	0	0	1
34	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	0	0	0	1	1	1	1	0
35	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	1	1	1	1	0	1	0	1
36	4	5	1	1	4	4	5	3	4	5	4	3	3	2	4	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0
37	5	5	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	1	0	1	1	0	1	1	1
38	3	3	4	4	3	5	5	3	3	2	3	3	2	5	4	3	5	1	0	0	0	0	0	1	0
39	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	2	5	3	3	3	1	1	1	0	1	1	0	0
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0
41	5	5	5	5	4	5	5	3	3	1	1	3	1	3	5	4	4	1	0	1	1	0	0	1	1
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	1	0	1	1	1
43	5	4	5	4	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	0	0	1	0	0	0	1
44	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	0	0	0	0	1
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	0	0	1	0	0	0	1
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0
47	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	0	0	0	1
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	4	4	5	1	0	1	1	1	1	0	0

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18	
41	5	5	5	5	4	5	5	3	3	1	1	3	1	3	5	4	4	1	0	1	1	0	0	1	1	
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	1	0	1	1	1	
43	5	4	5	4	5	4	4	5	3	2	3	2	3	4	3	4	4	1	0	0	1	0	0	0	1	
44	4	5	5	4	4	3	5	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	1	0	0	0	0	1	
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	0	0	1	0	0	0	1	
46	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	0	0	0	1	
48	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	4	4	5	1	0	1	1	1	1	0	0	
49	3	3	5	4	5	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	1	1	1	1	0	1	0	1	
50	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
51	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	
52	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	1	0	1	0	0	1	0	0	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	4	2	0	0	1	1	0	0	0	0	
54	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	1	0	0	1	
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	1	2	5	1	0	0	0	1	0	0	0	
56	4	3	2	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	1	0	0	0	1	1	1	1	
57	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	2	5	5	4	5	1	0	0	1	0	0	0	1	
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	1	1	2	3	1	0	1	1	0	0	0	1	
59	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	
61	4	4	2	4	1	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	1	1	0	0	1	0	0	0	
62	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	0	0	0	1	1	0	0	1
63	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	0	0	1	1	0	0	0	1	
64	5	4	3	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	1	0	0	0	1	0	0	1	0
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	2	4	5	1	0	0	0	0	0	0	1	
66	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	2	4	1	0	1	1	0	0	0	0	
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0	
68	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	0	1	0	0	0	1	1	
69	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	3	5	0	1	1	0	0	0	0	0	
70	5	5	5	1	3	5	5	3	3	3	3	3	4	5	5	1	5	5	1	0	1	0	0	1	1	1
71	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	1	1	0	0	0	
72	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0	
73	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	2	3	1	0	0	1	1	1	0	1	
74	3	3	5	4	4	4	5	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	
75	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	5	4	4	5	4	4	1	0	1	0	1	1	1	1	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1	0	0	0	1	0	1	0	
77	5	4	5	5	5	3	5	4	4	3	2	5	4	5	4	4	4	1	0	0	1	1	1	1	1	
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	0	1	1	0	1	
79	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	0	1	1	0	0	0	1	
80	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	1	0	0	1	
81	5	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	1	1	0	0	0	0	1	0	
82	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	1	0	0	0	0	
83	4	5	1	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	
84	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	0	0	0	1	1	0	1	
85	4	2	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	
86	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	3	5	1	0	1	0	0	1	0	1	
87	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	0	0	1	0	1	0	1	
88	4	3	5	5	3	2	5	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	1	0	1	1	1	0	0	1	
89	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	0	0	0	1	0	0	1	
90	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	4	3	2	3	1	0	1	1	1	0	0	0	
91	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	1	0	
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	0	1	1	1	
93	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	0	1	0	1	0	1	1	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	1	1	1	0	0	1	0	0	
95	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	0	1	1	1	0	0	0	1	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	0	1	0	0	1	0	1	
97	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	0	0	0	1	1	0	1	
98	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	1	0	1	1	0	0	1	0	
99	5	3	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0	
100	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1	
101	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	2	5	3	3	3	0	0	0	1	1	1	0	1	
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	4	4	5	5	1	0	1	1	0	1	1	1	

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
81	5	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	1	1	0	0	0	0	1	0
82	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	1	0	0	0	0
83	4	5	1	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1
84	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	1	0	0	0	1	1	0	1
85	4	2	2	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
86	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	5	3	5	1	0	1	0	0	1	0	1
87	3	5	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	0	0	1	0	1	0	1
88	4	3	5	5	3	2	5	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	1	0	1	1	1	0	0	1
89	5	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	0	0	0	1	0	0	1
90	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	4	3	2	3	1	0	1	1	0	0	0	0
91	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	1	0
92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	0	1	1	1
93	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	1	0	1	0	1	0	1	1
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	4	1	1	1	0	0	1	0	0
95	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	3	3	0	1	1	1	0	0	0	1
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	0	1	0	0	1	0	1
97	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	0	0	0	1	1	0	1
98	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	1	0	1	1	0	0	1	0
99	5	3	5	5	3	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0
100	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1
101	3	3	5	5	4	3	5	4	4	3	3	5	2	5	3	3	3	0	0	0	1	1	1	0	1
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	4	4	5	5	1	0	1	1	0	1	1	1
103	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	1	1	1	0	0	1
104	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	4	3	1	0	1	0	0	0	1	0
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	1	0	0	0	1	1	0	0
106	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	3	3	5	3	3	1	1	1	0	0	1	1	0
107	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1
108	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	0	1	0	1	1	0	0
109	4	2	4	5	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	0	0	0	0	1	1	0	0
110	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	0	1
111	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	5	4	3	4	4	1	0	0	0	0	0	0	1
112	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	2	5	4	3	2	3	3	0	0	1	1	0	0	0	0
113	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	1	0	1	0	0	1	0	0
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	0	0	1	0	0	0	0	0
115	4	4	5	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	1	1	0	0	1	1	0	1
116	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	1	0	0	1	1	0	0	0
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	5	1	0	0	0	0	1	0	1
118	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	3	5	4	1	0	0	0	0	1	0	1
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	0	0	1	1	1	0	1
120	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	0	1	1	1	1	0	1
121	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	0	0	0	0	0	0
122	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	3	4	3	5	4	4	4	1	0	0	0	1	1	0	0
123	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	2	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0
124	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	0	0	1	1	0	1	0	1
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
127	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	0	0	1	0	0	0	1
128	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	0	1

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
121	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	0	0	0	0	0	0
122	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	3	4	3	5	5	4	4	1	0	0	0	1	1	0	0
123	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	2	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0
124	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	0	0	1	1	0	1	0	1
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1
126	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
127	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	0	0	1	0	0	0	1
128	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	0	1
129	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	0	1	1	0	1	0	0
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	1	0	1	0	0	0	0	0
131	3	3	4	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	1	2	2	1	0	1	1	0	1	0	1
132	5	5	1	1	5	5	5	4	5	4	3	2	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	0	1
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	0	0	0	0	1	0	0
134	5	4	5	5	5	5	5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
135	4	4	5	4	4	4	5	3	4	2	1	5	1	5	2	3	4	1	0	0	0	1	0	0	0
136	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
137	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	1	0	1	0	0	1	0	0
138	4	4	4	4	4	3	5	4	3	2	2	3	2	5	3	3	5	1	0	0	0	0	0	0	0
139	5	4	5	4	5	5	5	4	3	2	2	4	1	4	4	4	4	1	1	0	0	0	1	0	0
140	4	4	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	3	1	0	1	0	1	1	1	0
141	4	4	2	4	3	3	4	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
142	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	0	0	1	0	1	0	1
143	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	2	2	2	1	1	0	1	0	1	0	1
144	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	2	4	3	1	0	0	1	1	0	0	1
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	0	1	0	0	0	0	0
146	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	1	0	0	1	1	1	0	1
147	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	0	1	1	0	0	0	0	1
148	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	0	0	0	0	1	0	1
149	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	1	0	0	1	1	0	0	0
150	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	0	0	0	0	1	1	1	0
151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0
152	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
153	4	5	5	5	5	2	5	3	4	3	1	4	4	5	4	4	4	1	0	0	1	0	1	0	1
154	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	0	1	0	1
155	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
156	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	0	0	0	1	0	0	0
157	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	1	0	0	1	0	1	0	0
158	3	5	5	4	4	3	5	5	5	2	4	4	2	5	2	5	5	1	0	1	0	1	0	0	1
159	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	5	3	4	4	0	0	0	0	1	0	0	0
160	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	0	1	1	0	0	0
161	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	1	0	1	1	0	0	0	0
162	4	4	2	4	5	4	5	1	2	2	4	5	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	0	1	0
163	4	3	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	1	0	0	0	1	0	0	1
164	5	5	5	3	5	4	5	4	2	1	1	5	3	5	3	4	3	1	1	0	0	1	0	0	1
165	5	3	3	5	3	1	5	4	3	2	2	5	4	5	3	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0

R	PW1	PW2	PW3*	PW4*	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
160	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	0	1	1	0	0	0
161	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	3	1	0	1	1	0	0	0	0
162	4	4	2	4	5	4	5	1	2	2	4	5	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	0	1	0
163	4	3	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	5	5	5	4	3	1	0	0	0	1	0	0	1
164	5	5	5	3	5	4	5	4	2	1	1	5	3	5	3	4	3	1	1	0	0	1	0	0	1
165	5	3	3	5	3	1	5	4	3	2	2	5	4	5	3	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0
166	3	3	5	2	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	0	0	0	1	0	0	0	0
167	5	1	5	5	4	5	5	3	3	3	3	1	1	1	1	3	5	1	0	0	0	1	0	0	0
168	5	3	2	1	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	0	1	0	0	1	1	0	1
169	3	5	5	4	4	3	5	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0
170	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	0	0	1
171	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	1	5	5	5	5	4	4	1	0	0	0	1	1	1	1
172	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	1	0	1	0	0	0	0	0
173	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	1	0	0	1	1	1	0	1
174	5	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	5	3	5	5	3	3	1	1	0	0	1	1	0	0
175	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	3	1	0	0	0	1	1	0	1
176	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	0	0	1	1	0	0	1
177	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	1	1	0	1
178	5	5	5	4	5	4	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	1	1	1	0	1	1	1	1
179	5	3	5	3	3	3	5	3	3	1	5	5	3	5	3	3	5	0	0	1	0	0	1	0	1
180	5	3	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	2	4	0	0	0	0	0	0	0	1
181	3	5	5	5	3	5	5	5	3	1	1	5	3	4	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1
182	4	4	5	5	4	4	5	3	4	2	2	5	5	5	5	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
183	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	2	3	4	1	0	0	0	1	0	0	0
184	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
185	4	3	4	4	4	2	4	5	4	2	2	5	4	5	2	2	3	1	0	0	1	0	1	0	1
186	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	0	0	0	0	0
187	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	1	0	1	1	0	1	0	1
188	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	2	5	2	5	4	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0
189	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	0	0	1	1	0	0	1	0
190	5	5	3	2	5	4	5	4	4	3	3	5	2	5	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
191	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	5	4	5	5	4	4	1	0	1	1	1	1	1	1
192	5	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0
193	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	1	0	1	0	1	1	1	1
194	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	5	4	1	1	1	1	1	1	0	1
195	5	4	1	1	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0
196	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	1	0	0	0	0	0	0
197	5	4	1	1	1	1	3	3	5	1	4	3	3	5	4	5	4	1	0	1	0	1	0	0	1
198	3	4	2	5	3	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	0	0	0	0
199	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	0	0	0	1	1	0	1	1
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	0	0	1	0	0	1	1	0

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
199	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	0	0	0	1	1	0	1	1
200	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0
201	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	0	0	1	0	0	1	1	0
202	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	3	1	0	0	0	0	0	1	0
203	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	4	3	3	3	0	0	0	1	1	0	0	0
204	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	2	3	1	1	1	1	0	0	0	1
205	3	5	2	5	1	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0
206	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	0	1	1	0	1	0	1
207	4	4	2	5	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	1	1	0	1	1	0	0	1
208	5	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
209	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	1	1	1	1	1
210	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1
211	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1
212	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0
213	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	0	0	0	0	0	0	0
214	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	0	0	1	1	0	1	1
215	5	2	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	1	0	0	1	1	0	0	1
216	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	1	1	1	0	0	0	0
217	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	4	3	3	1	0	1	1	0	0	0	0
218	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	0	1	0	1
219	5	3	5	2	5	5	5	5	5	2	3	5	2	5	5	5	4	1	0	0	1	1	1	0	1
220	5	4	3	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	1	0	1	1	1	1	0
221	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	1	4	5	1	0	0	1	0	0	0	0
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	0	1	1	1
223	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	1	1	0	1
224	4	3	4	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0
225	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	0	0	1	1	0	0	0
226	5	5	3	1	3	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	0	0	0	1
227	4	4	4	2	4	4	4	5	3	3	3	4	3	4	5	2	2	1	0	0	0	0	0	1	0
228	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	0	0	0	1	0	0	1
229	4	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	5	4	5	2	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1
230	4	5	1	2	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	0	1	1	1	1	1	1
231	5	5	5	2	3	5	5	3	3	3	3	5	4	4	2	2	5	1	0	0	1	1	0	0	1
232	3	4	4	4	5	3	5	4	3	2	3	5	2	4	5	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
233	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	0	0	1	0	0	0	0
234	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	3	4	1	1	0	0	1	0	0	0
235	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
236	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	3	0	0	0	0	1	0	1	0
237	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	1	3	1	1	1	0	1	0	0	0
238	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	4	1	1	1	1	0	1	0	1
239	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	1	0	0	0	1	0	1	0
240	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	0	1	0	0	1	0	0	0
241	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	1	0	0	1	0	1	0	1
242	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	1	0	1	1	0	0
243	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	1	1	1	1	0	0	0	1
244	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	0	0	0	1
245	4	5	5	5	3	5	5	4	5	2	3	5	3	5	3	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1
246	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	0	0	0	1	0	0	1
247	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0
248	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0
249	4	5	1	1	3	4	5	5	5	5	2	3	4	5	4	4	5	1	0	0	0	1	1	1	0
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	1	0	0	0	0	0	0	1
251	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	4	5	4	3	4	1	0	0	1	0	1	0	1
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	0	1	1	0	1	0	1

R	PW1	PW2	PW3*	PW4*	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
239	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3	3	1	0	0	0	1	0	1	0
240	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	0	1	0	0	1	0	0	0
241	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	1	0	0	1	0	1	0	1
242	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	1	0	1	1	0	0
243	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	1	1	1	1	0	0	0	1
244	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	0	0	0	1
245	4	5	5	5	3	5	5	4	5	2	3	5	3	5	3	3	3	1	0	0	1	1	1	0	1
246	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	0	0	0	1	0	0	1
247	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0
248	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	1	1	1	1	0	1	0	0
249	4	5	1	1	3	4	5	5	5	2	3	4	5	4	4	4	5	1	0	0	0	1	1	1	0
250	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	1	0	0	0	0	0	0	1
251	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	4	5	4	3	4	1	0	0	1	0	1	0	1
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	0	1	1	0	1	0	1
253	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0
254	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	1	0	1	0	0	0	0	1
255	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1
256	5	5	5	3	5	5	4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
257	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	1	1	1	1	0	0	1	1
258	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	4	2	2	1	0	0	1	0	0	0	0
259	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	1	0	0	0	1	0	0	0
260	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	0	1	0	0	1	0	0
261	3	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	1	1
262	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	0	0	0	1	1	1	0
263	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	1	0	0	0	1	0	1	1
264	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	3	4	2	4	3	3	3	0	0	0	0	0	1	0	0
265	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	0	0	0	1	1	0	0	0
266	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	1	5	3	5	4	3	3	1	0	0	0	1	1	0	0
267	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1
268	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	4	2	4	2	4	5	0	0	0	0	1	0	0	0
269	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	1	3	1	4	3	1	1	0	0	0	0	0	0
270	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1
271	3	3	2	2	4	2	4	4	5	3	4	4	4	2	3	2	3	1	0	1	1	0	1	1	1
272	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	1	1	1	0	0	0	0	1
273	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	1	1	0	1
274	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	1	0	0	1	1	1	0	1
275	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	0	0	1	1	0	0	0	1
276	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	0	0	0	0	1	0	0
277	3	4	5	3	5	3	5	5	3	2	2	2	2	5	1	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0
278	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
279	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	0	0	0	0	1	0	0	1
280	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	1	0	1	0	0	1
281	5	5	1	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1
282	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0
283	4	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	1	1	0	1	0	1	0	1
284	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	1	0	0	1	1	0	0	1
285	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
279	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	0	0	0	0	1	0	0	1
280	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	0	1	0	1	0	0	1
281	5	5	1	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1
282	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0
283	4	3	5	3	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	1	1	0	1	0	1	0	1
284	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	1	0	0	1	1	0	0	1
285	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0
286	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	0	1	1	1	1	0	0
287	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	3	2	2	1	0	0	0	0	1	0	1
288	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	1	0	0	1	0	0	1	1
289	5	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	3	1	0	0	1	1	1	0	1
290	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	1	0	1	1	0	1	1	1
291	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	1	1	1	1	0	1	0	1
292	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	1	1	1	1	0	1	0	1
293	4	5	5	1	1	5	5	4	4	1	3	5	5	5	3	3	5	1	0	0	1	1	0	0	1
294	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	0	1	0	1	1
295	5	5	4	4	3	4	4	3	5	3	5	3	3	3	5	4	5	1	0	0	0	1	0	0	0
296	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0
297	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	1	0	0	0	1	1	0	0
298	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
299	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	5	3	4	3	1	0	0	1	0	1	0	1
300	5	4	5	5	5	5	5	4	2	1	1	5	4	3	5	3	3	1	0	1	0	0	1	1	1
301	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	0	1	1	0	0	0	1
302	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	1	1	0	1
303	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	0	0	0	1	0	0	0
304	2	5	5	3	3	4	5	3	4	1	4	5	1	5	5	3	3	1	0	0	0	1	0	0	0
305	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	1	0	1	1	0	0	0	1
306	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	0	0	0	1	0	0	0	1
307	4	4	5	5	4	4	5	4	4	2	2	4	1	4	1	3	3	1	0	1	1	0	1	0	0
308	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	1	0	0	0	1
309	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	0	0	0	0	0	0
310	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	3	2	4	5	2	2	1	1	0	0	1	0	0	1	1
311	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	4	1	0	0	0	0	1	1	0
312	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	1	0	0	0	0	0	0	1
313	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	3	5	2	5	5	4	4	1	0	0	0	0	0	0	1
314	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	2	2	1	0	0	1	0	1	0	0
315	5	4	3	3	2	5	5	2	1	3	3	5	4	5	5	3	2	1	0	0	1	0	0	1	0
316	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	0	0	1	0	0	0	0
317	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	1	0	0	0	0	1	0	1

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
318	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	0	1	0	1	0	0	0	1
319	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	1	0	0	1	1	0	0	0
320	5	5	5	4	5	2	5	4	4	3	3	5	3	4	5	4	4	1	0	0	0	1	1	0	0
321	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	2	2	3	2	2	2	1	0	0	0	0	0	0	0
322	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	5	3	3	1	0	0	1	0	1	0	0
323	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	4	3	4	4	5	5	1	0	0	0	1	1	1	1
324	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	0	0	0	0	1	0	0
325	4	5	5	4	5	5	5	5	5	2	3	5	2	5	5	2	2	1	0	0	0	0	0	1	0
326	4	4	4	5	5	1	5	3	3	2	2	4	5	4	4	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1
327	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	1	0	0	0	0	0	1	1
328	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	0	0	0	0	1	0	0
329	5	5	5	4	5	4	5	5	4	2	2	2	2	4	5	4	4	1	0	0	0	0	0	1	0
330	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	2	2	1	0	0	1	1	0	0	1
331	5	5	5	5	5	5	5	4	3	1	2	4	2	5	5	4	4	1	0	0	1	0	0	1	1
332	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
333	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0
334	4	5	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	0	0	1	0	0	0	1
335	5	4	5	4	3	5	5	2	2	3	5	5	5	5	3	3	1	0	0	1	0	0	0	0	1
336	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	1
337	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1
338	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	1	1	0	0	0	1	1	0
339	3	5	2	2	3	5	4	4	2	5	2	4	1	5	4	4	3	1	0	0	1	0	0	0	1
340	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
341	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0
342	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	0	0	0	0
343	5	5	5	2	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	4	5	1	1	0	1	0	0	0	0
344	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	1	0	1	0	0	0	0	0
345	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	1	1	0	1	1	1	1	0
346	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	1	0	1	1	1	1	1	1
347	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	3	3	1	1	0	1	1	0	0	0
348	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	2	4	4	2	3	3	1	0	1	1	0	1	0	1
349	4	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	5	1	5	1	5	5	0	0	0	0	1	1	0	0
350	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	0	0	0	1
351	3	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	0	1	1	0	1	0	1
352	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	0	1	1	1	1	1
353	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
354	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	5	4	3	5	1	1	0	0	1	1	1	1
355	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	5	5	2	2	1	0	0	1	0	0	0	0
356	5	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	1	0	1	1	0	0	0	1
357	5	5	5	4	5	3	5	5	4	2	2	5	4	5	4	4	4	1	0	1	1	1	0	0	1
358	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1
359	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	3	5	3	5	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
360	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	1	0	1	0	0	1	0	1
361	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	3	3	1	1	0	1	1	1	0	1
362	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	1	0	0	1	1	1	1	1
363	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	1	0	1	1	1	0	0	0
364	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	1	5	1	0	0	0	1	1	1	1
365	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	1	0	0	1

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
358	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	1	0	1	1	0	0	0	1
359	5	5	4	4	4	5	5	4	5	2	3	5	3	5	3	3	3	1	0	0	0	0	0	0	0
360	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	1	0	1	0	0	1	0	1
361	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	1	3	3	1	1	0	1	1	1	0	1
362	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2	3	4	4	4	5	3	4	1	0	0	1	1	1	1	1
363	5	4	2	3	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	1	0	1	1	1	0	0	0
364	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	1	5	1	0	0	0	1	1	1	1
365	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	0	1	0	0	1
366	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	1	1	0	1	0	1
367	4	4	4	3	5	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	0	0	0	0	0	0	1
368	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	2	5	4	4	4	1	0	0	0	0	0	0	0
369	3	4	4	3	4	3	5	3	3	4	2	5	2	3	2	2	1	1	0	0	0	0	1	0	0
370	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1
371	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
372	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	0	1	0
373	5	5	5	1	5	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	0	1	0	1
374	5	5	4	2	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	1	0	1	1	0	1	0	1
375	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	0	0	1	1	1	0	1
376	4	5	4	2	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	1	1	0	1	1	1	0	1
377	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	0	1	1	0	0	0	0
378	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	0	0	1	1	0	0	1
379	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1
380	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	4	4	1	1	0	0	1	0	1	0
381	1	5	3	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	1	0	1	0	1	0	1
382	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	1	0	1	0	1	0	0	1
383	1	1	5	4	4	4	5	5	4	2	2	5	4	4	2	2	2	1	0	0	0	1	1	0	0
384	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
385	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	2	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	0	0	1
386	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	0	1	0	1	0	0	0
387	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1	0	1	0	1	0	1	1
388	5	5	2	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	1	1	0	1	1	1	0	0
389	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	0	1	1	1	1	0	1
390	3	3	1	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	5	4	3	4	1	0	0	0	1	1	0	0
391	5	5	2	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	1	1	1	0	0	1	1	0
392	4	3	5	2	5	5	5	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	1	1

R	PW1	PW2	PW3®	PW4®	PW5	PW6	PW7	PKHT1	PKHT2	PKHT3	PKHT4	PKHT5	PKHT6	PKHT7	PKHT8	PKHT9	PKHT10	PKHT11	PKHT12	PKHT13	PKHT14	PKHT15	PKHT16	PKHT17	PKHT18
393	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	1	1	0	1	1	1	0	1
394	4	3	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
395	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	0	0	0	1
396	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	1	1	1	1	0	1	1	1
397	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	3	3	4	0	1	1	1	0	1	0	1
398	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	0	1	1	1	1	1	1
399	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
400	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	1	1	1	0	0	0
401	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	1	0	0	0	1	1	1	1
402	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	1	0	0	0	1	1	1
403	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	0	0	0	0	1	1	1	1
404	5	5	5	2	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	4	1	0	1	1	1	0	1	1	1
405	5	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	1	0	0	0	0	1	1	1
406	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	0	0	1	1	0	1	0	1
407	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	3	0	1	1	1	0	0	0	1
408	4	4	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	1	1	1	0	0	1	0	1
409	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	0	1	0	1	0	0	1
410	3	4	3	2	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	1	0	1	0	1	1	1	1
411	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	0	1	1	0	1	1	0
412	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1
413	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	0	1	0	1	0
414	4	3	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1
415	4	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	1	0	1	0	1	0	1	1
416	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	1	0	1	0	1	0	0	0
417	3	4	2	2	4	5	5	4	4	4	1	3	2	3	4	3	2	0	1	0	0	1	0	0	1
418	5	5	5	2	4	4	4	5	4	3	2	1	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
419	4	4	4	5	5	3	4	4	4	2	3	5	3	5	4	2	3	1	0	0	0	0	0	1	1
420	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	0	0	0	0	0	0	0
421	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	1	1	0	1	0	1	0	1
422	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	0	1	0	1	0	0	0	1
423	4	4	2	1	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	0	0	1	1	0	0	0	1
424	4	3	3	2	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	0	1	0	1	0
425	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	0	1	1	1	1	0	1
426	4	3	2	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0
427	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	5	0	0	0	0	0	1	0	0
428	5	4	3	3	4	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	0	0	1	1	1	1	1	1
429	4	3	2	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	1	0	1	0	1	0	0	0
430	5	4	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	1	1	1	0	1	0	0	1
431	4	3	5	2	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	0	1	1	0	1	1	1
432	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	4	1	1	1	0	1	1	0	1
433	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	2	4	4	1	1	0	0	0	1	0	0
434	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	0	0	0	1	0	0	0	1

Lampiran 3 Data Demografi Responden

	Kota/Kabupaten	Provinsi	Frekuensi	Presentase (%)
Domisili				
	Jakarta	DKI	17	3.92%
	Gresik	Jawa Timur	82	18.89%
	Surabaya	Jawa Timur	169	38.71%
	Lumajang	Jawa Timur	2	0.46%
	Jombang	Jawa Timur	12	2.76%
	Mojokerto	Jawa Timur	8	1.84%
	Tuban	Jawa Timur	3	0.69%
	Kudus	Jawa Tengah	2	0.46%
	Sumatra Utara	Sumatera Utara	1	0.23%
	Magetan	Jawa Timur	1	0.23%
	Sidoarjo	Jawa Timur	31	7.14%
	Probolinggo	Jawa Timur	6	1.38%
	Malang	Jawa Timur	19	4.38%
	Pasuruan	Jawa Timur	4	0.92%
	Bandung	Jawa Barat	3	0.69%
	Lamongan	Jawa Timur	6	1.38%
	Bogor	Jawa Barat	2	0.46%
	Tulungagung	Jawa Timur	4	0.92%
	Madiun	Jawa Timur	2	0.46%
	Tangerang	Jawa Barat	3	0.69%
	Ngawi	Jawa Timur	1	0.23%
	Kediri	Jawa Timur	6	1.38%
	Kalimantan	Kalimantan	1	0.69%
	Selatan			
	Surakarta	Jawa Tengah	1	0.23%
	Bojonegoro	Jawa Timur	1	0.23%
	Wonosobo	Jawa Tengah	1	0.23%
	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	1	0.23%
	Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	0	0.00%
	Pamekasan	Jawa Timur	3	0.69%
	Yogyakarta	Yogyakarta	2	0.46%
	Rembang	Jawa Tengah	1	0.23%
	Benjeng	Jawa Timur	1	0.23%
	Palu	Sulawesi Tengah	1	0.23%
	Nganjuk	Jawa Timur	1	0.23%
	Blitar	Jawa Timur	1	0.23%
	Situbondo	Jawa Timur	1	0.23%
	Banyuwangi	Jawa Timur	8	1.84%
	Banten	Banten	1	0.23%
	Depok	Jawa Barat	2	0.46%
	Pekanbaru	Pekanbaru	1	0.46%
	Semarang	Jawa Tengah	3	0.69%

Pati	Jawa Tengah	1	0.23%
Lampung	Lampung	2	0.46%
Jember	Jawa Timur	1	0.23%
Aceh	Aceh	1	0.23%
Semarang	Jawa Tengah	3	0.69%
Banjarnegara	Jawa Tengah	1	0.23%
Salatiga	Jawa Tengah	3	0.69%
Balikpapan	Kalimantan Timur	1	0.23%
Bangkalan	Jawa Timur	1	0.23%
Riau	Riau	1	0.23%
Total		434	100.00%

Lampiran 4 Uji Missing Data

Indikator	Valid	Missing	Indikator	Valid	Missing
FLS1	434	0	TRK5	434	0
FLS2	434	0	TRK6	434	0
FLS3	434	0	TRK7	434	0
FLS4	434	0	TRK8	434	0
FLS5	434	0	TRK9	434	0
FK1	434	0	PW1	434	0
FK2	434	0	PW2	434	0
FK3	434	0	PW3	434	0
FK4	434	0	PW4	434	0
FK5	434	0	PW5	434	0
FB1	434	0	PW6	434	0
FB2	434	0	PW7	434	0
FB3	434	0	PKHT1	434	0
FB4	434	0	PKHT2	434	0
FB5	434	0	PKHT3	434	0
FB6	434	0	PKHT4	434	0
FB7	434	0	PKHT5	434	0
FB8	434	0	PKHT6	434	0
FB9	434	0	PKHT7	434	0
FA1	434	0	PKHT8	434	0
FA2	434	0	PKHT9	434	0
FA3	434	0	PKHT10	434	0
FA4	434	0	PKHT11	434	0
FA5	434	0	PKHT12	434	0
FA6	434	0	PKHT13	434	0
FA7	434	0	PKHT14	434	0
TRK1	434	0	PKHT15	434	0
TRK2	434	0	PKHT16	434	0
TRK3	434	0	PKHT17	434	0
TRK4	434	0	PKHT1	434	0

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 5 Tabel Z Score

	N	Minimum	Maximum	Std Error of Mean
Zscore(FLS1)	434	-1.91849	.96506	.04800154
Zscore(FLS2)	434	-2.40143	1.23000	.04800154
Zscore(FLS3)	434	-2.12645	1.06415	.04800154
Zscore(FLS4)	434	-2.94301	.90998	.04800154
Zscore(FLS5)	434	-2.34480	1.18562	.04800154
Zscore(FK1)	434	-2.59577	1.59610	.04800154
Zscore(FK2)	434	-2.53779	1.61844	.04800154
Zscore(FK3)	434	-2.19080	1.69799	.04800154
Zscore(FK4)	434	-2.65955	1.91172	.04800154
Zscore(FK5)	434	-2.29713	1.87423	.04800154
Zscore(FB1)	433	-2.17450	1.20329	.04805693
Zscore(FB2)	434	-1.84871	1.40622	.04800154
Zscore(FB3)	434	-2.19197	1.22695	.04800154
Zscore(FB4)	434	-2.47619	1.08526	.04800154
Zscore(FB5)	434	-3.55846	.85718	.04800154
Zscore(FB6)	434	-2.52556	1.11292	.04800154
Zscore(FB7)	434	-3.01507	.85635	.04800154
Zscore(FB8)	434	-3.33403	.95011	.04800154
Zscore(FB9)	434	-3.24588	.77041	.04800154
Zscore(FA1)	434	-.79782	2.70856	.04800154
Zscore(FA2)	434	-.84251	2.69035	.04800154
Zscore(FA3)	434	-.76565	2.69573	.04800154
Zscore(FA4)	434	-1.15004	2.58168	.04800154
Zscore(FA5)	434	-.78306	3.19178	.04800154
Zscore(FA6)	434	-.95339	2.87783	.04800154
Zscore(FA7)	434	-.76338	3.43036	.04800154
Zscore(TRK1)	434	-1.97858	1.61808	.04800154
Zscore(TRK2)	434	-1.61233	1.92177	.04800154
Zscore(TRK3R)	434	-1.16668	3.05281	.04800154
Zscore(TRK4)	434	-2.58057	1.35951	.04800154

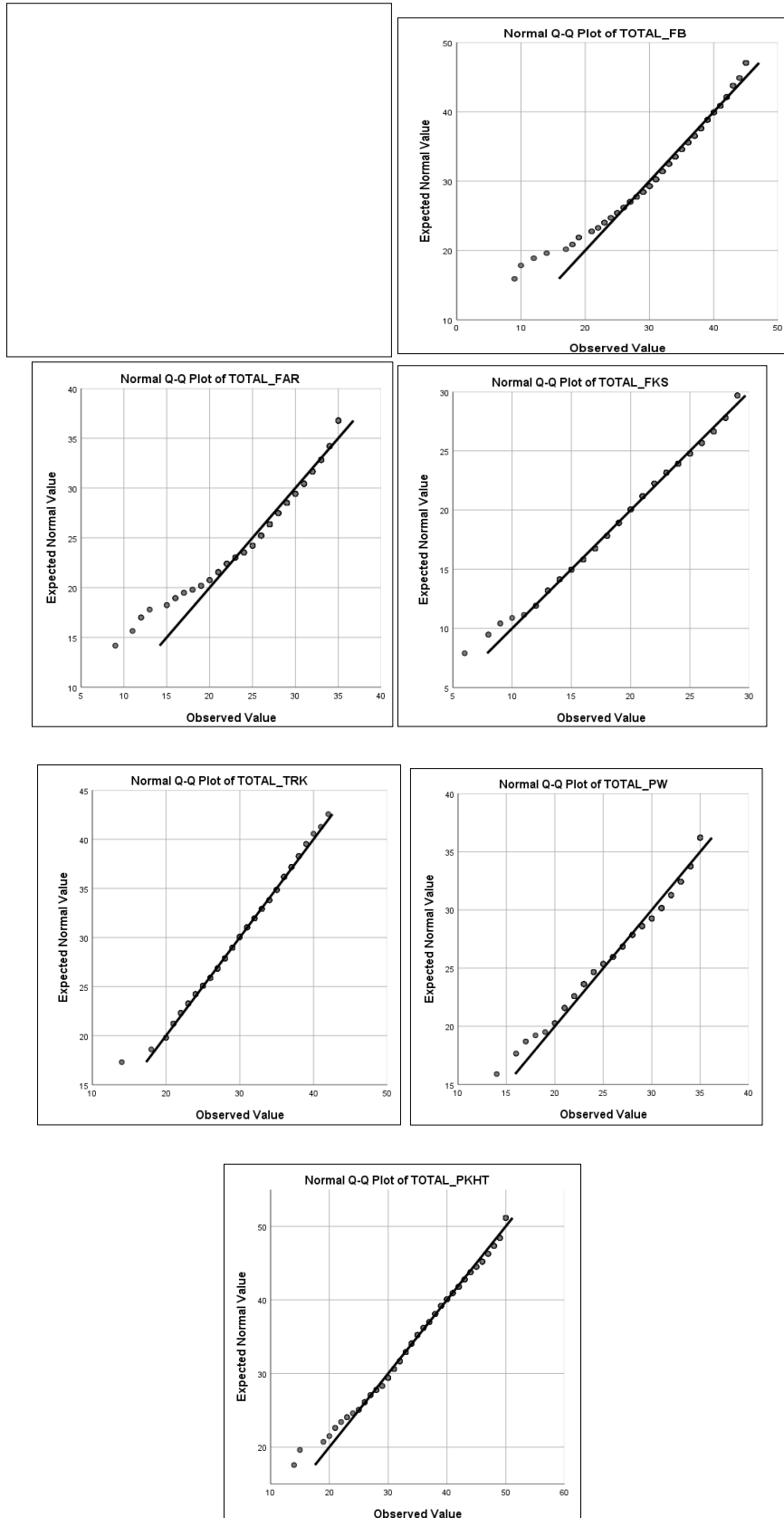
Zscore(TRK5)	434	-2.43086	1.41597	.04800154
Zscore(TRK6)	434	-1.60215	1.78147	.04800154
Zscore(TRK7)	434	-2.86950	1.06219	.04800154
Zscore(TRK8)	434	-3.18798	.87839	.04800154
Zscore(TRK9)	434	-2.67060	1.27843	.04800154
Zscore(PW1)	434	-4.10247	.93423	.04800154
Zscore(PW2)	434	-3.73090	.95228	.04800154
Zscore(PW3R)	434	-2.59421	.79446	.04800154
Zscore(PW4R)	434	-2.41449	1.01839	.04800154
Zscore(PW5)	434	-3.26326	.92065	.04800154
Zscore(PW6)	434	-3.25576	.92162	.04800154
Zscore(PW7)	434	-3.38763	.70772	.04800154
Zscore(PKHT1)	434	-3.64944	.96486	.04800154
Zscore(PKHT2)	434	-3.25016	1.06021	.04800154
Zscore(PKHT3)	434	-2.00566	1.38463	.04800154
Zscore(PKHT4)	434	-2.24584	1.53938	.04800154
Zscore(PKHT5)	434	-3.51878	.91739	.04800154
Zscore(PKHT6)	434	-2.22777	1.27215	.04800154
Zscore(PKHT7)	434	-3.63907	.92554	.04800154
Zscore(PKHT8)	434	-2.29973	1.16283	.04800154
Zscore(PKHT9)	434	-2.43818	1.52129	.04800154
Zscore(PKHT10)	434	-2.47521	1.35794	.04800154
Zscore(PKHT11)	434	-2.31732	.43054	.04800154
Zscore(PKHT12)	434	-.57846	1.72476	.04800154
Zscore(PKHT13)	434	-.82893	1.20359	.04800154
Zscore(PKHT14)	434	-1.00810	.98968	.04800154
Zscore(PKHT15)	434	-.87319	1.14258	.04800154
Zscore(PKHT16)	434	-.87730	1.13724	.04800154
Zscore(PKHT17)	434	-.56428	1.76808	.04800154
Zscore(PKHT18)	434	-1.12664	.88555	.04800154

Lampiran 6 Tabel Skewness dan Kurtosis

	Skewness		Kurtosis	
	Statisti c	Std. Error	Statisti c	Std. Error
FLS1	-.733	.117	-.759	.234
FLS2	-.627	.117	-.254	.234
FLS3	-.691	.117	-.507	.234
FLS4	-1.119	.117	.783	.234
FLS5	-.627	.117	-.338	.234
FK6	-.230	.117	-.273	.234
FK7	-.187	.117	-.418	.234
FK8	-.114	.117	-.557	.234
FK9	-.044	.117	-.063	.234
FK10	-.194	.117	-.116	.234
FB1	-.541	.117	-.552	.234
FB2	-.305	.117	-.816	.234
FB3	-.604	.117	-.423	.234
FB4	-.701	.117	-.286	.234
FB5	-1.130	.117	.961	.234
FB6	-.575	.117	-.448	.234
FB7	-1.015	.117	.344	.234
FB8	-1.048	.117	.874	.234
FB9	-1.452	.117	1.862	.234
FA1	1.377	.117	1.249	.234
FA2	1.107	.117	.440	.234
FA3	1.255	.117	.680	.234
FA4	.667	.117	-.182	.234
FA5	1.268	.117	.996	.234
FA6	.951	.117	.267	.234
FA7	1.369	.117	1.568	.234
TRK1	-.079	.117	-.663	.234
TRK2	.272	.117	-.714	.234
TRK3	-.604	.117	-.070	.234
TRK4	-.329	.117	-.465	.234
TRK5	-.483	.117	-.155	.234
TRK6	.063	.117	-.862	.234
TRK7	-.816	.117	.236	.234
TRK8	-.890	.117	-.013	.234
TRK9	-.468	.117	-.166	.234

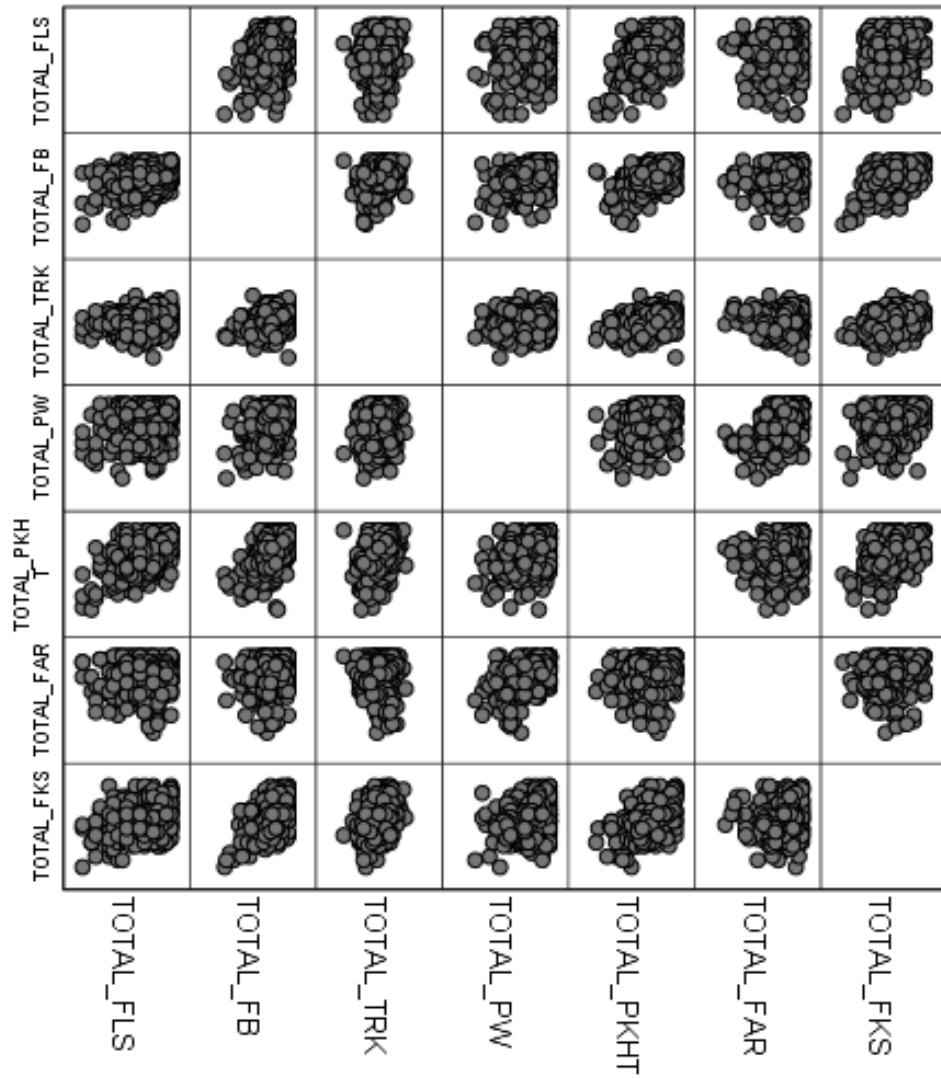
PW1	-.995	.117	1.104	.234
PW2	-.792	.117	.056	.234
PW3	1.162	.117	.298	.234
PW4	.776	.117	-.322	.234
PW5	-1.086	.117	.948	.234
PW6	-.935	.117	.412	.234
PW7	-1.282	.117	.953	.234
PKHT1	-.857	.117	.354	.234
PKHT2	-.711	.117	.062	.234
PKHT3	-.131	.117	-.943	.234
PKHT4	-.165	.117	-.488	.234
PKHT5	-.993	.117	.686	.234
PKHT6	-.408	.117	-.631	.234
PKHT7	-.936	.117	.558	.234
PKHT8	-.548	.117	-.494	.234
PKHT9	-.203	.117	-.473	.234
PKHT10	-.314	.117	-.577	.234
PKHT11	-1.896	.117	1.600	.234
PKHT12	1.152	.117	-.677	.234
PKHT13	.376	.117	-1.867	.234
PKHT14	-.018	.117	-2.009	.234
PKHT15	.271	.117	-1.936	.234
PKHT16	.261	.117	-1.941	.234
PKHT17	1.209	.117	-.540	.234
PKHT18	-.242	.117	-1.950	.234

Lampiran 7 Gambar Q – Q Plot



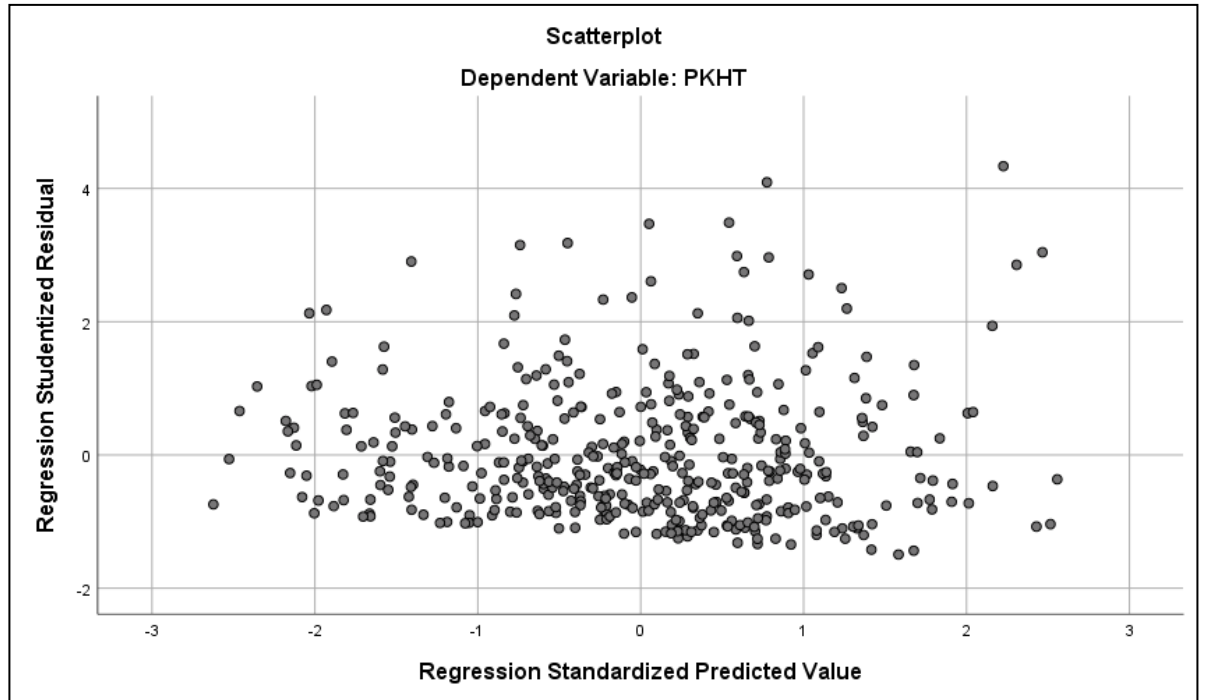
(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 8 Uji Linearitas



(halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas



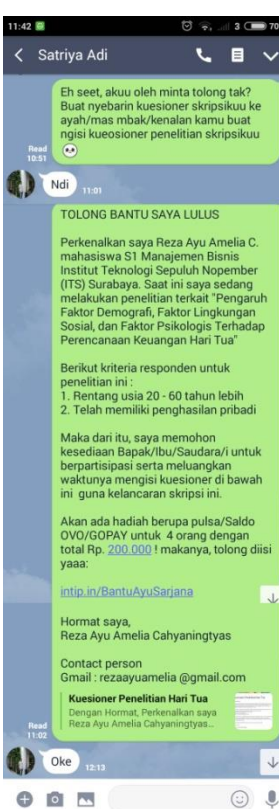
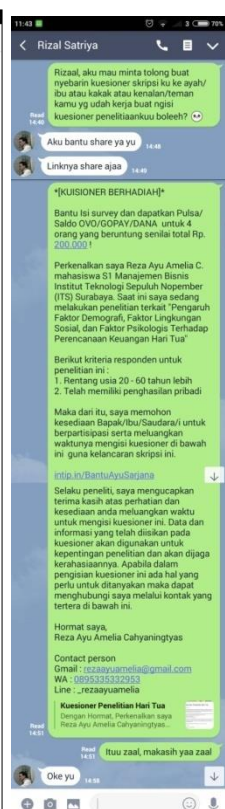
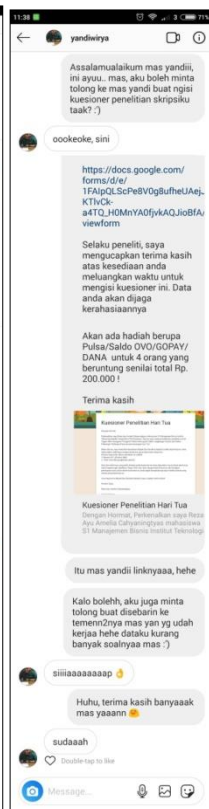
(Halaman ini sengaja dikosongkan)

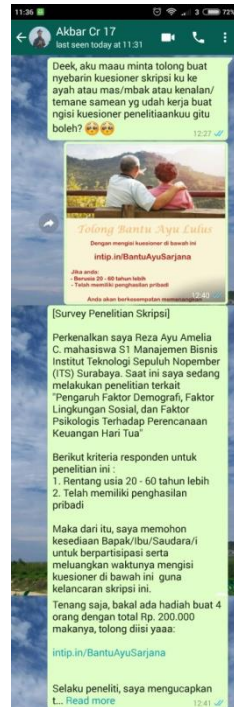
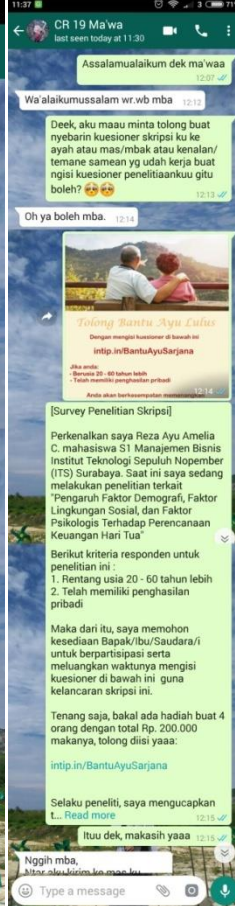
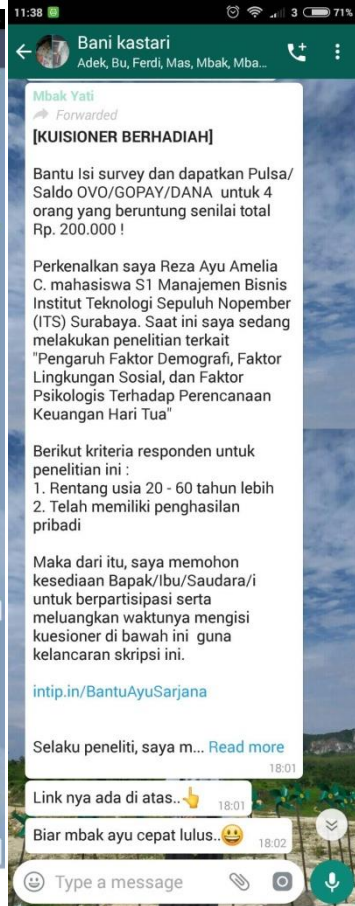
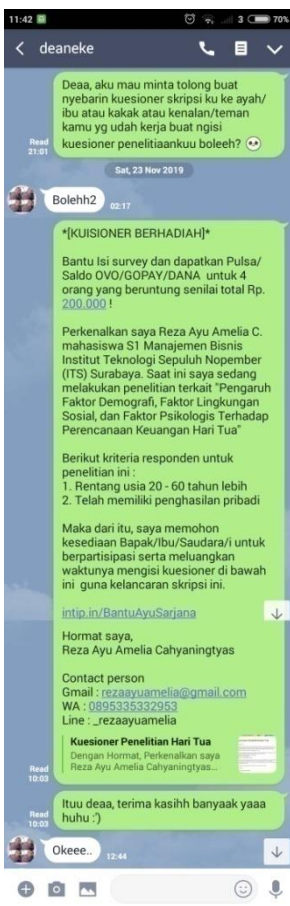
Lampiran 10 Uji Multioklinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Gender	.852	1.173
Usia	.383	2.612
Pendapatan	.704	1.421
Pendidikan	.800	1.250
Lama Bekerja	.388	2.579
Faktor Lingkungan Sosial	.813	1.230
Pengetahuan Keuangan	.704	1.421
Perilaku Keuangan	.646	1.549
Sikap Keuangan	.704	1.420
Toleransi Risiko Keuangan	.768	1.301
Perspektif Waktu Masa Depan	.639	1.564

(Halaman ini sengaja dikosongkan)

Lampiran 11 Dokumentasi





Biodata Penulis



Reza Ayu Amelia Cahyaningtyas lahir pada tanggal 22 September 1998 di Surabaya dan merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Pendidikan formal ditempuh penulis di TK Muslimat Al – Falah Sembayat, MI Al – Falah Sembayat, SMP Negeri 1 Bungah, dan SMA Negeri 1 Sidayu Gresik. Gelar sarjananya diperoleh di Departemen Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai organisasi mahasiswa dan kegiatan non-akademik lainnya seperti pembinaan beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) di Surabaya. Sejak tahun 2016, penulis aktif menjadi beberapa kepanitiaan di berbagai kegiatan seperti menjadi bagian dari Manajemen Bisnis Festival, lalu staff dana di Festival Banjari UKM Rebana ITS 2016. Selain itu, penulis juga aktif di himpunan Manajemen Bisnis (BMSA) di kepengurusan BMSA IV dan BMSA V di divisi *college student responsibility* dan juga aktif sebagai pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Cinta Rebana selama tahun 2017 dan 2018 menjadi bendahara inti. Pada tahun 2019, penulis berkesempatan untuk melaksanakan kerja praktik di dua perusahaan, yaitu PT. Petrokimia Gresik dan PT PAL (Persero) Surabaya. Penulis memiliki ketertarikan tinggi terhadap bidang manajemen keuangan, sehingga penulis berharap agar dapat terlibat dalam industri dibagian keuangan setelah menyelesaikan masa kuliahnya. Bagi pihak – pihak yang ingin bertanya ataupun berdiskusi dengan penulis dapat mengirimkan surel ke rezaayuamelia@gmail.com.